



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

**KANTOR PUSAT ADMINISTRASI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

E - 64 UNIVERSITAS SYIAH KUALA

RKAT

2026

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN

Revisi-2

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS , DAN TEKNOLOGI

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PTNBH UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN ANGGARAN 2026



UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Mei 2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor RKAT: 026/UN11.D7/RKAT-DEV-2026/2026

Tanggal 4 Mei 2026

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prof. Mirza Tabrani, S.E., M.B.A., D.B.A
Jabatan : Rektor Universitas Syiah Kuala
Alamat : Kopelma Darussalam, Kec, Syiah Kuala Kota Banda Aceh
Telepon : (0651) 7553205
Fax : (0651) 7554229
E-mail : perencanaan@usk.ac.id dan rektor@usk.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2026 Revisi-2 dengan perincian:

No	Jenis Anggaran	Jumlah (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya (4257)	314.245.879.000
2	Alokasi BPPTNBH	69.426.490.000
3	PUAPT/PRPTNBH	-
4	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktisaintek (CF, PDP/MF, Insentif IKU, PKKM dst)	-
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiktisainstek selain Ditjen Dikti	15.000.000.000
6	Pendanaan dari K/L Lainnya (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	28.220.000.000
7	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	-
8	Selain APBN	477.640.000.000
	Jumlah Total	904.532.369.000

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat,

Banda Aceh, 4 Mei 2026

Rektor

Universitas Syiah Kuala

Dr. Drs. Safrizal ZA., M. Si
NIP 197004211990091003

Prof. Mirza Tabrani, S.E., M.B.A., D.B.A
NIP 196709261992031002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111
Telepon/Faksimile: (0651) 7554229
Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
RKAT USK 2026 SESUAI SUMBER PENERIMAAN

No	Sumber Penerimaan	Anggaran 2026 (Rp)	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)
APBN		426.892.369.000	47%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi	314.245.879.000	35%
2	Alokasi BPPTNBH	69.426.490.000	8%
3	PUAPT/PRPTNBH	-	
4	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKKM, dsb)	-	
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikstekt selain Ditjen Dikti	15.000.000.000	2%
6	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	28.220.000.000	3%
SELAIN APBN		477.640.000.000	53%
7	Dana Masyarakat	-	0%
8	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	373.630.000.000	41%
9	Pengelolaan Dana Abadi	100.000.000	0%
10	Usaha PTN Badan Hukum	18.060.000.000	2%
11	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	37.600.000.000	4%
12	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	8.250.000.000	1%
13	APBD	5.000.000.000	1%
14	HIBAH	-	0%
15	Saldo Kas	35.000.000.000	4%
TOTAL		904.532.369.000	100%

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat,

Dr. Drs. Safrizal ZA., M. Si
NIP 197004211990091003

Banda Aceh, 4 Mei 2026

Rektor

Universitas Syiah Kuala

Prof. Mirza Tabrani, S.E., M.B.A., D.B.A
NIP 196709261992031002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN
RKAT USK 2026 SESUAI POSTUR ANGGARAN**

NO	URAIAN SESUAI PENERIMAAN	Rencana Anggaran 2026 (Rp)
(1)	(2)	(3)
PENERIMAAN		
APBN		426.892.369.000
1	DIPA Gaji dan Tunjangan ASN Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	314.245.879.000
2	Pendanaan BPPTNBH	69.426.490.000
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	-
4	PUAPT/PRPTNBH	-
5	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKKM, dsb)	-
6	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiknas selain Ditjen Dikti	15.000.000.000
7	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	28.220.000.000
PENERIMAAN PTNBH USK (PPU)		442.640.000.000
1	Dana Masyarakat	-
2	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	373.630.000.000
3	Pengelolaan Dana Abadi	100.000.000
4	Usaha PTN Badan Hukum (RSP, RSGM, Klinik dan Bisnis Lainnya)	18.060.000.000
5	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	37.600.000.000
6	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	8.250.000.000
7	APBD (Gayo Lues PSDKU)	5.000.000.000
8	HIBAH	-
JUMLAH TOTAL PENERIMAAN		869.532.369.000
BELANJA/BEBAN PENGELUARAN		
Belanja/Beban Pegawai		542.969.774.000
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN (APBN)	314.245.879.000
2	Belanja Gaji dan Tunjangan Non ASN (BPPTNBH)	28.430.000.000



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

NO	URAIAN SESUAI PENERIMAAN	Rencana Anggaran 2026 (Rp)
(1)	(2)	(3)
3	Belanja Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya (PPUSK)	164.400.000.000
4	Belanja Gaji dan Tunjangan Non ASN (PPUSK)	35.893.895.000
	Belanja/Beban Pencapaian IKU (PPUSK)	277.346.105.000
1	Belanja Pencapaian Talenta Mahasiswa dalam Riset, Sains, dan Teknologi	79.960.305.000
2	Belanja Pencapaian Inovasi dan Kontribusi serta Dedikasi pada Masyarakat	95.153.000.000
3	Belanja Pencapaian Kualitas Tata Kelola Berintegritas	102.232.800.000
	Belanja/Beban Pencapaian IKU (APBN)	84.216.490.000
1	Belanja Pencapaian Talenta Mahasiswa dalam Riset, Sains, dan Teknologi	6.600.000.000
2	Belanja Pencapaian Inovasi dan Kontribusi serta Dedikasi pada Masyarakat	43.220.000.000
3	Belanja Pencapaian Kualitas Tata Kelola Berintegritas	34.396.490.000
	JUMLAH TOTAL BELANJA/BEBAN PENGELUARAN	904.532.369.000
	SURPLUS/DEFISIT	- 35.000.000.000
	PEMBIAYAAN	35.000.000.000
	Penerimaan Pembiayaan	35.000.000.000
1	Saldo Kas	35.000.000.000

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat,

Dr. Drs. Safrizal ZA., M. Si
NIP 197004211990091003

Banda Aceh, 4 Mei 2026

Rektor

Universitas Syiah Kuala

Prof. Mirza Tabrani, S.E., M.B.A., D.B.A
NIP 196709261992031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
RKAT USK 2026 SESUAI KOMPONEN BIAYA

No	Komponen Biaya	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Biaya Operasional	195.227.490.293	22%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	267.107.849.656	30%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	47.138.029.344	5%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	7.408.380.000	1%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	56.925.515.000	6%
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya	164.400.000.000	18%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	118.105.000.000	13%
8	Biaya Pengembangan	48.230.104.707	5%
Total		904.532.369.000	100%

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat,

Dr. Drs. Safrizal ZA., M. Si
NIP 197004211990091003

Banda Aceh, 4 Mei 2026

Rektor

Universitas Syiah Kuala



Prof. Mirza Tabrani, S.E., M.B.A., D.B.A
NIP 196709261992031002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111**

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN
RKAT USK 2026 UNIT KERJA BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN**

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
I	FAKULTAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA					
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	290.940.000		9.417.400.000	-	9.708.340.000
2	Fakultas Ked. Hewan	119.000.000		4.390.900.000	-	4.509.900.000
3	Fakultas Hukum	144.000.000		5.261.700.000	-	5.405.700.000
4	Fakultas Teknik	640.000.000		15.405.300.000	-	16.045.300.000
5	Fakultas Pertanian	382.000.000		6.073.500.000	-	6.455.500.000
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	770.500.000		11.066.600.000	-	11.837.100.000
7	Fakultas Kedokteran	871.910.000		21.280.200.000	-	22.152.110.000
8	Fakultas MIPA	217.500.000		6.725.700.000	-	6.943.200.000
9	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	172.500.000		3.599.700.000	-	3.772.200.000
10	Fakultas Kelautan dan Perikanan	167.400.000		2.322.800.000	-	2.490.200.000
11	Fakultas Keperawatan	231.000.000		3.785.500.000	-	4.016.500.000
12	Fakultas Kedokteran Gigi	210.750.000		5.284.800.000	-	5.495.550.000
13	Sekolah Pascasarjana	220.500.000		5.332.187.000	-	5.552.687.000
	Jumlah	4.438.000.000		99.946.287.000	-	104.384.287.000
II	UNIT KERJA UNSUR REKTORAT					
1	Kantor Pusat Administrasi (Kantor Manajemen)	63.688.490.000	15.000.000.000	196.750.130.000	35.000.000.000	310.438.620.000



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
	Remunerasi dan Insentif Kinerja	-	-	164.400.000.000	-	164.400.000.000
	Pemeliharaan, Pengadaan Peralatan dan Pembangunan Gedung dan Bangunan	11.730.000.000	-	49.500.000.000	25.800.000.000	61.230.000.000
	Kebutuhan Operasional Manajemen	22.236.490.000	-	4.261.489.000	-	26.497.979.000
	Honorarium Pegawai USK	23.992.000.000	-	-	-	23.992.000.000
	Kebutuhan Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Praktikum	4.300.000.000	-	-	-	4.300.000.000
	Pengembangan	-	-	294.160.000	-	294.160.000
	Perjalanan Dinas Koordinasi	430.000.000	-	1.700.000.000	-	2.130.000.000
	Layanan daya dan Jasa Pendukung pendidikan serta Kerjasama	-	-	220.000.000	-	220.000.000
	Kegiatan Kemahasiswaan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000
	Kegiatan Berdampak	-	-	-	-	-
	Pengembangan Pendidikan Doktoral HEAMA	-	-	-	-	-
	Kegiatan Layanan Pendidikan Lainnya	-	-	299.189.000	-	299.189.000
	Kegiatan Pertukaran Akademik Internasional	-	-	125.000.000	-	125.000.000
	Insentif Penelitian LP2M	-	-	1.200.000.000	-	1.200.000.000
	Retribusi Layanan Coas dan PPDS RSUZA	-	-	9.200.000.000	9.200.000.000	9.200.000.000



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
	Pembayaran Tunggalan	-	-	152.152.000	-	152.152.000
	Pengembalian Kelebihan Membayar UKT dan IPI	-	-	398.140.000	-	398.140.000
	Dana Investasi dan Bantuan Pengembangan Pendidikan	-	-	-	-	-
	Program PPG Pendidikan Guru FKIP	-	15.000.000.000			15.000.000.000
2	LP2M	-	18.220.000.000	39.000.000.000	-	57.220.000.000
3	LPM (LP3M)	1.300.000.000	-	2.470.500.000	-	3.770.500.000
4	SAU	-	-	2.070.500.000	-	2.070.500.000
5	MWA	-	-	2.949.023.000	-	2.949.023.000
6	KAI	-	-	400.000.000	-	400.000.000
7	Sekretaris Universitas	-	-	1.664.000.000	-	1.664.000.000
8	Direktorat Keuangan	-	-	1.402.960.000	-	1.402.960.000
9	Direktorat Sumber Daya	-	-	4.015.000.000	-	4.015.000.000
10	Direktorat Perencanaan dan Kemitraan	-	-	1.285.500.000	-	1.285.500.000
11	Direktorat Bisnis dan Dana Lestari	-	-	1.500.000.000	-	1.500.000.000
12	Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran	-	10.000.000.000	2.941.000.000	-	12.941.000.000
13	Direktorat Administrasi dan Akademik	-	-	4.792.500.000	-	4.792.500.000
14	Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni	-	-	3.321.300.000	-	3.321.300.000
	UP3AI dan Pembinaan Karakter	-	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
	PPKS	-	-	200.000.000	-	200.000.000



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
	Bimbingan Konseling	-	-	200.000.000	-	200.000.000
15	Direktorat Prestasi dan Kewirusahaan	-	-	3.321.300.000	-	3.321.300.000
16	MKU	-	-	700.000.000	-	700.000.000
17	UPT. Perpustakaan	-	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
18	UPT TIK	-	-	1.100.000.000	-	1.100.000.000
19	UPT. Bahasa	-	-	1.200.000.000	-	1.200.000.000
20	UPT. Mitigasi Bencana	-	-	400.000.000	-	400.000.000
21	UPT. Askopma	-	-	2.200.000.000	-	2.200.000.000
22	Kantor Urusan Internasional (KUI)	-	-	200.000.000	-	200.000.000
23	UPT. Lab Terpadu	-	-	550.000.000	-	550.000.000
24	UPT. Percetakan	-	-	1.900.000.000	-	1.900.000.000
25	Pusat Riset Lingkungan Hidup	-	-	1.200.000.000	-	1.200.000.000
26	Arsip	-	-	300.000.000	-	300.000.000
27	UKPBJ USK	-	-	1.200.000.000	-	1.200.000.000
	Jumlah	64.988.490.000	43.220.000.000	281.233.713.000	35.000.000.000	424.442.203.000
III	UNIT KERJA LAYANAN BISNIS					
1	Academik Activity Center (AAC)			800.000.000	-	800.000.000
2	Apotik			200.000.000	-	200.000.000
3	Klinik Pratama			1.500.000.000	-	1.500.000.000
4	Klinik Hewan (RSH)			150.000.000	-	150.000.000
5	Rumah Sakit Pendidikan USK			15.000.000.000	-	15.000.000.000



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
6	Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM)			1.000.000.000	-	1.000.000.000
7	Penerimaan Bisnis Lainnya dan Dana Abadi			210.000.000	-	210.000.000
	Jumlah	-	-	18.860.000.000	-	18.860.000.000
IV	PROGRAM PENDUKUNG					
1	Kerjasama			37.600.000.000	-	37.600.000.000
2	Hibah PSDKU Gayo Lues			5.000.000.000	-	5.000.000.000
3	SMPMB			-	-	-
	Jumlah	-	-	42.600.000.000	-	42.600.000.000
V	GAJI DAN TUNJANGAN ASN					
	(7734) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	-		-	-	314.245.879.000
	Jumlah	-	-	-	-	314.245.879.000
	Jumlah Total I + II + III + IV + V	69.426.490.000	43.220.000.000	442.640.000.000	35.000.000.000	904.532.369.000

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat,

Dr. Drs. Safrizal ZA., M. Si
NIP 197004211990091003

Banda Aceh, 4 Mei 2026

Rektor

Universitas Syiah Kuala

Prof. Mirza Tabrani, S.E., M.B.A., D.B.A

NIP 196709261992031002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

**DAFTAR PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS USK SERTA RENCANA
PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA**

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026 (Rp)	Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pemeliharaan, Renovasi, Pengadaan dan Pembangunan Gedung	46.700.000.000	
1	Pembangunan Lanjutan Tahap II Skill Lab. Fakultas Kedokteran	13.250.000.000	Non APBN
2	Pengawasan Pembangunan Lanjutan Skill tahap II Lab. Fakultas Kedokteran	500.000.000	Non APBN
3	Pembangunan Lanjutan Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahap 3	10.000.000.000	Non APBN
4	Pengawasan Pembangunan Lanjutan Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahap 3	400.000.000	Non APBN
5	Pengawasan Pekerjaan Addendum Pembangunan Tahap II Aula Gedung Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Syiah Kuala	50.000.000	Non APBN
6	Pembangunan Lanscape Gedung FKIP USK	1.500.000.000	Non APBN
7	Pengawasan Pembangunan Lanscape Gedung FKIP USK	100.000.000	Non APBN
8	Pembangunan Lanjutan Gedung FKG Blok 5	12.000.000.000	Non APBN
9	Pengawasan Pembangunan Lanjutan Gedung FKG Blok 5	500.000.000	Non APBN
10	Penyusunan Dokumen Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Bangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Syiah Kuala (Gedung B)	250.000.000	Non APBN
11	Rehabilitasi Laboratorium Proses Fakultas Teknik	180.000.000	Non APBN
12	Pengawasan Pekerjaan Gedung Kuliah	20.000.000	Non APBN
13	Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP	3.800.000.000	Non APBN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026 (Rp)	Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
14	Pekerjaan Pembuatan Ruang Belajar dan Renovasi Ruang Perkantoran di Lingkungan USK	500.000.000	Non APBN
15	Penyusunan Dokumen Readiness Of Criteria (ROC) RSP USK	500.000.000	Non APBN
16	Pemeliharaan Gedung Perkantoran di lingkungan Rektorat USK	350.000.000	Non APBN
17	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan perkantoran	1.250.000.000	Non APBN
18	Pemeliharaan Rumah Dinas Rektor USK	150.000.000	Non APBN
19	Pengadaan Peralatan Pembelajaran dan perkantoran	1.400.000.000	Non APBN
II	Pemeliharaan sarana dan prasarana unit kerja di Lingkungan USK	21.500.000.000	Non APBN Alokasi Unit Kerja
III	Pengadaan sarana dan prasarana unit kerja di Lingkungan USK	14.000.000.000	Non APBN Alokasi Unit Kerja
IV	Renovasi sarana dan prasarana Unit Kerja di Lingkungan USK	17.000.000.000	Non APBN Alokasi Unit Kerja
TOTAL		99.200.000.000	

*) Detail kegiatan/pekerjaan sesuai usulan ril pada RKA Rektorat/Kantor Manajemen

**) Detail kegiatan/pekerjaan sesuai RKA pada masing-masing Unit Kerja

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat,

Dr. Drs. Safrizal ZA., M. Si
NIP 197004211990091003

Banda Aceh, 4 Mei 2026

Rektor

Universitas Syiah Kuala



Prof. Mirza Tabrani, S.E., M.B.A., D.B.A
NIP 196709261992031002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. UMUM	1
1. Landasan Hukum PTNBH	1
2. Kegiatan Layanan PTNBH USK	2
B. VISI DAN MISI PTNBH	5
1. Visi dan Misi USK	5
2. Gambaran Kondisi PTNBH di Masa Mendatang	11
3. Upaya USK untuk Mencapai Visi dan Misi	12
 BAB II RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN PTNBH USK	 16
A. GAMBARAN KONDISI USK	16
1. Kondisi Internal USK	16
2. Kondisi Eksternal USK	44
3. Faktor Yang Mempengaruhi	52
B. PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA PTNBH USK	56
1. Kinerja Layanan 2025 dan target Kinerja 2026	56
2. Hasil-hasil Tridharma	63
3. Lain-lain yang Relevan	70
C. RENCANA KINERJA TAHUNAN PTNBH USK 2026	72
1. Rencana Kinerja Anggaram Tahun 2026	72
2. Rincian Biaya PTNBH USK	90
3. Rincian Sumber Pembiayaan PTNBH USK	95
4. Kebijakan dan Program Pencapaian Target IKU PTN.....	101
D. RENCANA PEMBANGUNAN DAN PENGADAAN	127
E. KAJIAN RISIKO	130
F. INFORMASI LAINNYA	136
 BAB III PENUTUP	 143
LAMPIRAN	150

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Syiah Kuala yang merupakan salah satu PTNBH sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) yang diberi wewenang mengelola bidang akademik dan non akademik secara otonom. Dengan Visi “***Menjadi Universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di Tingkat global.***”. Arah pengembangan USK sesuai Renstra tahun 2025-2029 diarahkan untuk pementasan daya saing Asia menuju tahapan arah jangka panjang di tahun 2039 mencapai daya saing dunia, daya tarik global serta mendapat pengakuan *World Class University* dan juga bersinergi dengan Renstra Kemdiktisaintek tahun 2025-2029 pembangunan SDM unggul dan berdaya saing global serta berdampak untuk mewujudkan transformasi menuju Indonesia Emas 2045

Visi dan Arah pengembangan ini didukung dengan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, bernalar kritis, kreatif, berjiwa gotong royong, mengedepankan nilai-nilai ke-USK-an, dan berstandar internasional serta berdaya saing tinggi pada level nasional dan global;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, kolaboratif dan bermanfaat nyata serta berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global;
- c. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni dan sastra melalui penguatan peran serta *Stakeholder* dalam perluasan akses Perguruan Tinggi secara Internasional; dan
- d. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabel, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan dan pengembangan SDM unggul yang mengacu kepada mutu dan talenta sehingga mampu bersaing pada level global.

Dalam menjalankan pengelolaan manajemen dan pelayanan bidang akademik dan non akademik, Asumsi Makro dan asumsi Mikro dapat mempengaruhi pencapaian Target kinerja USK. Asumsi makro sesuai dengan nota keuangan APBN 2026 bahwa target pertumbuhan

ekonomi sebesar 5,4% ini termasuk sangat tinggi jika mengingat rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya 4,2% dalam 10 tahun terakhir seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pemulihan ekonomi merata di seluruh wilayah. Kurs dan suku bunga negara untuk 10 tahun berada di 6.9%. Pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkat setiap tahun, sehingga akan menyebabkan penerimaan negara meningkat khususnya dari fiskal/pajak dan akan mempengaruhi terhadap pencapaian kinerja dan pendapatan Universitas Syiah Kuala.

Sasaran strategis tersebut dapat diwujudkan melalui program-program strategis pada bidang-bidang yang telah difokuskan USK dalam ketercapaian indikator kinerja utama yang telah diselaraskan dengan indikator kinerja utama Kementerian.

Rencana Kerja dan Anggaran disusun untuk menyelaraskan dan menjadi pedoman dalam menjalankan Kinerja Universitas Syiah Kuala. Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2026 dan akan diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utama sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2026 oleh Rektor Universitas Syiah Kuala dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dengan 4 Sasaran Strategis, 7 Indikator Kinerja Utama Wajib (IKU-W) dan 4 Indikator Kinerja Utama Pilihan (IKU-P).

A. Kebijakan Program Tahun 2026

Sesuai dengan rencana strategis 2025-2029 arah pengembangan USK menuju pementapan daya saing Asia. Untuk mewujudkan arah pengembangan tersebut dalam bidang akademik akan melakukan optimalisasi implementasi kurikulum *Output Based education* (OBE), Peningkatan Jumlah Program studi terakreditasi Unggu, terakreditasi Internasional, program kelas internasional, kolaborasi riset internasional, pengembangan *World-Class Talent Student* dan peningkatan Rangking USK (*THE-WUR* dan *Impact*; *QS-WUR* dan *Sustainability*; *Webometric*; dan *UI Green*).

Dokumen usulan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) USK Tahun 2026 ini disusun mengacu pada Dokumen Rencana Strategis USK 2026-2029, Perjanjian Kinerja USK dengan Kemendikbudristek dan program prioritas USK meliputi bidang: Pendidikan, Penelitian, Kemahasiswaan, Pengabdian pada masyarakat, Tata kelola satuan kerja, Pengembangan dan Kerjasama. Bidang prioritas tersebut akan dicapai melalui Program prioritas dan indikator kinerja program dengan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan serta asumsi-asumsi yang mendasarinya baik asumsi makro maupun mikro. Penyusunan RKAT USK 2026 dilakukan secara *top-down* dalam penetapan arahan kebijakan kegiatan dan alokasi anggaran, dan secara *bottom-up* yang melibatkan semua unit kerja USK dalam penyusunan RKA unit kerja masing-masing. Selanjutnya unit kerja melakukan penyesuaian dan

dikonsolidasikan menjadi konsep RKAT USK 2026 yang mengarah untuk meningkatkan layanan menuju daya saing Asia dan *World Class University*.

Kebutuhan pembiayaan Rencana Kegiatan dan Anggaran PTNBH USK tahun 2026 adalah sebesar **Rp. 904.532.369.000** (Sembilan ratus empat miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dikarenakan ada efisiensi penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN. Sumber pendanaan APBN terdiri dari alokasi belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp.314.245.879.000.- (Tiga ratus empat belas miliar dua ratus empat puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) dan penerimaan dari pendanaan APBN dalam bentuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) yang awalnya sebesar Rp.74.652.140.000,- (Tujuh puluh empat miliar enam ratus lima puluh dua juta seratus empat puluh ribu rupiah) berkurang sebesar 7% dari alokasi awal karena ada efisiensi anggaran APBN, sehingga pendanaan BPPTNBH menjadi sebesar Rp. 69.426.490.000.-, (Enam puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh enam juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah), sedangkan sumber Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiknas selain Ditjen Dikti sebesar Rp.15.000.000.000.- (Lima belas miliar rupiah). Dan sumber pendanaan dari K/L lainnya termasuk Pendanaan Program Pendidikan Guru dan Dana Abadi Perguruan Tinggi dari LPDP yang diperkirakan sebesar Rp. 28.220.000.000.- (Dua puluh delapan miliar dua ratus dua puluh juta rupiah). serta Penerimaan yang bersumber dari Pendanaan Selain APBN sebesar Rp.477.640.000.000.- (Empat ratus tujuh puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh juta rupiah). Untuk pendanaan program revitalisasi PTN dan sumber Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKK, dsb) yang merupakan pendanaan dari Program Matching Fund, Pendanaan kegiatan mahasiswa, Pendanaan Pertukaran Mahasiswa, dan Pendanaan Program Kegiatan serta Kewirausahaan Mahasiswa, PRPTNBH Kemitraan dan program pendukung lainnya belum ada pendanaan.

Besaran alokasi sebagaimana disebutkan di atas merupakan usulan USK untuk tahun 2026 dan dituangkan dalam kebijakan program yang akan dilaksanakan pada tahun 2026 untuk mencapai target IKU PTN dan melaksanakan dukungan program berdampak Diktisaintek.

B. Realisasi Kinerja Tahun 2025 dan Target Kinerja RKAT Tahun 2026

Capaian Indikator kinerja Utama tahun 2025 telah melebihi 100% capaian terhadap target seperti IKU 3, IKU 4, IKU 5, IKU 6, IKU 8, IKU 10 dan IKU 11. Sedangkan IKU 1 mencapai 70% lebih dari target capaian dan ada beberapa yang masih di bawah target capaian seperti IKU 2 dan IKU 7. Untuk Indikator Kinerja Predikat SAKIP capaian sangat baik dengan nilai AA.

Capaian indikator kinerja utama Universitas Syiah Kuala merupakan akumulasi dari capaian indikator kinerja utama dari fakultas-fakultas dan unit kerja.

Tabel 1. Kinerja PTN-BH USK Realisasi Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha.	%	80	58,14	80
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi.	%	40	4,47	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30	54,00	30
		4	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	25	32,49	25
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada	hasil penelitian per	1	1,48	1

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	jumlah dosen			
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	0,70	1,81	0,70
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	20,52	50
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah.	%	10	22,37	10
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Predikat SAKIP	predikat	A	AA	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	85	87,50	85
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	92,31	10

Sesuai dengan Perpres RPJMN Tahun 2025-2029 Nomor 12 Tahun 2025 dan Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 disusunlah Indikator Kinerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi berdampak Perguruan Tinggi yang secara langsung akan berdampak kepada kontribusi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan serta tata Kelola berintegrasi. Hal ini lah yang kemudian menjadi 4 sasaran strategi Kemdiktisaintek yaitu Talenta, Inovasi, Kontribusi kepada Masyarakat dan Tata Kelola Berintegrasi yang di ikuti 7 Indikator Kinerja Utama Wajib (IKU-W) dan 4 Indikator Kinerja Utama Pilihan (IKU-P) dengan Baseline Projected 2025 yang di tetapkan oleh Kementerian sebagai landasan perjanjian Kinerja antara Rektor Perguruan Tinggi dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai Target Kinerja Tahun 2026.

Tabel 2. Kinerja PTN-BH USK Target 2026

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1	2	3	4	5	6	7
1.	Talenta	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)		64,8	65,85
			a. D1*	%	-	-
			b. D2*	%	-	-
			c. D3*	%	60,61	-
			d. D4	%	24,00	24,00
			e. S1	%	100,00	100,00
			f. S2**	%	100,00	100,00
			g. S3**	%	39,39	39,39
			Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%	7,00	9,00
			a.Mahasiswa magister	%	5,00	6,00
			b.Mahasiswa doktor	%	2,00	3,00
			Persentase mahasiswa internasional	%	0,51	1,00

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1	2	3	4	5	6	7
		IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	60,00	60,00
		IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	%	10,00	30,00
		Indikator Kinerja Utama Pilihan				
		IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	%	45,00	48,17
			Persentase dosen berpendidikan S3	%	37,00	43,17
2a	Inovasi	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 5	Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up /industri/Lembaga	%	5,00	10,00
		IKU 6	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)			
			Total publikasi bereputasi internasional	Artikel	1100	1100
			a. Persentase publikasi Top Tier	%	5,00	9,60
			b. Persentase publikasi Q1	%	13,00	22,10
			Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	11,00	23,30
2b.	Kontribusi pada Masyarakat	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 7	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	80,00	80,00
			Peringkat PT pada <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	1401+	1001-1200
			Peringkat PT pada <i>THE Impact Ranking</i>	Peringkat	1501+	601-800

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1	2	3	4	5	6	7
		Indikator Kinerja Utama Pilihan				
		IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	5,00	25,00
			Jumlah Pusat Unggulan yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	Jumlah	1	1
3	Tata Kelola berintegritas	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 9	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	%	14,00	15,00
			Persentase pendapatan terhadap total aset	%	57,00	58,00
			a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	%	45,55	4,13
			b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%	3,00	5,00
			c. Dana abadi terhadap total aset	%	0,03	4,00
			Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:		10,00	15,00
			a. Riset	%	5,00	5,00
			b. <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	%	3,00	5,00
			c. <i>Updating</i> laboratorium	%	2,00	5,00
			Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Dokumen	-	1
		Indikator Kinerja Utama Pilihan				
		IKU 10	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	Unit Kerja	1	2
		IKU 11	a. Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Opini	WTP	WTP
			b. Predikat SAKIP perguruan tinggi	Nilai	A	AA
			c. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Jumlah	0	0
			d. Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	%	75	100

C. Ringkasan Biaya

Realisasi anggaran biaya pengelolaan tahun 2024, proyeksi pengelolaan anggaran tahun 2025 dan tahun 2026

Tabel 3. Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	230.820.231.569	213.805.334.184	195.227.490.293	22%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	237.745.870.367	215.434.470.000	267.107.849.656	30%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	53.665.591.600	46.475.608.000	47.138.029.344	5%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	5.733.032.677	13.634.525.000	7.408.380.000	1%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	39.802.849.405	41.193.343.000	56.925.515.000	6%
6	Remunerasi/Imbal Jasa	169.211.206.505	147.000.000.000	164.400.000.000	18%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	167.748.027.333	161.897.029.184	118.105.000.000	13%
8	Biaya Pengembangan	35.708.173.163	60.591.431.707	48.230.104.707	5%
Total		940.434.982.619	900.031.741.075	904.532.369.000	100%

Detail ringkasan biaya per sumber anggaran dapat di lihat pada tabel rincian biaya BAB 2 Huruf C. Rencana Kerja Tahunan PTNBH 2026.

Kebutuhan anggaran biaya Gaji dan Tunjangan Dosen PNS dan Tenaga Kependidikan PNS tahun 2026 sudah dialokasikan anggarannya dalam DIPA USK PTNBH sebesar Rp.314.245.879.000.- setelah mendapatkan tambahan sesuai penyesuaian data pegawai dikarenakan ada penambahan ASN (CPNS) dan Pegawai P3K dari Kementerian, kenaikan pangkat fungsional dosen dan kebutuhan serdos serta insentif guru besar.

Tahun 2025 USK memiliki 2340 dosen yang terdiri dari dosen ASN berjumlah 1832 orang ASN, dosen Non ASN sebanyak 508. Sebanyak 242 dosen dengan jabatan Guru Besar, 410 dosen dengan jabatan Lektor Kepala, 673 dosen dengan jabatan Lektor, 315 dosen dengan jabatan Asisten Ahli, dan 700 dosen dengan status Tenaga Pengajar. SDM di USK terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan serta laboran yang tersebar di 157 program studi dengan jumlah tenaga kependidikan (Tendik) sebanyak 1286 yang terdiri dari 559 Tendik ASN dan 727 Tendik Non ASN (sesuai data simpeg.usk.ac.id, per september 2025).

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Sumber dana pembiayaan PTN-BH Universitas Syiah Kuala realisasai pembiayaan tahun 2024, sumber dana pembiayaan tahun anggaran 2025 dan anggaran tahun 2026 seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Ringkasan Sumber Pembiayaan PTN-BH

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025 *)	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		490.133.279.564	443.822.124.455	426.892.369.000	47%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi (4257)	291.411.461.967	324.103.654.000	314.245.879.000	
2	Alokasi BPPTNBH	73.639.241.410	70.164.000.000	69.426.490.000	
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	5.605.000.000	-	-	
4	PUAPT/PRPTNBH	62.550.000.000	7.472.020.000	-	
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	-	-	-	
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKKM, dsb)	8.257.542.000	1.400.048.000	-	
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiksayntek selain Ditjen Dikti	14.413.039.000	21.469.971.000	15.000.000.000	
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	34.256.995.187	19.212.430.815	28.220.000.000	
SELAIN APBN		450.301.703.055	490.471.663.075	477.640.000.000	53%
9	Dana Masyarakat				
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	322.187.213.136	358.300.000.000	373.630.000.000	
11	Pengelolaan Dana Abadi	26.000.000	30.000.000	100.000.000	
12	Usaha PTN Badan Hukum	14.021.949.279	15.690.000.000	18.060.000.000	
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	34.328.323.462	36.600.000.000	37.600.000.000	
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	5.066.815.710	6.785.000.000	8.250.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025 *)	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	APBD	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	
16	HIBAH	22.381.401.468	-	-	
17	Pinjaman	-	-	-	
18	Saldo Kas/Sisa Hasil	47.290.000.000	68.066.663.075	35.000.000.000	
TOTAL		940.434.982.619	934.293.787.530	904.532.369.000	100%

*) Anggaran 2025 sumber APBN sesuai realisasi penerimaan 2025

Dari table di atas menampilkan besaran Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan untuk pembiayaan tahun 2026 yang bersumber dari penerimaan Non APBN PTNBH sebesar **Rp. 477.640.00.000.-** terdiri dari penerimaan biaya Pendidikan (UKT, IPI dan pendapatan Pendidikan lainnya) sebesar Rp.373.630.000.000.-, penerimaan usaha PTNBH sebesar Rp.18.060.000.000.-, penerimaan Kerjasama sebesar Rp.37.600.000.000.-, penerimaan dari peningkatan pengelolaan kekayaan PTNBH sebesar Rp. 8.250.000.000.-, Penerimaan dari Pengelolaan Dana Abadi/Lestari sebesar Rp. 100.000.000.- di peruntukan beasiswa, saldo kas PTNBH sebesar Rp.35.000.000.000.- untuk pembiayaan Pembangunan dan pembayaran hutang tahun yang lalu dan Hibah dari Pemerintah Daerah Gayo Lues sebesar Rp. 5.000.000.000.-, dimana hibah tersebut merupakan Kerjasama USK dengan Pemerintah Daerah Gayo Lues dalam menjalankan program PSDKU USK Gayo Lues. Sedangkan Pembiayaan yang bersumber dari APBN sebesar Rp.432.118.019.000.- yang terdiri dari pembiayaan Gaji dan Tunjangan sebesar **Rp.314.740.879.000.-**. Pembiayaan dari Bantuan Pendanaan PTNBH (BPPTNBH) tahun 2026 awalnya sebesar Rp. 74.652.140.000.-, karena ada kebijakan efisiensi dari pemerintah dilakukan pemotongan sebesar 7% dari alokasi awal menjadi sebesar Rp. 69.426.490.000.-, Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiknas selain Ditjen Dikti sebesar Rp.15.000.000.000.- masih akan berlanjut. Pendanaan dari K/L lain termasuk pendanaan Dana Abadi dari LPDP yang diberikan berkesinambungan, Pendanaan program Pendidikan Guru, dan begitu juga bantuan penelitian yang di proyeksikan dapat terus meningkat sampai dengan sebesar Rp. 28.220.000.000.-. sedangkan Pendanaan Program PRPTNBH di proyeksikan akan diluncurkan kembali pendanaanya oleh Kemendiknas tetapi belum ada alokasi pendanaan begitu juga dengan Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKKM, dsb).

Untuk Gaji dan Tunjangan tahun 2026 perlu penambahan untuk memenuhi kebutuhan ril dikarenakan adanya penambahan jabatan fungsional dan penambahan guru besar tahun 2026,

kekurangan pembiayaan gaji dan tunjangan tahun 2026 di proyeksikan sebesar Rp.10.000.000.000.- (Sepuluh miliar rupiah), untuk kekurangan pembiayaan gaji dan tunjangan tahun 2026 dipastikan akan disesuaikan oleh pemerintah melalui alokasi anggaran kemendiktisaintek.

Dari tabel di atas juga memperlihatkan realisasi penerimaan dana pembiayaan tahun 2024 sebesar Rp.940.434.982.619.- yang terdiri dari sumber pendanaan Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 291.411.461.967.-, sumber APBN melalui Pendanaan Dikti dan Kemeneterian dan Lembaga lainya sebesar Rp. 198.721.817.597.- dan penerimaan sumber Non APBN PTNBH sebesar Rp.450.301.703.055.-, serta saldo kas tahun 2023 sebesar Rp.47.290.000.000.-. Begitu juga memperlihatkan anggaran pembiayaan tahun 2025 sebesar Rp.934.293.787.530.- berdasarkan hasil proses pelaporan audited penerimaan dan realisasi belanja pengeluaran tahun 2025, dimana proyeksi awal rencana anggaran pembiayaan RKAT tahun 2025 sebesar RP. 900.031.741.075.- yang bersumber dari penerimaan APBN dan Selain APBN (penerimaan PTNBH) .

BAB I

PENDAHULUAN

1. UMUM

A. Landasan Hukum PTNBH

Universitas Syiah Kuala (USK) resmi didirikan sebagai sebuah universitas negeri pada tanggal 2 September 1961 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian USK ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 1962, tanggal 24 April 1962 oleh Presiden Soekarno. Sejarah pendirian Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan realisasi dari keinginan Rakyat Aceh yang mendambakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dalam bidang pendidikan terutama sebagai pusat ilmu pengetahuan dan peradaban seperti di masa kejayaan kerajaan Aceh dahulu, yang diwujudkan dengan mendirikan Darussalam sebagai kota pelajar dan mahasiswa, kemudian dikenal dengan Kopelma Darussalam. Dengan semangat historis inilah, USK terpatri sebagai Jantung Hatee (Jantung Hati) Rakyat Aceh.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 361/KMK.05/2018 tanggal 2 Mei 2018, USK ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Dengan ditetapkan USK sebagai PTN-BLU maka pola pengelolaan keuangan dari PTN Satuan Kerja menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), Dimana pola BLU memberikan keleluasaan dalam pengelolaan keuangan serta peningkatan pelayanan tridharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

Pada tahun 2022 USK di tetapkan menjadi PTN-BH sesuai dengan Surat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022 dan di catat dalam lembaran negara Republik Indonesia nomor 199 Tahun 2022, tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom.

Dengan penetapan PTN-BH tersebut Universitas Syiah Kuala diharapkan akan dapat lebih mandiri dan fleksibel dalam pengelolaan keuangan, aset, organisasi dan manajemen, serta sumber daya manusia dalam bidang akademik dan nonakademik untuk tercapainya visi dan misi Universitas Syiah Kuala.

Ada beberapa landasan hukum Universitas Syiah Kuala sebagai PTN Badan Hukum:

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - 3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
 - 4) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
 - 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum;
 - 6) Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024.
 - 7) Peraturan MWA Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Kerja Antar Organ USK.
 - 8) Peraturan MWA Nomor 8 Tahun 2023 tentang pelaporan Tahunan bidang Akademik dan NonAkademik Universitas Syiah Kuala.
 - 9) Peraturan Rektor Nomor 94 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala

B. Kegiatan Layanan Universitas Syiah Kuala

Sesuai tugas dan fungsi USK sebagaimana yang telah ditetapkan pada struktur Organisasi dan Tata Kerja USK, bahwa USK mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan teknologi serta menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dan sesuai dengan renstra 2026-2029 USK terus berusaha melangkah menuju

kemampuan daya saing perguruan tinggi tingkat Asia dengan keunggulan yang berstandar Asia di bidang Pendidikan Pembelajaran, Penelitian, dan kontribusi penyebaran Ilmu Pengetahuan, Kedokteran, Teknologi serta Seni. USK berkomitmen mengutamakan mutu, mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal menuju *World Class University*. Saat ini, USK memiliki empat kampus yaitu kampus utama di Kopelma Darussalam Banda Aceh, Kampus II USK yang sedang dalam pengembangan di Kabupaten Aceh Besar, Kampus PSDKU Gayo lues, dan Kampus IV di Bener Meriah. USK memiliki lebih dari 33.399 orang mahasiswa yang menuntut ilmu di 12 Fakultas, dan 1 Sekolah Pascasarjana. USK memiliki 157 program studi, yang terdiri dari program studi 12 program studi pada jenjang Diploma 3 (D3), Diploma 4 (D4), 68 program studi pada jenjang Strata Sarjana (S1), 8 program studi pada jenjang Profesi, 38 program studi pada jenjang Magister, 8 program studi pada jenjang Doktor, 19 program studi pada jenjang Spesialis dan jenjang Sub Spesialis sebanyak 1 program studi. Dari 157 program studi sebanyak 47,5 % sudah terakreditasi unggul sisanya terakreditasi Baik sekali, Baik, Akreditasi A, Akreditasi B dan terakreditasi minimum bagi program studi baru.



Gambar. 1.1 Status Akreditasi Program Studi USK

Tahap awal untuk menjadikan USK sebagai *World Class University* layanan pembelajaran berbasis internasional akan terus dilakukan pengembangannya, dimulai dengan tahapan akreditasi internasional, dengan standar pembelajaran internasional untuk dapat

menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi secara Asia dan Internasional. Setelah melakukan strategi-strategi terbaik untuk memberdayakan semua potensi sumber daya *tangible* dan *intangible* yang dimilikinya.

Sejumlah lembaga pemeringkatan dunia pun menempatkan USK dalam posisi yang baik, diantaranya adalah QS WUR *Sustainability* tahun 2025 USK menempati rangking 1101-1120 tahun 2026 akan menempati urutan 962, kemudian dalam QS WU: *Asia University Rangking* 2025 USK menempati 580 Asia tahun 2026 akan menempati rangking 331. Dalam perengkingan *Times Higher Education's* (THE) WUR Impact Rangking 2025 USK menempati urutan 1501+. THE Asia University Rankings 2025 yang menempatkan USK dalam peringkat 601+ Asia. dan peringkat 8 kampus top di Indonesia dan THE *Impact Rangking* masuk dalam peringkat 601-800 Asia. Dalam pemeringkatan terbaru yang dirilis QS WUR 2026, USK sukses meningkatkan posisinya sehingga berada pada tataran 1401+ dunia dan menempati peringkat 14 secara nasional Indonesia.

Arah pengembangan USK pada tahun 2025-2029 diarahkan pada pemantapan daya saing Asia yang merupakan menuju arah jangka panjang di tahun 2039, sehingga menjadi daya saing dunia yang mendapat pengakuan *World Class University*.

Selain itu USK sebagai Universitas PTNBH yang baru tidak lupa juga menjalankan tugas utama dan fungsi Universitas sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Untuk mewujudkan tujuan USK di atas, maka dirumuskan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang selaras dengan Sasaran Program pada Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagaimana berikut ini:

1. Meningkatnya Kapasitas Talenta Riset, Sains, dan Teknologi;
2. Meningkatnya produktivitas kelembagaan iptek dan inovasi;
3. Meningkatnya kontribusi sains, teknologi, dan inovasi yang berdampak terhadap Dedikasi kepada Masyarakat dan berdaya saing; dan
4. Meningkatnya kualitas tata kelola dan berintegritas.

Dalam bidang tata kelola USK sebagai PTNBH terus menerus melakukan perubahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2022 tentang PTNBH USK sebagai pengelola manajemen dan layanan Masyarakat bidang akademik terkait dengan Tridharma Perguruan Tinggi meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta kegiatan layanan manajemen dan layanan masyarakat bidang nonakademik secara mandiri. USK melakukan penyesuaian kegiatan pengelolaan sesuai dengan visi dan misi Renstra tahun 2025-2029 Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dalam mewujudkan Pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang inklusif dengan semangat kolaboratif, adaptif, akuntabel, transparan serta berdaya saing global sehingga berdampak terhadap transformasi bangsa menuju Indonesia Emas 2045.

2. VISI DAN MISI PTNBH

A. Visi dan Misi USK

Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan USK sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala, adalah sebagai berikut.

Visi

Menjadi universitas *socio-technopreneur* yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global.

Misi



Tujuan Universitas

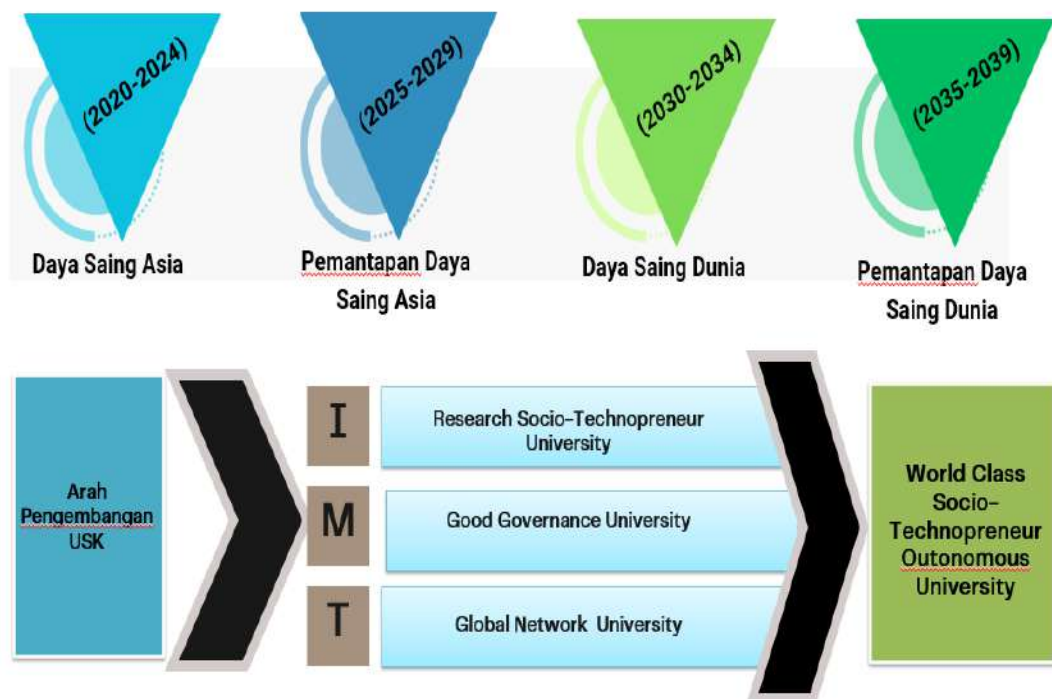
Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Syiah Kuala, maka dirumuskan tujuan USK dalam bentuk yang lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 berupa penguatan mutu dan relevansi Pendidikan Tinggi, penguatan mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan, dan Penguatan Sistem tata kelola. Keselerasan dengan tujuan dan visi Kemdiktisaintek dengan tujuan USK, maka dirumuskan tujuan USK yang harus dicapai yaitu:



Gambar. 1.2 Tujuan USK

Arah Kebijakan Pengembangan USK

Dalam upaya mencapai visi USK “Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global”. USK menargetkan untuk menjadi *World Class University* dan menjadi universitas unggul di tingkat Global pada tahun 2039 melalui beberapa tahapan dan arah perkembangan sebagai berikut:



Gambar. 1.3 Arah Kebijakan Pengembangan USK

Tahapan arah pengembangan jangka panjang dan indikator kinerja USK sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum dideskripsikan sebagai berikut:

- Tahapan Tahun 2020-2024 Daya Saing Asia

Tahapan ini merupakan periode perumusan perencanaan program-program strategis dalam mewujudkan pencapaian visi dan misi USK jangka panjang tahun 2020-2039. Dengan menyusun sasaran strategis dan program-program untuk ketercapaian indikator kerja utama yang telah diselaraskan dengan indikator kerja utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Untuk mengimplementasikan arah dan kebijakan USK maka disusun sasaran strategis untuk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut ini

- 1) Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter *sosio-teknopreneur* yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK.
- 2) Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan *sosio-teknopreneur* yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.
- 3) Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan mitra yang unggul pembangunan bangsa

dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 4) Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel.

- Tahapan Tahun 2025 - 2029 Pemantapan Daya Saing Asia

Pada tahapan ini arah pengembangan kebijakan strategis yang ingin dicapai dan ditekankan berupa peningkatan daya saing program studi dan mutu Pendidikan yang mampu bersaing di tingkat Asia dengan pengembangan kurikulum yang relevan. Selain itu, periode ini berfokus kepada peningkatan hasil penelitian yang berbasis produk inovasi dan menggunakan teknologi informasi dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), perluasan kolaborasi dunia industri, serta meningkatnya secara pesat *center of excellence* dalam bentuk pusat inovasi unggulan di USK. Arah pengembangan dan strategi USK pada periode ini adalah:

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, bernalar kritis, kreatif, berjiwa gotong royong, mengedepankan nilai-nilai ke-USK-an, dan berstandar internasional serta berdaya saing tinggi pada level nasional dan global.
- 2) Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, kolaboratif dan bermanfaat nyata serta berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global.
- 3) Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni dan sastra melalui penguatan peran serta *Stakeholder* dan kolaborasi dengan industri dalam perluasan akses Perguruan Tinggi secara nasional dan internasional.
- 4) Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabel, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan dan pengembangan SDM unggul yang mengacu kepada mutu dan talenta sehingga mampu bersaing pada level global.

- Tahapan Tahun 2030-2034 Daya Saing Dunia

Arah kebijakan pada periode ini berfokus kepada visi USK untuk menjadi universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka. Bentuk inovasi yang diharapkan terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, sedangkan kemandirian berfokus kepada pembentukan nilai-nilai kewirausahaan pada seluruh lini dan unit bisnis yang berbasis *socio-technopreneurship*. Selain itu, untuk mendukung daya saing dunia, diperlukan pengembangan dan penguatan sistem teknologi informasi yang mendukung pemanfaatan pangkalan data (*database*) dan jejaring eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi USK guna mendukung visi terkemuka. Untuk mewujudkan arah pengembangan tersebut, program-program pengembangan USK merujuk kepada sasaran strategis yang telah disusun dalam tahapan dalam periode tahun 2020-2025 dan diperkuat lagi dengan capaian sasaran strategis dalam tahapan periode 2026-2029, maka arah pengembangan dan sasaran strategis tahapan periode 2030-2034 sebagai berikut:

- 1) Pemerataan dan inklusivitas bagi masyarakat dalam mengakses pendidikan tinggi, ilmu pengetahuan serta berpartisipasi dalam kegiatan riset dan inovasi;
- 2) Perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional;
- 3) Penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, subsidi pendidikan, kemutakhiran data, dan ketersediaan informasi yang baik;
- 4) Peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi;
- 5) Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran serta Pengembangan sistem pembelajaran elearning berbasis *cloud*;
- 6) Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yang mampu menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Aceh yang mendunia;
- 7) Pencapaian posisi USK pada tingkat 10 besar nasional;
- 8) Pencapaian Publikasi posisi Top 20 besar Asean THE WUR;
- 9) Penyelenggaraan program internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, double degree, guest international lecturer, world class professor, summer class, summer course;
- 10) Peningkatan kolaborasi dan kerjasama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
- 11) Peningkatan program kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya IPTEK;

- 12) Peningkatan mutu program studi melalui capaian akreditasi nasional unggul dan internasional;
- 13) Perwujudan program *Green Campus*;
- 14) Pengimplementasian program general education dan penguatan karakter;
- 15) Penguatan program profesi;
- 16) Penciptaan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat;
- 17) Pelaksanaan magang;
- 18) Penguatan program pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan regional; dan
- 19) Pembentukan dan penguatan center of excellent (*conflict resolution, islamic finance, Halal center, Science Technology Park*).

- Tahapan Tahun 2035-2039 Pemantapan Daya Saing Dunia

Tahapan ini merupakan periode akhir dalam mewujudkan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) USK menjadi universitas yang mampu bersaing di tingkat global dan dunia, serta masuk dalam deretan universitas kelas dunia (*world class university*). Arah pengembangan yang difokuskan pada periode ini adalah menjadikan USK sebagai *benchmark* bagi institusi Pendidikan yang mengangkat *local content/wisdom* sesuai *core* USK: *conflict resolution, disaster mitigation and Islamic finance* dengan beberapa pokok kebijakan yang akan di jalankan :

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi;
- 2) Penyelenggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan;
- 3) Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global ;
- 4) Penerapan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan serta penyelenggaran pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri yang mengacu kepada mutu: Terwujudnya reformasi birokrasi dalam 8 area perubahan sehingga tercapainya cita-cita *world class* university; Tercapainya sertifikasi internasional untuk segala program studi, Lembaga dan unit pelayanan yang berada di USK; dan Terwujudnya kebijakan penetapan kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) dalam bentuk peningkatan standar mutu akademik yang berdasar kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah di adaptasi untuk daya saing dunia.

B. Gambaran Kondisi USK di Masa Mendatang

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) yang diberi wewenang mengelola bidang akademik dan non akademik secara otonom dengan visi USK “*menjadi Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global.* dan sesuai juga dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta arah pengembangan USK pada tahun 2025-2029 dalam pemantapan Daya Saing Asia yang merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039 menjadi Daya Saing Dunia yang mendapat pengakuan pada level global. Penyusunan arah pengembangan dapat mendorong USK mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya di Indonesia maupun di dunia sebagai upaya menuju USK *World Class University* (WCU) diharapkan mulai terealisasi pada tahun 2030.

Untuk tercapainya hal tersebut Universitas Syiah Kuala telah menyusun langkah-langkah dan sasaran strategis yang terintegrasi, berkesinambungan serta menyeluruh sesuai dengan visi dan misi USK dan rencana strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Secara umum pokok-pokok dari sasaran strategis yang akan dilaksanakan periode mendatang adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas, berkarakter, inklusif, berstandar global dan berdaya saing global.
- 2) Mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi dan inovasi serta memperkuat kolaborasi, berdampak dan berdaya tarik global.
- 3) Memantapkan kembali penyelenggaraan Tridharma USK dan memperkuat tata kelola manajemen perguruan tinggi yang akuntabel, transparan, profesional, pengembangan SDM unggul dan berkelanjutan berdasarkan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH);
- 4) Menempatkan USK sebagai universitas yang menjadi panduan dan rujukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan layanan kepada masyarakat dalam mendorong, mendampingi dan meraih kemajuan menuju USK yang unggul dan bermartabat; dan
- 5) Mewujudkan USK yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik.

C. Upaya USK untuk Mencapai Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan USK, disusun sasaran strategis Renstra USK 2025-2029 yang diselaraskan dengan sasaran strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi tahun 2025-2029 yaitu meningkatnya partisipasi Pendidikan tinggi berkualitas, meningkatnya mutu dan relevansi Pendidikan tinggi, meningkatnya kapasitas talenta riset, sains, dan teknologi, meningkatnya produktivitas kelembagaan iptek dan inovasi, dan meningkatnya kualitas kebijakan nasional bidang Pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berbasis riset serta berdampak untuk transformasi social-ekonomi. Untuk mengimplementasikan arah dan kebijakan USK maka disusun pilar-pilar sasaran strategis untuk rencana strategis periode tahun 2025-2029 sebagai berikut ini.

Sasaran 1

Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

- 1) Meningkatkan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan;
- 2) Memperkuat Karakter Sosio-Teknopreneur serta Berwawasan Lingkungan;
- 3) Mengoptimalisasi program riset dan inovasi berdampak serta Pembelajaran yang Inklusif;
- 4) Mengembangkan kurikulum dan program Pendidikan yang memenuhi standar internasional;
- 5) Meningkatkan Kualitas Input dan Memperluas Akses Pendidikan yang Inklusif;
- 6) Memperkuat Sistem Penjaminan Mutu; dan
- 7) Menyediakan Sarana dan Prasarana yang berkualitas serta Meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran;

Sasaran 2:

Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

- 1) Menyempurnakan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Meningkatkan Kompetensi Dosen untuk memperkuat Pelaksanaan Tridarma;
- 3) Meningkatkan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menciptakan dampak yang lebih luas;
- 4) Meningkatkan Kualitas dan Rekognisi Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat;
- 5) Melakukan Akselerasi Karir Akademik Dosen;

- 6) Mengoptimalisasi Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat;
- 7) Penguatan Tridarma yang Berwawasan Lingkungan dan berkontribusi terhadap pencapaian SDGs dengan menekankan pendekatan sosioteknopreneur

Sasaran 3:

Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan mitra yang unggul pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan seni (IPTEKS).

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

- 1) Peningkatan kerja sama dan kolaborasi dengan universitas kelas dunia dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
- 2) Peningkatan kerjasama kemitraan, pelaksanaan magang mahasiswa, dan peningkatan sumber daya manusia;
- 3) Peningkatan kerjasama strategis untuk mendukung visi dan misi USK dengan menjunjung tinggi nilai kebangsaan, etika dan budaya;
- 4) Meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama dengan mitra-mitra strategis yang unggul dalam pembangunan bangsa dan pengembangan IPTEKS;
- 5) Revitalisasi Kurikulum untuk Pembelajaran Berbasis Inovasi, seperti *Case Method* dan *Team-Based Project*;
- 6) Meningkatkan daya saing global program studi melalui pencapaian akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah; dan
- 7) Pengembangan Infrastruktur Laboratorium untuk Mendukung Riset dan Inovasi.

Sasaran 4:

Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

- 1) Mewujudkan tata kelola universitas yang akuntabel, transparan dan kredibel layanan kepada stakeholder untuk mewujudkan *Good Governance University*;
- 2) Mengoptimalisasi Kinerja Anggaran yang efektif dan efisien melalui perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang berorientasi pada hasil dan menciptakan berdampak yang lebih luas;
- 3) Meningkatkan SDM Unggul bertaraf dunia untuk mobilitas akademik lintas negara;
- 4) Meningkatkan kemandirian finansial melalui optimalisasi sumber pendapatan serta efisiensi pengelolaan sumber daya;
- 5) Membangun reputasi universitas sebagai institusi yang unggul dalam tata kelola dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional

Upaya dalam mencapai visi dan misi sesuai Renstra USK 2025-2029 dengan penguatan dan peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi. Dimulai pada aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi berkualitas, berkarakter. Inklusif, mutu dan relevansi Pendidikan tinggi USK berstandar dan berdaya saing global. USK pembaharuan kurikulum berkelanjutan yang selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia usaha dan industri, mengembangkan layanan pendidikan dengan dukungan kurikulum berbasis capaian pembelajaran dan penerapan pembelajaran digital untuk menghasilkan sistem pembelajaran inklusi, kolaboratif dan fleksibel serta berstandar global. Upaya yang akan dilakukan Pendidikan dan pengajaran berdampak dimana pendidikan mentransformasikan pengetahuan menjadi kompetensi lulusan.

Untuk aspek Peningkatan penyelenggaraan pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi dan publikasi bereputasi, USK berusaha meningkatkan kualitas riset yang berbasis ilmu dan bernilai strategis serta menghasilkan produk yang dapat dikomersialisasikan. Mengimplementasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada inovatif, kolaboratif bersama masyarakat dan stake holder lainnya dengan memperdayakan potensi lokal sehingga bermanfaat nyata serta berkelanjutan untuk mendukung terhadap persoalan sosial dan peningkatan ekonomi masyarakat serta pembangunan daerah, nasional, dan global guna pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Selain penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, USK juga telah lama meningkatkan pendanaan internal dan terus berlanjut dalam mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik lokal maupun nasional.

Penerapan aspek penguatan dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global dengan berbagai mitra dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni dan sastra melalui penguatan peran serta *Stakeholder* dan kolaborasi dengan industri dalam perluasan akses Perguruan Tinggi secara nasional dan internasional serta menghasilkan produk, paten, serta dapat perluasan kolaborasi dunia industri, meningkatkan *center of excellence* dalam bentuk pusat inovasi unggulan di USK.

Dalam implementasi aspek manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabel, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan dan pengembangan SDM unggul yang mengacu kepada mutu dan talenta sehingga mampu bersaing pada level global. USK dengan kepemimpinan yang baru akan meningkatkan tata Kelola melalui *Smart Humanocracy Governace* dengan optimalisasi sistem digital tata Kelola yang terintegrasi. Penyesuaian struktur organisasi lebih adaptif untuk mencapai target kinerja. keberhasilan implementasi tersebut sangat bergantung dari dukungan dan sinergi serta koordinasi antar bidang dan unit kerja. Dalam hal ini pimpinan Universitas sangat berperan startegis untuk mengatur segala aspek kinerja untuk menghasilkan tata kelola yang baik dan mandiri yang akuntabel, transparansi, produktif dan efisien dalam mengimplementasikan rencana strategis USK 2026-2029 pemantapan daya saing Asia dan global. Langkah-langkah implementasinya melalui desentralisasi akademik dan non akademik ke Fakultas dan program studi, Digitalisasi keuangan dengan *smart financial system* serta membangun dasar sistem yang kuat meliputi standar mutu, etika, dan manajemen resiko.

BAB II

RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN PTNBH USK

1. GAMBARAN KONDISI USK

A. Kondisi Internal USK

Universitas Syiah Kuala sebagai bagian integral dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi bertekad untuk menjabarkan kebijakan pengembangan perguruan tinggi untuk memenuhi tuntutan lokal, nasional, regional, maupun global secara berkesinambungan. Sebagai salah satu Universitas PTNBH dengan akreditasi unggul, USK harus memiliki komitmen kuat untuk mengoptimalkan potensi sebagai Perguruan Tinggi berbadan hukum untuk meningkatkan reputasi USK baik di level nasional maupun internasional.

Universitas Syiah Kuala (USK) secara resmi berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2022 dan mengarahkan pengembangannya untuk mewujudkan visi “*Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global*”. Dalam upaya mencapai visinya, USK menargetkan untuk menjadi *World Class University* (WCU) pada tahun 2039. Untuk mencapai tujuan ini, USK perlu mengimplementasikan berbagai langkah strategis yang mulai dijalankan sejak sekarang, dengan fokus pada beberapa aspek penting, yaitu:

- a. Kemandirian dan Otonomi Pengelolaan
- b. Peningkatan Mutu Akademik
- c. Internasionalisasi
- d. Inovasi dan Hilirisasi Riset
- e. Penguatan Tata Kelola dan Efisiensi Operasional

Kondisi internal dari capaian kinerja Universitas Syiah Kuala tahun 2025 yang diukur dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan yang menjadi acuan penyusunan rencana tahun 2026 dalam implementasi kinerja Universitas tahun 2026 sesuai Renstra USK 2026-2029 dengan Indikator Kinerja Tambahan dan Renstra Kemdiktisaintek 2025-2029 dengan 7 Indikator Kinerja Utama Wajib dan 4 Indikator Kinerja Utama Pilihan. Posisi keuangan USK sejak menjadi PTNBH dari tahun 2023 sampai 2025 memperlihatkan penerimaan pembiayaan yang konsisten dan mengarah menuju tren yang

sangat positif seperti terlihat pada tabel dibawah ini

Uraian	Tahun			Keterangan
	2023	2024	2025	
Pendapatan	438.778.967.917	649.023.520.652	605.678.959.339	
Beban/Belanja	421.779.650.644	590.588.295.270	459.468.969.366	Beban 2025 belum termasuk beban penyusutan aset
Arus Kas	51.884.465.775	77.107.227.341	105.793.654.291	
Utang	21.019.994.020	63.409.762.224	30.185.554.318	

Untuk melaksanakan aspek penting dalam mengimplementasi langkah strategis mencapai visi menjadikan Universitas Syiah Kuala berdaya saing global menuju *World Class University*, berikut ini kondisi dan potensi yang dimiliki USK dari aspek internal, yaitu:

a. Bidang Pendidikan

Universitas Syiah Kuala (USK) memiliki fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik untuk kebutuhan lokal, regional, nasional maupun global. USK berkomitmen mengutamakan mutu, mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal untuk melahirkan sumberdaya manusia yang memiliki keselarasan antara IPTEK dan IMTAQ. Keseimbangan diantara keduanya menjadi komponen utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berbudi pekerti, menjunjung tinggi etika, estetika serta berakhlak mulia.

Universitas Syiah Kuala saat ini mengelola 157 program studi yang melaksanakan tridharma Pendidikan dalam bidang ilmu Kesehatan, sains dan teknologi, Pendidikan, dan *social-humaniora*. Peran USK dalam bidang Pendidikan sangat diharapkan mampu menghasilkan alumni yang memiliki kompetensi daya saing global menuju *World Class University*. USK memiliki empat kampus yaitu kampus utama di Kopelma Darussalam Banda Aceh, Kampus II USK yang sedang dalam pengembangan di Kabupaten Aceh Besar, Kampus PSDKU Gayo lues, dan Kampus IV di Bener Meriah dalam arah pengembangan fisik. USK memiliki lebih dari 33.399 orang mahasiswa yang menuntut ilmu di 12 Fakultas, dan 1 Sekolah Pascasarjana. USK memiliki 157 program studi, yang terdiri dari 12 program studi pada jenjang Diploma 3 (D3), Diploma 4 (D4), 68 program studi pada jenjang Strata Sarjana (S1), 8 program studi pada jenjang Profesi, 38 program

studi pada jenjang Magister, 8 program studi pada jenjang Doktor, 19 program studi pada jenjang Spesialis dan jenjang Sub Spesialis sebanyak 1 program studi. Dari 157 program studi terakreditasi Unggul sebanyak 73 prodi 47,5%, terakreditasi A sebanyak 7 prodi 4,2%, terakreditasi Baik Sekali sebanyak 35 prodi 22,2%, terakreditasi B sebanyak 16 prodi 10,1%, terakreditasi Baik sebanyak 16 prodi 10,1%, terakreditasi Sementara 3 prodi 1,7%, dan akreditasi Minimum sebanyak 7 prodi 4,2%.

Selain itu, USK dalam upaya mencapai visi misinya juga telah mempersiapkan beberapa program studi unggulan yang telah mencapai akreditasi maksimal dalam beberapa periode akreditasi, untuk mempersiapkan menuju akreditasi internasional. Program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional dari Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE) dan *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik* (ASIIN) dalam bahasa Indonesia adalah Badan Akreditasi Program Studi Teknik, Informatika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika, diantaranya adalah:

Tabel 1.1 Program Studi terakreditasi Internasional di USK

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Lembaga Akreditasi	Tahun Akreditasi
1	Teknik	S1	Teknik Elektro	IABEE	2023
2	Teknik	S1	Teknik Kimia	IABEE	2023
3	Kedokteran	S1	Pendidikan Dokter	ASIIN	2024
4	Kedokteran	Profesi	Profesi Dokter	ASIIN	2024
5	Keperawatan	S1	Keperawatan	ASIIN	2024
6	Keperawatan	Profesi	Profesi Ners	ASIIN	2024
7	Kedokteran Hewan	S1	Pendidikan Dokter Hewan	ASIIN	2024
8	Kedokteran Hewan	Profesi	Profesi Dokter Hewan	ASIIN	2024

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Lembaga Akreditasi	Tahun Akreditasi
9	Teknik	S1	Teknik Geofisika	IABEE	2024
10	Teknik	S1	Teknik Sipil	IABEE	2024
11	Teknik	S1	Teknik Mesin	IABEE	2024
12	Pertanian	S1	Agribisnis	ASIIN	2025
13	Pertanian	S1	Peternakan	ASIIN	2025
14	Pertanian	S1	Ilmu Tanah	ASIIN	2025
15	Pertanian	S1	Teknik Pertanian	ASIIN	2025
16	Pertanian	S1	Teknologi Hasil Pertanian	ASIIN	2025

USK terus berbenah diri melengkapi sarana prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan Pendidikan dengan membangun Gedung dan infrastruktur yang sesuai dengan sustainable development goals (SDGs). USK terus berupaya menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan mapan dalam sistem pengelolaan pelayanan pendidikannya. Upaya tersebut dilakukan dengan sinergis untuk menguatkan lima pilar penting antara lain: (1) sinergi antara pengelola dan penyelenggaraan pendidikan, (2) keorganisasian, (3) tata kelola, (4) kepemimpinan, dan (5) implementasi penjaminan mutu. Kelima pilar tersebut terus dikelola, dievaluasi secara berkala, dikontrol, dan ditingkatkan oleh USK agar terus berkembang dan semakin maju.

Dalam mendukung perubahan paradigma perguruan tinggi menjadi perguruan tinggi Generasi ke empat (Universitas 4.0) dimana perguruan tinggi respon terhadap dunia digital dan teknologi, berfokus pada dampak sosial, inovasi inklusif dan keberlanjutan, mengatasi tantangan global yang kompleks melalui kolaborasi interdisipliner, terlibat aktif dengan komunitas dan pemangku kepentingan, dan pembentukan lingkungan sekitar secara proaktif. Perannya berupa berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, kesetaraan

sosial, dan kesejahteraan global. USK sudah menjadikan hal tersebut sebagai visi dan misi sejak tahun 2020 dan telah mengimplementasikan dalam pendidikan formal dan informal untuk memenuhi capaian kualitas lulusan yang memiliki kompetensi sosio-teknopreneur yang inovatif, dan mandiri. Bahkan untuk penguatan nilai-nilai karakter calon lulusan, USK menyelenggarakan matakuliah Pembinaan Karakter I dan Pembinaan Karakter II untuk mahasiswa semester 1 dan 2. Hal ini bertujuan untuk menstimulasi karakter mahasiswa USK menjadi baik dan kuat sehingga berakhlak mulia di masa depan dan mendukung Asta Cita sebagai strategi Pembangunan Nasional, Dimana Pendidikan tinggi sebagai Lembaga Pendidikan yang berperan aktif dalam menciptakan lulusan yang bermutu, relevan, dan berdampak terhadap Pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan sesuai dengan visi Pendidikan tinggi yaitu terwujudnya perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata Kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan.

Posisi strategis Aceh sebagai pintu gerbang Nusantara, akses maritim, hubungan logistik regional, *Foreign Direct Investment*, pusat rempah, kawasan pariwisata bahari ujung Sumatera. USK sebagai universitas pertama di Aceh memiliki peluang mengembangkan penelitian berbasis multidisiplin untuk memberikan solusi yang efektif dan efisien atas berbagai permasalahan-permasalahan di Aceh, Indonesia bahkan tingkat global. Sebagai jantung hati rakyat Aceh, peran USK dalam menghadapi era disrupsi teknologi yang sangat cepat di berbagai bidang adalah memanfaatkan sumber daya alam dari sumber pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata dan pertambangan.

Arah pengembangan USK pada tahun 2026-2029 diarahkan menuju pemantapan daya saing asia yang merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039, sehingga menjadi daya saing dunia yang mendapat pengakuan secara global. Oleh karena itu, USK akan mengembangkan lahan kampus II (dua) di Kabupaten Aceh Besar (Gambar 2.2).



Gambar 2.1. Perspektif Kawasan Rencana Pengembangan Kampus II USK

b. Bidang Penelitian

Berbagai Penelitian kerjasama dan kolaborasi telah dilakukan USK dengan instansi pemerintah maupun swasta yang meliputi lima bidang kegiatan, yaitu: sosial, teknik, pertanian, kesehatan, dan lingkungan. USK menjadi penting untuk mengembangkan riset-riset multidisiplin dengan basis pangan-pertanian; energi baru dan terbarukan; kesehatan dan obat-obatan; transportasi; teknologi informasi dan komunikasi; pertahanan dan keamanan; material maju; kemaritiman; kebencanaan; dan sosial humaniora-seni budaya-pendidikan.

Pengembangan inovasi dan riset terus dilakukan USK khususnya di lingkungan kampus. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mendukung para dosen untuk memenangkan berbagai program hibah riset. Program hibah riset yang berhasil diperoleh USK sebanyak 167 hibah penelitian senilai $\pm$ Rp 18,7 miliar, USK 10 besar penerima hibah nasional. Dari Scimago Institution Ranging 2025, USK menempati urutan 10 besar universitas dengan jurnal terbanyak sebesar 1358 jurnal internasional dan unggul dalam bidang *Earth and Planetary Sciences*, *Veterinary Sciences*, dan *Arts and Humanities*. Reputasi penelitiannya saat ini tidak hanya diakui di tingkat nasional tapi di tingkat global. Pada tahun 2022 lalu Stanford University menempatkan 3 orang dosen USK dalam jajaran 100 peneliti paling berpengaruh di Indonesia dan pada tahun 2025 oleh Stanford University-Elsevier 2025

menempatkan 6 orang dosen USK sebagai peneliti 2% Top Saintis Dunia. Kualitas riset dan inovasi ini juga turut mampu meningkatkan reputasi USK.

Pelaksanaan dharma penelitian unggulan ini di bawah pembinaan dan pengawasan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) USK. Saat ini USK telah memiliki memiliki Pusat Unggulan Iptek (PUI) yaitu Pusat Riset Mitigasi Tsunami dan Kebencanaan atau (TDMRC).

- a. *Tsunami Mitigation;*
- b. *Geohazards Mitigation;*
- c. *Disaster Education and Disaster Management;*
- d. *Infrastructure Resilience Disaster;*
- e. *Hydrometeorological Hazards and Climate Change;*
- f. *Disaster Risk Management;*
- g. *Health Crisis and Pandemic Management;*
- h. *Human Security and Knowledge Management;*
- i. *Training and Education.*

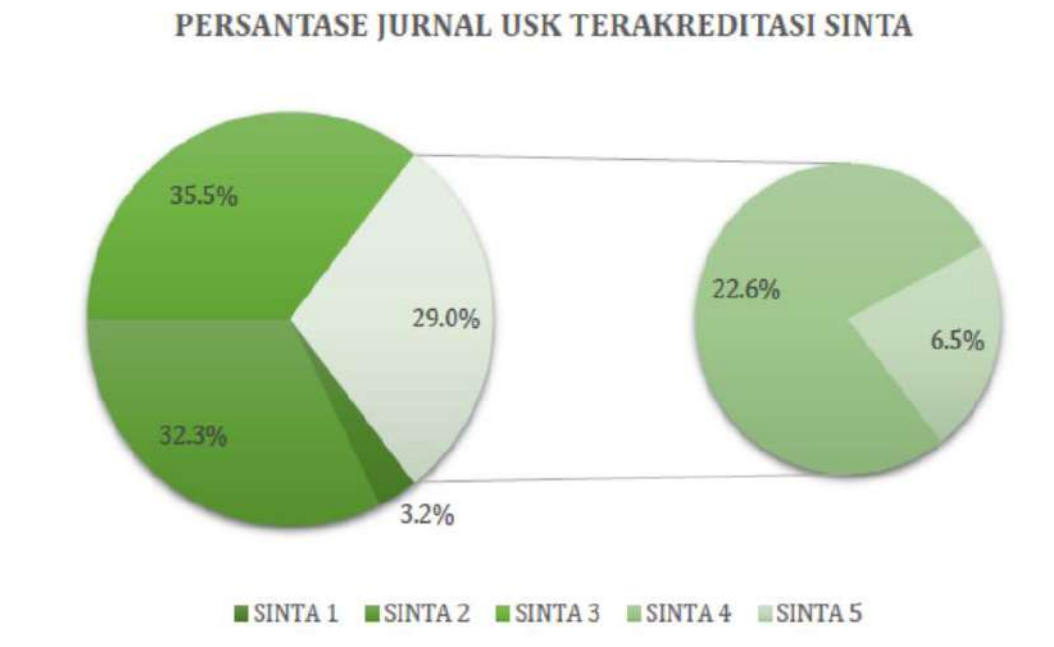
Selain itu, terdapat 51 Pusat Riset pada tahun 2025 berbagai kategori nilai, dari A, B hingga C sebagai berikut:

1. Pusat Riset dan Pengembangan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia
2. Pusat Riset Ilmu Sosial dan Budaya
3. Pusat Riset Ilmu Kelautan dan Perikanan
4. Pusat Riset Sapi Aceh dan Ternak Lokal
5. Pusat Riset Halal
6. Pusat Riset Kopi dan Kakao Aceh
7. Pusat Riset Konservasi Gajah dan Biodiversity
8. Pusat Riset Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Berkelanjutan
9. Pusat Riset Veteriner Tropis - *One Health Collaboration Center*
10. Pusat Riset Kolaborasi Ilmu Kesehatan (*Collaboration in Health Science*)
11. Pusat Riset Ilmu Kepolisian
12. Pusat Riset Telematika
13. Pusat Riset Obat Herbal
14. Pusat Riset Hukum Adat
15. Pusat Studi Gender
16. Pusat Riset Hak Asasi Manusia

17. Pusat Riset Padi Aceh
18. Pusat Riset Pengembangan Pertanian Organik
19. Pusat Riset Perubahan Iklim Aceh
20. Pusat Riset Keuangan Daerah
21. Pusat Riset Kependudukan dan Sumber Daya Manusia
22. Pusat Riset Otomatis dan Robotika
23. Pusat Riset Kebijakan Publik dan Ekonomi Pembangunan
24. Pusat Riset Industri Kreatif
25. Pusat Riset Pengembangan dan Pelatihan Pertanian
26. Pusat Riset Ilmu Pemerintahan
27. Pusat Riset Bahasa Daerah Aceh
28. Pusat Riset Ekonomi dan Sosial
29. Pusat Riset Demokrasi dan Pembangunan
30. Pusat Riset Hukum dan Kebijakan Publik
31. Pusat Pengembangan Pengembangan Jurnal Ilmiah
32. Pusat Pengembangan Hak Kekayaan Intelektual
33. Pusat Pengembangan dan Hiliriasi Inovasi
34. Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata
35. Pusat Riset Vibrasi dan Akustik Terapan
36. Atsiri Research Center (ARC)
37. Pusat Studi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam
38. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam
39. Pusat Riset Science, Technology, Engineering, and Mathematics
40. Pusat Riset dan Pengembangan Seni
41. Pusat Riset Pengembangan Bisnis, Ekonomi, Sosial dan Teknik
42. Pusat Riset Humaniter dan Pengungsi
43. Pusat Riset ASEAN
44. Pusat Riset Etnosains
45. Pusat Riset Eksplorasi Mineral dan Migas
46. Pusat Riset Energi dan Kelistrikan
47. Pusat Riset Industri dan Optimis Bisnis
48. Pusat Riset Mekanisasi dan Perbengkelan Pertanian

49. Pusat Riset Mekatronika dan Teknologi Mobil Masa Depan
50. Pusat Riset Corporate Social Responsibility
51. Pusat Riset Pengembangan Studi Kawasan

Dalam upaya mewujudkan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa, USK telah mengelola jurnal bereputasi yang telah terindeks Nasional dan Internasional. USK memiliki 121 jurnal terdiri dari 116 jurnal penelitian dan 5 jurnal pengabdian. Sebanyak 31 jurnal penelitian telah terakreditasi nasional SINTA dan 1 jurnal telah terekognisi internasional atau Q1 dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar. 2.2. Persentase Jurnal Penelitian USK yang telah terakreditasi nasional SINTA

c. Bidang Administrasi Akademik dan Penerimaan Mahasiswa

Setiap tahunnya USK menerima mahasiswa baru berjumlah sekitar ± 10.000 orang dan meluluskan sekitar 7.500 lulusan. Penerimaan mahasiswa baru USK melalui 3 (tiga) jalur sesuai dengan strata pendidikan S1 dan Jalur Mandiri Program Magister, Profesi, Spesialis dan Doktoral yang telah ditetapkan oleh USK melalui Direktorat Administrasi dan Akademik USK berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dalam melaksanakan sistem penerimaan mahasiswa baru yaitu:

- a) Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Prestasi Perguruan Tinggi Negeri (SNBP-PTN) untuk program studi strata S1;
- b) Seleksi Nasional Berbasis Tes Perguruan Tinggi Negeri (SNBT-PTN) untuk program studi strata S1;
- c) Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat Indonesia (SMMPTN-BARAT) untuk program studi strata D3, DIV dan S1;
- d) Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) untuk program studi strata, Pasca Sarjana, Spesialis, dan Profesi.

Pada tahun akademik 2025–2026, USK menerima ± 10.000 mahasiswa baru yang tersebar pada ketiga jalur penerimaan. Kuota SNBP (30%) sebanyak ± 3.000 mahasiswa, kuota SNBT (35%) sebanyak ± 3.600 mahasiswa, dan kuota jalur Mandiri (35%) sebesar ± 3.600 mahasiswa, ditambah lagi mahasiswa dari program profesi guru (PPG) sebanyak 8.100 mahasiswa, dan mahasiswa asing dari 13 negara sebanyak 35 mahasiswa, Jumlah total mahasiswa asing di USK sebanyak 129 orang dan alumni sebanyak 50 orang.

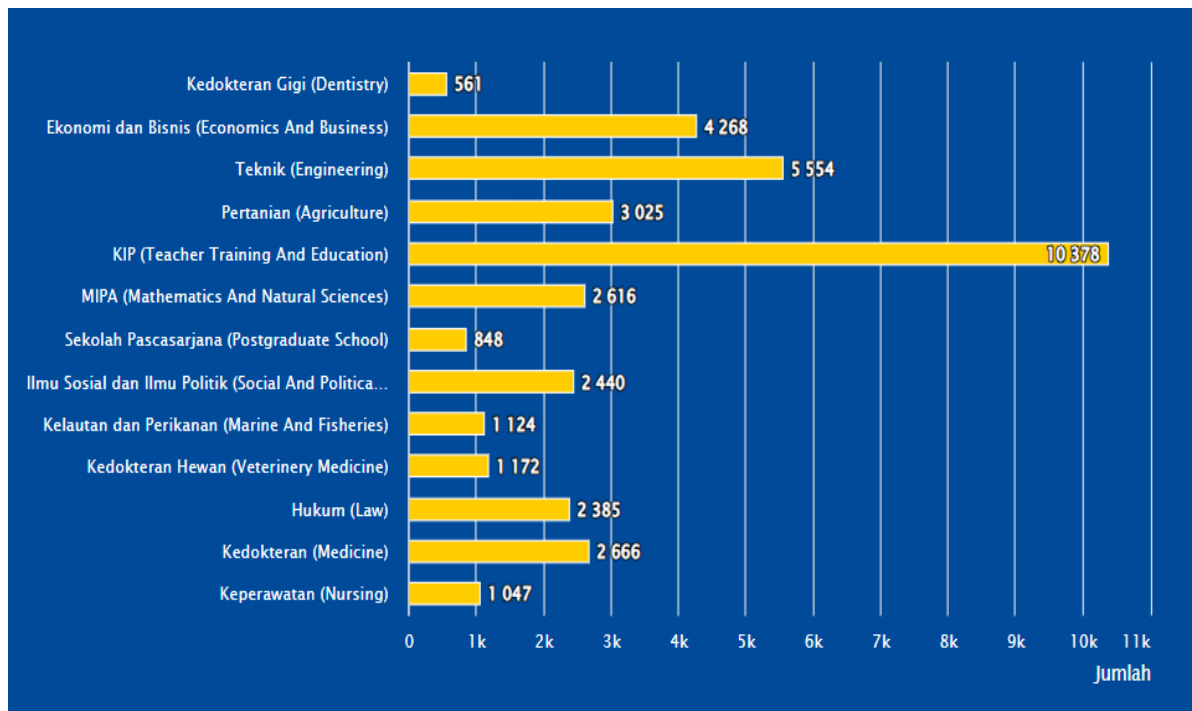
Rasio angka penerimaan mahasiswa baru berdasarkan sistem penerimaan yang dilaksanakan USK dalam 4 tahun terakhir terlihat bahwa ada peningkatan jumlah mahasiswa baru pada masing-masing strata pendidikan pada setiap tahunnya.

Tahun akademik 2025/2026 USK jumlah mahasiswa sebanyak 39.399 mahasiswa yang tersebar pada 12 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana. Jumlah mahasiswa yang aktif pada Universitas Syiah Kuala dari tahun 2022-2025 cenderung meningkat seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Tabel Jumlah Mahasiswa Aktif

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Diploma D2/D3	1300	1029	934	916	1024
2.	Sarjana atau Setara (S1/D4)	28445	28217	28052	28896	29067
3.	Program S2, S3, Profesi, Spesialis, Sub Spesialis dan Profesi	4421	5487	2742	4129	2470

Peningkatan jumlah mahasiswa merupakan kekuatan yang sangat baik bagi universitas Syiah Kuala dalam meningkatkan pendapatan selain APBN, sehingga dengan peningkatan pendapatan selain APBN dapat meningkatkan mutu Pendidikan dan peran serta dalam mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat.



Gambar 2.3 Data penerimaan mahasiswa baru USK tahun 2025

Sumber: Portal Data USK tahun 2025

d. Bidang Pengabdian Masyarakat

Dalam hal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun 2025 telah menerima 24 hibah pengabdian Masyarakat, selain itu USK telah memiliki 32 gampong binaan. Pembentukan desa binaan tersebut diwujudkan dalam bentuk program-program unggulan berbasis masalah, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, penguatan mitigasi kebencanaan, dan lain sebagainya. LP2M USK sebagai salah satu lembaga di USK berperan sebagai institusi pelaksana dalam pengembangan kegiatan PkM yang bersumber dari hasil penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna (TTG) dengan target untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, program PkM dibagi kepada 3 aktifitas utama, yaitu:

- a. Aktifitas pelatihan, pengembangan dan sosialisasi;
- b. Aktifitas Kuliah Kerja Nyata (KKN); dan
- c. Aktifitas implementasi hasil-hasil riset.

LP2M USK disamping mengembangkan riset-riset dalam bidang penelitian juga terus melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Untuk menunjukkan kapasitas USK dalam level nasional, USK aktif berkontribusi mengirimkan mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke hampir semua daerah di tanah air. Selain itu, tujuan penelitian LP2M adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil riset. Peningkatan luaran penelitian yang diharapkan adalah berorientasi HaKI dan inovasi dimanfaatkan masyarakat atau industri. Oleh karena itu, USK sudah memiliki unit kerja percepatan proses HaKI untuk meningkatkan jumlah dan prototipe hasil penelitian dosen dan mahasiswa USK.

Banyak bentuk pengabdian yang telah dilaksanakan sebelumnya seperti Hibah Mesin Pengeringan dan Pengepresan Plik-U di Aceh Besar, Adaptasi Teknologi Untuk UKM Plik-U di Kabupaten Aceh Besar menjadi salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Produk (PKMBP). Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa pada program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan diantaranya adalah Sosialisasi Pencegahan Stunting di Kalimantan Barat, Sosialisasi Kesehatan dan Pendidikan di Perbatasan Indonesia-Malaysia, dan Pelatihan Produk Turunan Kopi di Desa Agrowisata Takengon.

LP2M USK mengelola 51 pusat riset dan 2 diantaranya telah mendapat rekognisi tingkat nasional menjadi PUI yaitu PUI ARC dan PUI TDMRC. PUI ARC merupakan pusat riset ini untuk memperkuat subsistem agroindustri di Aceh terutama nilam disebabkan agroindustri nilam dari hulu dan hilir memerlukan dukungan quality control, inovasi produk, peningkatan kualitas produk, serta turunan beberapa produk lainnya.

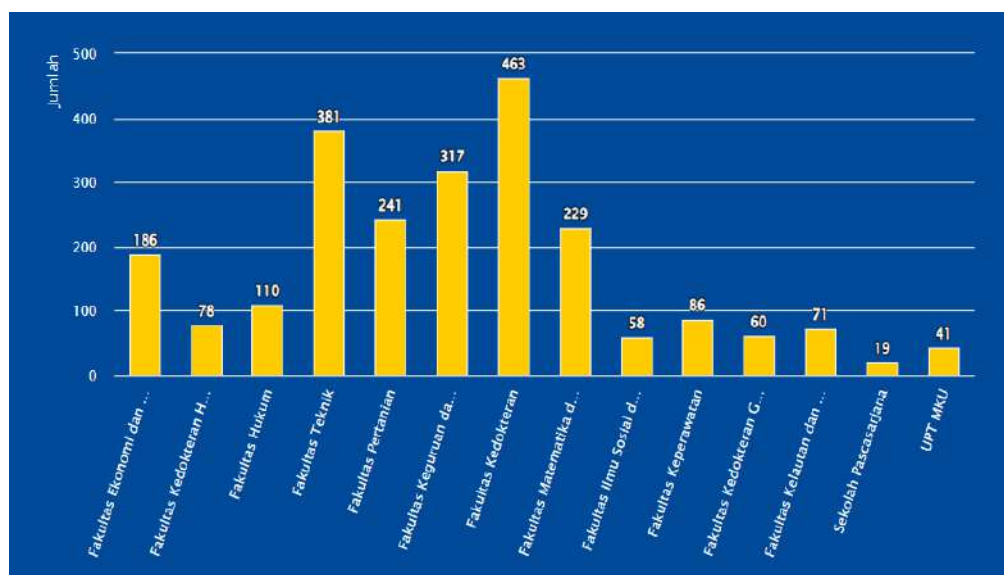
Mitigasi bencana tsunami adalah fokus unggulan penelitian pada PUI TDMRC yang telah melakukan kolaborasi penelitian dengan mitra tingkat nasional maupun internasional. Pemetaan risiko bencana khususnya di Aceh merupakan luaran penelitian yang dilakukan untuk melindungi masyarakat melalui pendekatan sains dan teknologi. Mitra PUI TDRMC berasal dari institusi negeri dan luar negeri. Produk PUI TDMRC

diantaranya adalah Disaster Risk Maps for Aceh (Tsunami, Earthquake, Landslides, and Floods); Mobile Application System for Mapping and Assesment for Post-Disaster Housing Damages; SG EvaNami:Promoting Tsunami Evacuation Route; Software: Seismic vulnerability index of Microtremor (SVIM) Scientific Publications.

Pasca banjir besar 26 November 2025 yang melanda Sumatera dan beberapa kabupaten di Aceh termasuk beberapa yang terparah seperti Aceh Tamiang, Pidie Jaya, Aceh Utara, Bener Meriah, Aceh Tengan, Gayo Lues dan beberapa Kabupaten lainnya. USK melalui LP2M dan TDMRC melakukan pengabdian masyarakat dalam penanganan kesehatan dan bantuan lainnya kepada para korban banjir salah satunya dengan mendirikan posko-posko bencana dan penanganan pasca bencana.

e. Bidang Sumber Daya Manusia

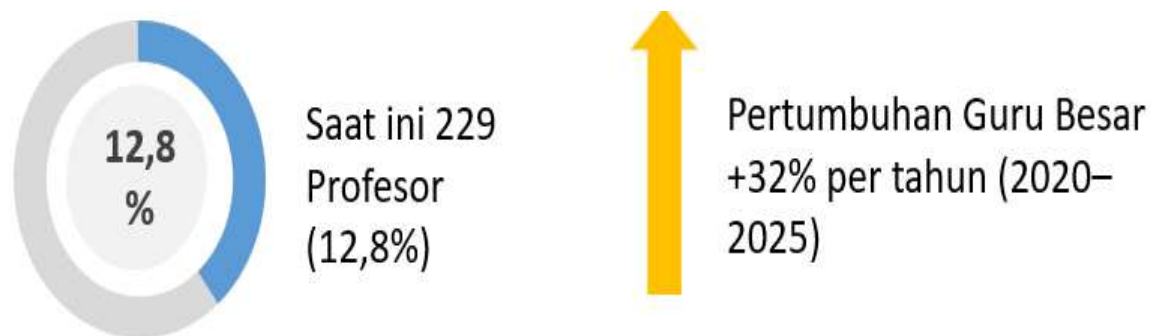
Universitas Syiah Kuala saat ini telah berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). Akibat perubahan status tersebut maka seluruh sivitas akademika Universitas Syiah Kuala mengubah paradigma untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan non akademik. USK berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan memperkuat sumberdaya manusia (SDM) bagi seluruh program studi di lingkup USK dari segi terpenuhinya kuota dan kualifikasi tenaga pendidikanya, hal ini akan berdampak pada kualitas layanan perkuliahan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa.



Gambar 2.4 Jumlah dosen USK yang tersebar pada 12 Fakultas

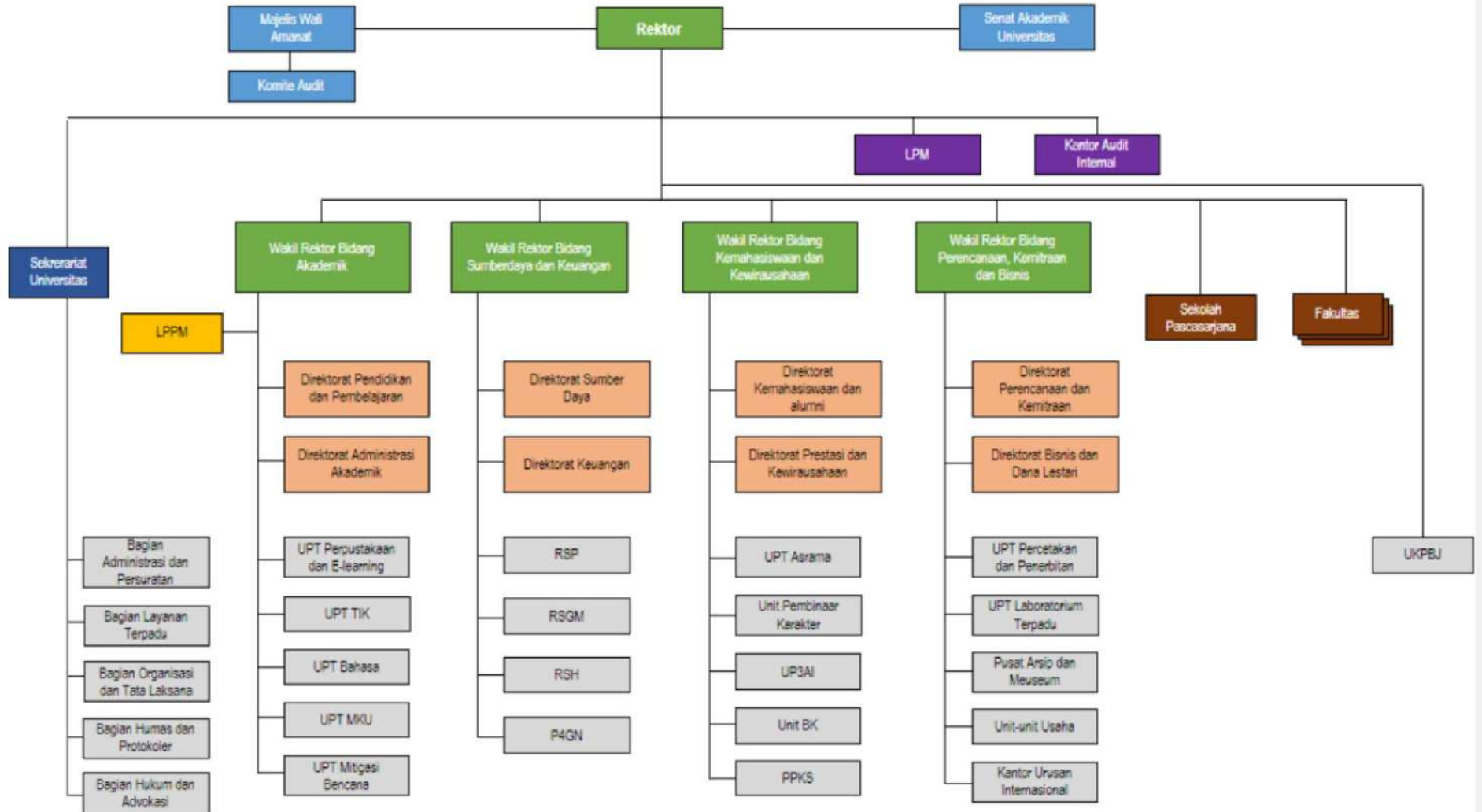
Sumber: Portal Data USK 2025

Tahun 2025 USK memiliki 2340 dosen yang terdiri dari dosen ASN berjumlah 1832 orang ASN, dosen Non ASN sebanyak 508. Sebanyak 242 dosen dengan jabatan Guru Besar, 410 dosen dengan jabatan Lektor Kepala, 673 dosen dengan jabatan Lektor, 315 dosen dengan jabatan Asisten Ahli, dan 700 dosen dengan status Tenaga Pengajar. SDM di USK terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan serta laboran yang tersebar di 157 program studi dengan jumlah tenaga kependidikan (Tendik) sebanyak 1286 yang terdiri dari 559 Tendik ASN dan 727 Tendik Non ASN (sesuai data simpeg.usk.ac.id, per september 2025). Dosen USK telah tersertifikasi sebagai pendidik, demikian juga dengan tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahlian. Selanjutnya, pranata laboran USK telah memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni pada masing-masing laboratorium di USK. Dalam meningkatkan mutu dan kualitas layanan pendidikan, USK melakukan upaya pendampingan dalam proses kenaikan pangkat, studi lanjut dan profesi baik untuk dosen maupun tenaga kependidikannya.



Gambar 2.5 Pertumbuhan Guru Besar di USK

STRUKTUR ORGANISASI USK PTNBH



f. Bidang Tata Kelola

Dalam mencapai tata kelola *good university governance*, Struktur organisasi USK juga dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2022 dan dijabarkan melalui Peraturan Rektor USK Nomor 1 tahun 2023, dimana menggambarkan hubungan kolegialitas dalam penerapan sistem pengawasan dan evaluasi di antara organ-organ tertinggi, yang terdiri atas Majelis Wali Amanat (MWA), Senat Akademik USK (SAU), dan Rektor. MWA merupakan unsur penyusun kebijakan, dan menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum dan pengawasan non akademik, SAU merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan, pemberi pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik, dan Rektor beserta perangkat kerja lainnya sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan Universitas Syiah Kuala. Dalam menjalankan pengelolaan PTNBH diharapkan antar organ-organ tertinggi tersebut dapat melakukan rapat koordinasi eksekutif setidaknya 3 bulan sekali yang menjadi agenda penting untuk membahas keputusan-keputusan strategis.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, MWA dibantu oleh Komite Audit, sedangkan Rektor di bantu oleh perangkat kerja di bawah unsur rektor seperti Para Wakil Rektor, Lembaga Penjamin Mutu, Kantor Audit Internal, Sekretariat Universitas, LPPM dan perangkat lainnya. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan atau Pilihan merupakan keputusan kolegial yang harus menjadi komitmen bersama seluruh pimpinan di semua tingkatan dan masing-masing pimpinan yang diturunkan secara *cascading* atau berjenjang ke jajaran di bawahnya. Penerapan *good university governance* USK diperkuat dengan transformasi budaya yang mengedepankan sembilan nilai, yakni kejujuran, keadilan, kepercayaan, kemartabatan, tanggung jawab, kebersamaan, keterbukaan, kebebasan akademik dan otonomi keilmuan, serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Nilai-nilai tersebut relevan dengan kondisi bangsa saat ini dan terus diinternalisasikan mulai dari tingkat rektorat, fakultas, program studi, hingga sivitas akademika. USK juga mulai membangun sistem informasi yang terintegrasi dan andal dalam mewujudkan peningkatan kinerja tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel, mencakup pengelolaan keuangan, infrastruktur, dan komunikasi. Walaupun masih tahapan sangat awal dan belum sempurna, sistem informasi terintegrasi diharapkan mampu mendukung operasi dan manajemen data yang real-time. Sejak tahun 2014, USK telah mengembangkan sistem manajemen informasi universitas yang akuntabel,

transparan dan terintegrasi. Pengembangan tata kelola terintegrasi menjadi kebutuhan penting setiap perguruan tinggi, selain juga memberikan pelayanan prima bagi seluruh mahasiswa, dosen dan karyawan serta pemangku kepentingan atau masyarakat. Integrasi pada seluruh sistem manajemen informasi diharapkan mampu memfasilitasi tata kelola USK sekaligus memberikan kemudahan bagi pengguna dan pengelola sistem informasi yang meliputi bidang kegiatan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, perencanaan, keuangan, sumber daya manusia atau kepegawaian, dan pengelolaan Bisnis serta pengelolaan dan pemanfaatan aset.

Untuk menjamin pelaksanaan tata kelola yang baik, audit tata kelola perlu dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan SOP yang telah ditetapkan guna meningkatkan akuntabilitas laporan kinerja, perencanaan yang berkesinambungan, laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, dan layanan kepada publik.

g. Bidang Perencanaan, Keuangan dan Anggaran

Sistem perencanaan USK disusun secara berjenjang, sistematis, dan terintegrasi, dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*), akuntabilitas, dan transparansi. Sistem perencanaan tersebut meliputi:

1. Rencana Jangka Panjang (RJP) Universitas

Dokumen perencanaan strategis jangka panjang yang memuat visi, misi, nilai, dan arah pengembangan USK sebagai perguruan tinggi unggul dan berdaya saing untuk jangka waktu 20 tahun.

2. Rencana Strategis (Renstra) Universitas

Penjabaran RJP dalam periode lima tahunan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, program strategis, serta target kinerja universitas dalam masa periode lima tahun.

3. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT/RKT)

Dokumen operasional tahunan yang memuat program dan kegiatan, indikator kinerja, target capaian, serta alokasi anggaran pada tingkat universitas, fakultas, dan unit kerja.

4. Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Mekanisme pengendalian dan evaluasi pelaksanaan perencanaan untuk memastikan ketercapaian sasaran strategis, efektivitas program, dan efisiensi penggunaan anggaran.

Sistem perencanaan USK dilaksanakan dengan pendekatan siklus perencanaan terpadu, yaitu perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja.

Secara umum, sistem perencanaan USK telah mengalami perkembangan positif dan menunjukkan komitmen terhadap penguatan tata kelola, akuntabilitas kinerja dan transparan. Beberapa kondisi utama perencanaan USK saat ini antara lain:

- Ketersediaan dokumen perencanaan utama (RJP, Renstra, dan RKT) yang selaras dengan kebijakan nasional dan kebijakan Kementerian.
- Penerapan perencanaan indikator kinerja berbasis outcome dan impact, sejalan dengan target IKU.
- Penguatan keterkaitan antara perencanaan dan sistem akuntabilitas kinerja (SAKIP).

Di sisi lain, masih terdapat tantangan yang perlu menjadi fokus pengembangan sistem perencanaan, antara lain:

- Sinkronisasi dan keselarasan perencanaan antar level organisasi yang belum sepenuhnya optimal dan perlu di bangun tata kelola terintegrasi berbasis sistem informasi.
- Sebagian program dan kegiatan masih berorientasi pada output, sehingga dampak strategis belum sepenuhnya terukur.
- Keterbatasan sistem data terintegrasi yang belum sepenuhnya tersedianya dan mendukung data kebutuhan perencanaan.
- Belum tersedianya data monitoring dan evaluasi atau dashboar pimpinan untuk mengontrol proses menyeluruh tata kelola manajemen berbasis informasi.

Sistem Perencanaan USK perlu dikembangkan secara berkelanjutan, terstruktur, dan berorientasi jangka panjang. Pengembangan sistem perencanaan USK diarahkan untuk memastikan kontribusi nyata universitas dalam pembangunan sumber daya manusia unggul, penguatan riset dan inovasi, serta peningkatan daya saing nasional dan global.

Pengembangan Sistem Perencanaan USK meliputi beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Penyelarasan Perencanaan USK dengan Arah Pembangunan Nasional

Sistem perencanaan USK dikembangkan dengan memastikan keselarasan visi, misi, dan sasaran strategis USK dengan renstra kemdiktisaintek.

2. Penguatan Kerangka Perencanaan Strategis Berjenjang

Perencanaan USK dikembangkan secara berjenjang dan konsisten antara Rencana Jangka Panjang, Rencana Strategis, dan Rencana Kerja Tahunan. Setiap level perencanaan harus memiliki keterkaitan yang jelas dan terukur, sehingga kebijakan strategis pimpinan dapat diterjemahkan secara efektif ke dalam program dan kegiatan unit kerja.

3. Perencanaan Berbasis Kinerja dan Dampak Jangka Panjang

Sesuai dengan renstra kemditisaintek tahun 2025-2029 perencanaan USK diarahkan pada pencapaian outcome dan dampak dari kegiatan yang direncanakan. Program dan kegiatan dirancang untuk menghasilkan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas lulusan, kontribusi riset, serta pengabdian kepada masyarakat.

4. Integrasi Perencanaan, Penganggaran, dan Akuntabilitas Kinerja

Sistem perencanaan USK dikembangkan secara terpadu dengan sistem penganggaran dan SAKIP, guna memastikan efektivitas penggunaan sumber daya dan peningkatan akuntabilitas kinerja institusi. Integrasi ini mendukung penguatan peran perencanaan sebagai instrumen pengendalian strategis pimpinan. Sehingga terwujudnya keselarasan yang kuat antara perencanaan, penganggaran, dan kinerja di seluruh unit kerja USK

5. Penguatan Sistem Data, Informasi, dan Analisis Kebijakan

Pengembangan sistem perencanaan USK memerlukan dukungan sistem data yang terintegrasi dan andal dengan sistem yang lain seperti sistem pelaksanaan PBJ, Sistem keuangan, sistem informasi aset, Sistem sumber daya manusia, dan sistem Akademik dan perkuliahan serta sistem lainnya yang mendukung pelaksanaan tata kelola lingkungan USK. Sistem informasi perencanaan dikembangkan untuk mendukung analisis kebijakan, perencanaan berbasis bukti, serta pemantauan kontribusi USK terhadap target kinerja dan output yang dihasilkan.

6. Optimalisasi Monitoring dan Evaluasi Berbasis Strategi

Monitoring dan evaluasi dikembangkan sebagai instrumen strategis untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan program dengan arah kebijakan jangka panjang universitas dan nasional. Hasil monev digunakan secara sistematis sebagai dasar penyesuaian kebijakan dan perencanaan berikutnya. Dengan adanya monitoring dan pengawasan akan meningkatnya kualitas pengambilan keputusan pimpinan berbasis data dan capaian kinerja.

7. Penguatan Tata Kelola dan Kepemimpinan Perencanaan

Pengembangan sistem perencanaan USK juga diarahkan pada penguatan tata kelola dan kepemimpinan perencanaan, dengan memperjelas peran pimpinan sebagai pengarah strategis dan unit kerja sebagai pelaksana kebijakan. Penguatan kapasitas SDM perencana menjadi prasyarat utama keberhasilan implementasi sistem perencanaan.

Selain sistem perencanaan USK, Bidang perencanaan juga harus menghasilkan capaian kinerja Predikat SAKIP. Dimana Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Perbaikan birokrasi pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Karena itu untuk mewujudkan *Good Governance*, Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Realisasi Kinerja SAKIP USK setiap tahun tercapai sesuai target. Pencapaian kinerja ini terwujud dengan dukungan dari program berikut :

- a) Implementasi SAKIP dalam Sistem Rencana Kerja dan Anggaran;
- b) Penerapan SAKIP ke semua unit kerja pengguna anggaran;
- c) Apresiasi kepada unit kerja yang menerapkan SAKIP dengan optimal;
- d) SPEKTA merupakan aplikasi penilaian SAKIP yang mulai digunakan tahun 2025.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang PTNBH USK, yang memberi kewenangan mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Salah satu perubahan signifikan dari peralihan status USK menjadi PTNBH adalah kewenangan pendanaan dan pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan PTNBH harus disiapkan regulasi dan sistem pengelolaan keuangan. Kondisi saat ini sistem keuangan yang sudah berjalan sistem aplikasi keuangan (SIMKEU) dan E-Siap sebagai aplikasi pelaporan. Kedua sistem tersebut harus dikuatkan lagi dengan regulasi untuk

dapat mentransformasi tata kelola keuangan PTNBH lebih baik. Kondisi saat ini keuangan masih terpusat dalam menyelenggarakan kegiatan tridharma PT dan operasional tata kelola organisasi, sedangkan untuk tata kelola keuangan berbasis bisnis dan usaha PTNBH belum tersendiri dalam pengelolaannya.

Sumber pendanaan PTNBH diharapkan lebih dominan dari penerimaan selain APBN, sehingga kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan income generating menjadi perhatian dalam pencapaiannya. Sumber pembiayaan USK terdiri dari sumber APBN dan sumber selain APBN (Penerimaan PTNBH).

Pendanaan USK harus dikelola dan didukung oleh sistem regulasi dan sumber daya yang profesional, kredibel, dan kompeten. Tantangan pengelolaan keuangan PTNBH USK secara garis besar, berupa:

1. Terselenggaranya tata kelola keuangan yang tertib administrasi, transparan, dan akuntabel;
2. Tersedianya sumberdaya pengelola keuangan yang profesional dan kompeten;
3. Implementasi kerja pengelolaan keuangan yang akurat, efektif, dan efisien serta akuntabel yang didukung oleh sistem aplikasi terintegrasi yang kompatibel dan informatif; dan
4. Standar mutu layanan keuangan yang prima bagi stakeholder/penerima layanan.

Berdasarkan tantangan yang telah disebutkan di atas, maka beberapa capaian yang telah terpenuhi antara lain:

1. Penyusunan regulasi dan pedoman pengelolaan keuangan PTNBH USK antara lain:
 - a) Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana PTNBH USK;
 - b) Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2023 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan USK;
 - c) Pedoman Pelaksanaan Pembayaran (Petunjuk Teknis, dan Surat Edaran); dan
 - d) Prosedur Operasional Baku sebagai standar kerja, diantaranya: Prosedur Penarikan Dana, Prosedur Uang Persediaan, Prosedur Pengajuan Pembayaran, Prosedur Pelayanan, Prosedur Pertanggungjawaban Keuangan, dan Prosedur Pencairan Dana Kerjasama dan Hibah.
2. Bimbingan teknis dan pembekalan sumber daya manusia pengelola keuangan

yang profesional dan kompeten bagi pejabat perbendaharaan pada bulan November dan Desember 2023;

3. Pengembangan Sistem Aplikasi Terintegrasi untuk mendukung kinerja keuangan PTNBH dengan pemutakhiran fitur dan upgrade modul yang sesuai kebutuhan tata kelola keuangan; dan
4. Perumusan skema pengelolaan keuangan secara desentralisasi pada masing masing fakultas/unit kerja pengguna anggaran dalam usaha mempercepat proses perencanaan, penganggaran, realisasi pencairan dana, dan pertanggungjawaban keuangan.

Secara umum kondisi keuangan Universitas Syiah Kuala (USK) sedang fokus pada peningkatan kemandirian sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). USK berusaha mengurangi ketergantungan pada pembiayaan negara dan mencari sumber pendapatan baru tanpa membebani mahasiswa. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain meningkatkan kerja sama dengan industri, jasa pelayanan, dan manajemen pemanfaatan aset, walaupun secara garis besar belum optimal.

h. Bidang Daya Saing Global dan Sistem Teknologi Informasi

Dalam melaksanakan kebijakan yang termuat pada Renstra Kemdiktisaintek tahun 2025-2029 perlu dilakukan penyelarasan antara kebijakan sasaran strategis dan pelaksanaan program kementerian dengan rencana strategis USK tahun 2026-2029. Program kerja, Indikator Kinerja Utama, kebutuhan anggaran dan pencapaian yang berkelanjutan di susun secara terstruktur untuk mencapai tujuan strategis nasional membangun sistem Pendidikan tinggi yang berdaya saing global, memperkuat kemandirian iptek, serta mendorong transformasi ekonomi berbasis pengetahuan dan berdampak kepada kemajuan sosial dan ekonomi dengan prinsip keberlanjutan dengan terwujudnya *Sustainable Development Goals* (SDGs). USK telah melakukan penguatan sistem Pendidikan dan kemandirian iptek serta mendorong transformasi untuk mendukung kemajuan sosial dan ekonomi sesuai visi dan misi USK yang sudah dilaksanakan secara bertahap dari Renstra USK periode tahun 2020-2024 menjadi universitas yang berdaya saing Asia dan global. Tahapan periode 2026-2029 merupakan periode USK melangkah untuk pementapan daya saing Asia dalam menghasilkan talenta unggul dan berdampak serta mampu berdaya saing global. Untuk mewujudkan USK menjadi World Class University, USK telah menjalankan kegiatan

penguatan data untuk pemenuhan pencapaian SDGs USK sejak tahun 2024. Ada 17 area unggulan yang berdampak dalam upaya mencapai USK *World Class University* pada tahun 2039.



Gambar 2.6 17 Area Unggul berdampak USK
Sumber: sdgs.usk.ac.id

Dalam pengembangan sistem dan teknologi informasi, USK sejak tahun 2014 telah mengembangkan sistem manajemen universitas yang akuntabel, sehingga tata kelola lembaga menjadi terintegrasi. Berbagai infrastruktur pendukung telah tersedia di Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) USK seperti Ruang data center, peralatan router Cisco, Server Blade, Switch Blade dan peralatan pendukung lainnya untuk pengembangan sistem manajemen dan informasi. Data Center USK pada UPT TIK berfungsi sebagai pusat penyimpanan data, aplikasi maupun infrastruktur interkoneksi seluruh USK disebut Ruang Server. Ruang tersebut berisi semua server yang bertanggung jawab untuk pengelolaan data, server aplikasi, server web, infrastruktur interkoneksi backbone dan router. Pengembangan tata kelola terintegrasi yang sudah dilakukan adalah Sistem Informasi Single Sign On (SSO) yang meliputi bidang kegiatan akademik, keuangan, kepegawaian, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perencanaan. Tata kelola sistem terintegrasi tersebut perlu

pemantapan lagi kedepannya untuk memperkuat data sistem informasi dan security data.



Gambar 2.7 Sistem Infomasi terintegrasi di USK

Sumber: ICT USK

i. Sumber Daya Aset Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2023, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan No. 426 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal PTNBH Universitas Syiah Kuala per tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp1.532.599.687.465 yang merupakan nilai total aset neto. Seiring dengan perubahan status Aset kekayaan Universitas Syiah Kuala menjadi aset PTNBH dan dengan diterbitkan peraturan rektor USK nomor 15 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kekayaan USK. Aset berupa sarana dan prasarana berubah status kepemilikan menjadi milik PTNBH USK kecuali aset tanah yang masih merupakan barang milik negara (BMN) dibawah Kementerian keuangan RI. Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Kekayaan USK menjadi regulasi dalam pemanfaatan terhadap aset yang telah menjadi aset USK PTNBH, sedangkan pemanfaatan aset berupa tanah untuk pemanfaatannya harus mendapatkan izin dari Kementerian Keuangan sebagai pengelola aset BMN. Universitas Syiah Kuala perlu menyusun regulasi turunannya untuk pemanfaatan aset selain tanah, regulasi atau *standard operating procedures* (SOP) sangat diperlukan agar pemanfaatan aset dapat dilakukan secara akuntabel. Sedangkan untuk aset tanah USK harus melakukan inventarisasi dan

identifikasi tanah yang dapat dikerjasamakan dan kemudian mengajukan persetujuan pemanfaatan kepada Menteri Keuangan. Untuk pencatatan aset menggunakan Aplikasi Simaset USK serta pelaporan hasil pelaksanaan belanja aset menggunakan aplikasi resmi USK, yaitu E-SIAP.

Dalam hal pengelolaan tanah, maka Direktorat Sumber Daya mengajukan tiga strategi utama:

- a. Menjamin kepastian hukum terutama dalam hal kepemilikan tenurial, dengan cara mempercepat penerbitan sertifikat lahan.
- b. Melakukan pengamanan fisik serta memasang plang kepemilikan lahan, yang akan menyebabkan detensi bagi pihak-pihak yang bermaksud menerobos
- c. Melakukan pembersihan dan menyiapkan lahan yang dimiliki USK agar selalu dalam keadaan siap untuk dilakukan Upaya bisnis, yang berada di bawah kendali direktorat Bisnis dan Dana Lestari.

Dalam mewujudkan Universitas berdaya saing global atau *world University*, USK akan melakukan rencana pengembangan kampus pada lahan kampus II USK di Kabuptaen Aceh Besar sebagai pusat kampus baru dengan beberapa fasilitas penunjang lainnya sesuai tabel rencana pengembangan fasilitas pada kampus II USK.

Tabel 2.3 Rencanan Pengembangan Fasilitas pada Kampus II USK

No.	Zonasi	Nama Fasilitas
Kampus I Kopelma Darussalam Banda Aceh		
1	Penunjang PTNBH	Rumah Sakit Pendidikan USK
		Kawasan Bisnis
Kampus II Aceh Besar		
1	Rektorat	Gedung Rektorat
		Mesjid Kampus
		Center of Excellent for Digital Transformation
		Perpustakaan
		Convention Hall
		Student Center
		Asrama Mahasiswa
		Sekolah Terpadu
2	Laboratorium	Laboratorium Terpadu dan Workshop

No.	Zonasi	Nama Fasilitas
Kampus I Kopelma Darussalam Banda Aceh		
1	Penunjang PTNBH	Rumah Sakit Pendidikan USK Kawasan Bisnis
Kampus II Aceh Besar		
3	Fakultas	Kebumian Kedokteran Hewan Kehutanan Kelautan dan Perikanan Olahraga, Kesehatan, dan Rekreasi Pternakan Pertanian
4	Fasilitas Olah Raga	Stadion Utama Sepak Bola Istora (<i>Sport Center</i>) <i>Velodrome</i> <i>Aquatic Center</i> <i>Bowling dan Squash</i> <i>Martial Art</i> <i>Hoki Indoor</i> <i>Tennis Indoor</i> <i>Area Olahraga Outdoor</i> Lapangan Atletik Lapangan Panahan dan Menembak Wisma Atlet Klinik
5	Perumahan	Perumahan Dosen dan Pegawai
6	Penunjang	Museum Perdamaian Aceh <i>Techno/ Science Park</i> dan Area Konservasi Energi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

Semua bangunan yang ada di lingkungan Universitas Syiah Kuala dapat dimanfaatkan secara bersama oleh semua fakultas, kecuali bangunan khusus yang spesifik untuk unit-unit tertentu.

a) Ruang Administrasi, Kuliah, dan Rumah Sakit Pendidikan

Penggunaan ruang kuliah dan laboratorium untuk kegiatan akademik program studi dilakukan di bawah pengendalian langsung oleh fakultas. Luas ruang yang tersedia bila dibanding dengan jumlah mahasiswa belum mencukupi untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Sehingga efisiensi pemanfaatan ruang perlu diatur dengan sistem

monitoring efisiensi pemanfaatan ruang, namun *Monitoring resource sharing* belum sepenuhnya dilakukan.

Universitas Syiah Kuala saat ini memiliki tanah kampus seluas 9.437.209 m² yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan tinggi, seperti bangunan gedung pendidikan, administrasi, perpustakaan, kebun percobaan dan lain-lain. Perkembangan fasilitas tanah/lahan 5 tahun terakhir dapat dilihat di Tabel 2.6. Luas bangunan ruang kuliah Universitas Syiah Kuala adalah 33.163 m² yang digunakan untuk Fakultas, Program Pasca Sarjana dan gedung Ruang Kuliah Umum (RKU). Masing-masing unit memiliki luas yang berbeda-beda dan berada pada satu lokasi kampus yang disebut Kota Pelajar Mahasiswa (Kopelma). Pemanfaatan ruang kuliah untuk proses belajar mengajar pada masing-masing Fakultas tertera pada Tabel luas gedung. Luas ideal ruang kuliah menurut Kemenristekdikti adalah 1,7–2 m²/mahasiswa. Data Tabel tersebut menunjukkan luas rata-rata ruang kuliah di Universitas Syiah Kuala 1,1 m²/mahasiswa. Data tersebut belum termasuk ruang diskusi, laboratorium, pusat komputer, bengkel, kebun percobaan, dan ruang lab, lainnya, di mana ruang-ruang tersebut juga digunakan sebagai ruang kuliah. Jika semua ruangan yang digunakan untuk kegiatan mahasiswa dijumlahkan, maka luas ruang kuliah telah dianggap ideal berdasarkan surat edaran Dirjen Dikti Kemendikbud nomor 2920/DT/2007 Tanggal 28 September 2007 tentang standar fasilitas untuk penetapan daya tampung.

Tabel 2.4. Luas Gedung Administrasi, Ruang Kuliah, Laboratorium dan Ruang Lainnya Universitas Syiah Kuala Tahun 2025.

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1	Perkantoran/Ruang Administrasi	1295	41.524
2	Ruang Kuliah	472	34.256
3	Ruang Diskusi, Seminar dan Rapat	185	11.003
4	Ruang Kerja Dosen	117	4.525
5	Laboratorium/Studio/Bengkel dan Lab. Terpadu/TDMRC	871	45.815
6	Kebun Percobaan/ Lab. Lapangan	5	3.678
7	Pusat Bahasa	22	712
8	UPT TIK/ ICT Taiwan	1	2.703

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
9	Perpustakaan	1	6.461
10	Ruang Peralatan	38	953
11	Kandang Hewan	31	2.701
12	Rumah Sakit Pendidikan (RSPN, RSGM dan RSH)	3	7.083
13	Gedung TDMRC (UPT Mitigasi Bencana)	1	2810
Luas Seluruhnya		3.041	164.224

Ditinjau dari luas jenis prasarana yang ditampilkan dalam tabel diatas, USK memiliki luas total 164.224 m². Untuk prasarana ruangan sebesar tersebut sesuai standar Kemenristekdikti (per mahasiswa 1,7-2 m²), dapat menampung mahasiswa sekitar 76.000 orang. Sementara Jumlah mahasiswa aktif Universitas Syiah Kuala tahun 2026 berkisar 33.399 mahasiswa, artinya kapasitas sarana ruangan masih memenuhi kriteria yang diwajibkan oleh Kementerian Pendidikan, Sains, dan Teknologi.

Pembangunan yang dilakukan sejak tahun-tahun sebelumnya sampai tahun 2025 yang bersumber dana dari penerimaan Non APBN USK sudah banyak terealisasi diantaranya Gedung Fakultas Keperawatan dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan dana PHLN yang merupakan bantuan IDB dan Kementerian. Sejak Tahun 2020 USK melakukan pembangunan gedung pusat unggulan riset dan akademik bidang kebencanaan dengan sumber dana SBSN PBS telah diselesaikan pada tahun 2023 dan sejak tahun 2024 di mulai pembangunan gedung perkuliahan sedang dibangun dan proses penyelesaian diantara seperti gedung perkuliahan FKIP, FEB, FKG, serta lab skill FK yang sedang terus berjalan di tahun 2026 sampai dengan selesai..

Di samping fasilitas gedung yang dijadikan sarana utama kegiatan akademik, Universitas Syiah Kuala juga menyediakan sejumlah fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan seperti ruang lembaga kemahasiswaan (BEM, DPM, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan), mesjid, mushalla, dan ruang pertemuan. Sedangkan fasilitas ekstrakurikuler lainnya tersedia di bawah pengelolaan universitas seperti berbagai unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) yang memfasilitasi kegiatan pengembangan penalaran, serta kegiatan minat dan bakat mahasiswa. Universitas Syiah Kuala juga menyediakan akses kepada sarana Pusat Kesehatan Kampus dan berbagai fasilitas olah raga seperti

ditampilkan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2.5. Sarana dan prasarana kegiatan nonakademik di Universitas Syiah Kuala

No	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1	Asrama Mahasiswa		
	- Kopma (260 kamar)	5	4.680
	- PGSD	3	1.094
	- Kompas + Aula (144 kamar)	3	3.931
	- Arun (86 kamar)	2	2.112
	- Rusunawa (93 kamar)	2	8.224
2	Gedung Student Center (Gelanggang Mahasiswa, Kantor BEM Universitas Syiah Kuala + UKM)	1	3.000
3	Lapangan Stadion Mini	1	680
4	Mushalla	30	1.123
5	Toilet	709	4.131
6	Ruang Makan	2	13
7	Kamar Tidur	59	1.460
8	Kantin	6	634
9	Parkir	10	768
10	Lapangan Bola	1	14.400
11	Lapangan Tennis	1	200
12	Klinik	1	50
13	Bank	4	300
14	Training center (15 kamar tidur dan 4 ruang pertemuan)	1	670
15	Ruang UP3AI	1	64
	Luas Seluruhnya		47,534

b) Laboratorium

Saat ini, Universitas Syiah Kuala memiliki sekitar 130 unit laboratorium yang tersebar di berbagai fakultas. Laboratorium-laboratorium ini melayani proses pembelajaran, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Pengelolaan laboratorium-laboratorium ini dilakukan oleh universitas, fakultas, dan program studi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Penyebaran laboratorium tidak sama antar fakultas, hal itu tergantung kebutuhan dan aktivitas laboratorium. Prasarana laboratorium di lingkungan Universitas Syiah Kuala saat ini telah memiliki kemampuan untuk menunjang proses pembelajaran, yang meliputi: peralatan Laboratorium digunakan untuk praktikum, penelitian, peralatan yang mendukung proses belajar mengajar lainnya memiliki jumlah

dan kapasitas yang memadai. Peralatan tersebut tersebar di seluruh Universitas Syiah Kuala, Fakultas, Program Studi, Laboratorium terpadu dan di tempat-tempat pendukung lainnya. Universitas Syiah Kuala berupaya secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana laboratorium guna peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran dan penelitian. Ada beberapa Laboratorium-laboratorium yang penting dan siap melayani kebutuhan bagi masyarakat maupun bagi kebutuhan pendukung penelitian di antaranya yaitu: Laboratorium Terpadu, Laboratorium *Earthquake Observatory* TDMRC, Laboratorium *Tsunami Wave Flume* TDMRC, Laboratorium *Shaking Table* TDMRC, Laboratorium Konstruksi Sipil dan Bangunan, Laboratorium Industri Pertanian dan banyak lagi Laboratorium lainnya di Fakultas-fakultas yang mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat.

c) Perpustakaan

Universitas Syiah Kuala memiliki fasilitas perpustakaan terpusat yang disebut UPT. Perpustakaan. Perpustakaan ini menempati gedung Prof. Dr. drh. Abdullah Ali, M. Sc. Sistem pelayanan dan fasilitas yang dimiliki Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah cukup baik, sehingga memperoleh akreditasi unggul dari Perpustakaan Nasional, serta mendapat sertifikat ISO 9001:2018.

Sejak lima tahun terakhir, UPT Pustaka Universitas Syiah Kuala telah berkembang cukup pesat terutama terkait penyediaan literatur akademik. UPT Pustaka tidak lagi hanya menyediakan koleksi cetak, tapi juga koleksi elektronik berupa jurnal dan e-book yang dilanggan secara resmi. Universitas Syiah Kuala menyediakan bahan Pustaka dalam beberapa bentuk dan cara, yaitu:

1. Bahan Pustaka Tercetak dan Elektronik Berlisensi,
2. Bahan Pustaka Open Access, dan
3. Promosi Bahan Institusi lain.

Hampir seluruh koleksi perpustakaan dapat diakses secara online. Hak akses online koleksi berlangganan umumnya hanya dapat dilakukan melalui jaringan internet kampus dan melalui koneksi *virtual private network* (VPN). Akses online seluruh koleksi pustaka juga dipermudah dengan adanya fasilitas *Universitas Syiah Kuala Integrated Library Information System* (uilis) yang dikembangkan oleh UPT Pustaka Universitas Syiah Kuala. Jumlah jurnal yang dilanggan Universitas Syiah Kuala (dalam database Springer Link)

lebih dari yang disyaratkan, yaitu 1.493. Sejak tahun 2015 sampai tahun 2019, jumlah tersebut telah bertambah lagi dengan jurnal-jurnal dari Science Direct, Pro Quest, dan IEEE. Sumber-sumber informasi Universitas Syiah Kuala yaitu: Union Catalogue, E-Theses, E-Journal, E-Book, dan lain-lain terhimpun di <https://uilib.unsyiah.ac.id>. Peserta mendaftar online melalui <https://literasi-informasi.eventbrite.com>.

j. Bidang Kemahasiswaan, Kewirausahaan dan Alumni

Capaian prestasi mahasiswa Universitas Syiah Kuala pada tahun 2025 menunjukkan kinerja bidang kemahasiswaan yang positif dan terukur. Tercatat total 640 prestasi, yang terdiri atas 160 prestasi tingkat internasional, 292 prestasi tingkat nasional, dan 188 prestasi tingkat wilayah. Data ini mencerminkan meningkatnya daya saing mahasiswa USK sekaligus efektivitas program pembinaan yang telah dilaksanakan.

Kontribusi terbesar berasal dari prestasi tingkat nasional, yang menunjukkan keberhasilan strategi penguatan kompetensi mahasiswa melalui pembinaan berkelanjutan, pendampingan dosen, serta fasilitas keikutsertaan pada berbagai ajang kompetisi akademik dan non-akademik. Sementara itu, capaian internasional menjadi indikator penguatan reputasi global USK melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam forum dan kompetisi internasional.

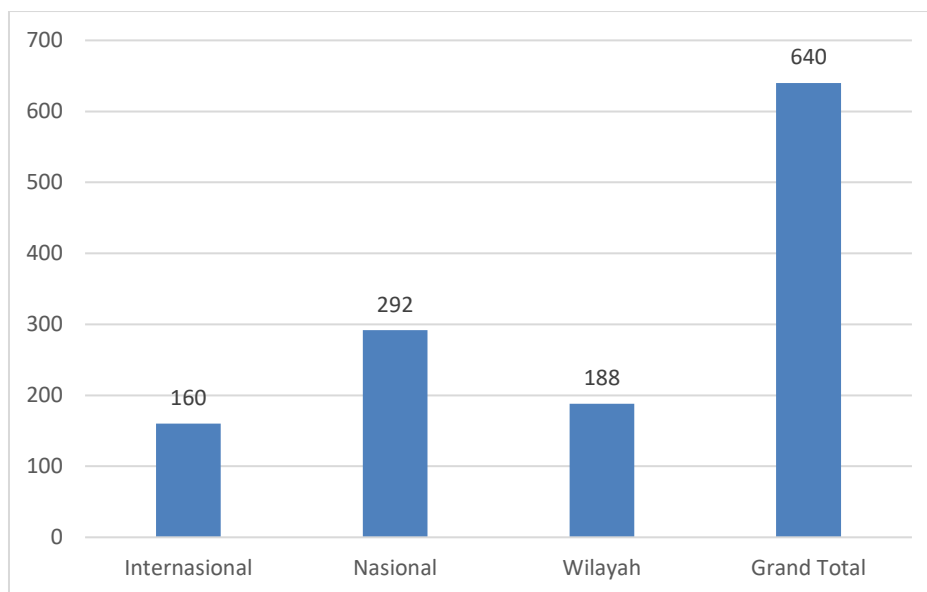
Capaian tersebut tidak terlepas dari dukungan bidang kemahasiswaan melalui penyediaan fasilitas pembinaan serta bantuan dana kegiatan mahasiswa, yang diarahkan pada peningkatan partisipasi kompetisi, penguatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan integrasi program nasional seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), PIMNAS, serta pengembangan kewirausahaan mahasiswa.

Dalam kerangka Rencana Kinerja Tahunan, fokus penguatan kemahasiswaan diarahkan pada:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional;
2. Optimalisasi pembinaan minat dan bakat melalui UKM dan organisasi mahasiswa;
3. Penguatan pendampingan kompetisi dan inovasi mahasiswa;
4. Peningkatan efektivitas bantuan dana kemahasiswaan berbasis output prestasi;

5. Sinergi program kemahasiswaan dengan kewirausahaan untuk menciptakan lulusan yang unggul, kompetitif, dan berdaya saing global.

Melalui pendekatan tersebut, bidang kemahasiswaan USK diharapkan mampu menjaga peningkatan prestasi sekaligus memperkuat kontribusi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas.



Gambar 2.8 Capaian Prestasi Mahasiswa USK Tahun 2025

Sumber: Bidang Kemahasiswaan USK

a) Prestasi Mahasiswa

Universitas Syiah Kuala (USK) kembali mencatat prestasi gemilang di tingkat nasional. USK berhasil meraih predikat “Akademik Unggul” dalam penilaian Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) 2025. Predikat ini merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Penilaian SIMKATMAWA 2025 sendiri mencakup tiga komponen utama, yaitu Kelembagaan Kemahasiswaan, Kegiatan Mandiri (Prestasi & Rekognisi Non Lomba), dan Kegiatan Direktorat Belmawa. Tingginya skor USK pada komponen-komponen tersebut menempatkannya di posisi elite perguruan tinggi di Indonesia

b) Beasiswa

Salah satu indikator kinerja tambahan USK adalah jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa. Pada tahun 2025 terdapat 7.667 mahasiswa atau 26,2 persen mahasiswa yang mendapatkan bantuan beasiswa. Sebagian besar Adalah beasiswa BIDIKMISI. Tetapi sebagian mahasiswa juga berhasil mendapatkan beasiswa-beasiswa unggulan yang kompetitif seperti Beasiswa Pendidikan Indonesia.

Tabel 2.6 Jumlah Mahasiswa USK yang mendapatkan beasiswa

No	Jenis Beasiswa	Jumlah
11	Beasiswa Osaka Gas	30
12	Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)	2
13	Beasiswa Rumah Amal Mesjid Jamik	216
14	Beasiswa Astra	25
15	Beasiswa Bsi Scholarship	25
16	Beasiswa Sobat Bumi	20
17	Beasiswa UMEL Dari FMIPA	8
18	Beasiswa Pendidikan Indonesia	6
19	Beasiswa Orbit	13
20	Beasiswa Peduli Orangutan	4
21	Beasiswa Aceh Ocean Coral (AOC)	3
22	Bantuan Biaya Pendidikan Pemerintah Kab. Nagan Raya	7
23	Beasiswa ETOS ID	23
Total Keseluruhan		7.667
Total Mahasiswa Aktif USK Keseluruhan		28.964
Persentase Penerima Beasiswa USK (%)		26,47

c) Kewirausahaan

Bidang Kewirausahaan melaksanakan berbagai program strategis dalam rangka membangun ekosistem kewirausahaan mahasiswa yang terintegrasi, mulai dari tahap pengenalan, pembinaan, hingga penguatan usaha rintisan. Sepanjang tahun berjalan, tercatat sebanyak 1.933 mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai program kewirausahaan. Partisipasi terbesar berasal dari Program Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) dengan 1.038 peserta, yang menjadi wahana penguatan praktik kewirausahaan terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran. Sementara itu, Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dilaksanakan sebagai skema nasional berbasis proposal dan

kompetisi, yang mendorong mahasiswa mengembangkan ide bisnis dan usaha rintisan secara mandiri, tanpa terikat pada mata kuliah tertentu. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) diikuti oleh 264 mahasiswa, berfokus pada pengembangan usaha rintisan mahasiswa melalui pendampingan, pelatihan, serta fasilitasi penguatan model bisnis.

Selain itu, Program Internal Kewirausahaan USK (PIKU) mencatat 111 pendaftar dengan 101 mahasiswa dinyatakan lolos, sebagai bentuk dukungan pendanaan internal bagi tim mahasiswa yang memiliki potensi usaha namun belum memperoleh pendanaan eksternal. Program Wirausaha Berdaya USK (WBU) turut memperkuat keberlanjutan usaha mahasiswa tingkat akhir dan alumni melalui hibah modal usaha yang disertai pembinaan intensif. Penguatan pengalaman kewirausahaan juga dilakukan melalui kegiatan berbasis praktik langsung seperti KANSIS (Peukan Mahasiswa) Day 1 dan Day 2 dengan total 58 peserta, Ekspo Mahasiswa (100 peserta), KMI Ekspo (9 mahasiswa), serta PIMNAS (10 mahasiswa). UTU Award mencatat 149 pendaftar dan 18 finalis, yang menjadi ruang kompetisi sekaligus seleksi wirausaha mahasiswa potensial. Keterlibatan alumni melalui Ekspo Alumni semakin memperkuat jejaring dan transfer pengalaman kewirausahaan lintas generasi.

Secara keseluruhan, capaian Bidang Kewirausahaan menunjukkan meningkatnya minat mahasiswa terhadap aktivitas wirausaha serta efektivitas skema pembinaan yang diterapkan. Program-program tersebut berkontribusi langsung pada penciptaan wirausahawan muda, penguatan kemandirian mahasiswa, serta peningkatan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri, sekaligus mendukung pencapaian IKU universitas.

d) Alumni

Pemetaan capaian kinerja terkait dengan alumni meliputi penilaian lamanya masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan serta kategori pendapatan sesuai upah Minimum Provinsi (UMP).

Tabel 2.7 Aktivitas lulusan USK tahun 2025

No	Kategori Aktivitas Lulusan	Jumlah
1	Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	182
2	Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan >1,2 x UMP	63
3	Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP	403
4	Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	1.175
5	Menempuh Studi Lanjut	1.061
6	Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	27
7	Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan >1,2 x UMP	10
8	Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP	20
9	Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP	38

k. Bidang Kerjasama dan Bisnis

Kerjasama dengan melibatkan mitra seperti kemitraan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) sangatlah penting. Keterlibatan dunia usaha dan dunia industri sebagai tempat praktek mahasiswa menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi sehingga mampu menciptakan kemampuan kerja para lulusan. Kegiatan praktek di industri, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi yang tidak didapatkan di kampus dan memberikan pengetahuan terhadap perkembangan (state of the art) industri yang terjadi. Walaupun mahasiswa memperoleh peningkatan kompetensi di industri melalui praktek, tidak ada keharusan bagi industri penyelenggara praktek untuk mempekerjakan mahasiswa yang praktek kerja di industri setelah mereka lulus. Mahasiswa bebas mencari pekerjaan di tempat lain dan bebas juga untuk membuka pekerjaan sendiri. Selain itu, konsep “kebutuhan” (demand) yang dimaksud tidak hanya meliputi kebutuhan dari dunia usaha dan industri yang ada saat ini, tetapi kebutuhan dari sistem ekonomi secara keseluruhan, termasuk yang pemenuhannya akan diberikan melalui pembentukan wirausahawan tangguh. Sistem magang merupakan sistem yang cukup efektif untuk mendidik dan menyiapkan seseorang untuk memperdalam dan menguasai keterampilan yang lebih rumit yang tidak mungkin atau tidak pernah dilakukan melalui pendidikan massal di sekolah. Dalam sistem magang seseorang yang belum ahli (novices) belajar dengan orang yang telah ahli (expert) dalam bidang kejuruan tertentu. Sistem magang kerja di industri, organisasi pemerintahan, swasta ataupun nirlaba memberikan pengalaman langsung bagi para mahasiswa mengenai kegiatan bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya, dengan tujuan untuk menguasai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan

kerja, serta memahami budaya kerja, sikap profesional yang diperlukan, budaya mutu, dan pelayanan konsumen. Lembaga sebagai tempat magang kerja tidak hanya memberikan manfaat bagi para mahasiswa, tetapi lembaga tempat magang juga merasakan kontribusi para mahasiswa selama pelaksanaan magang serta industri bisa membentuk para mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga terampil yang siap bekerja. Tentunya hal ini akan menguntungkan untuk memperoleh tenaga kerja yang sudah terlatih sehingga tidak perlu lagi mengadakan pelatihan dalam menyiapkan tenaga kerja yang mereka butuhkan. Pengalaman dari dunia industri ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan profesional mahasiswa. Diharapkan setelah lulus nanti, mahasiswa bisa mengembangkan bakat dan potensinya, tidak hanya bergantung pada dunia kerja, tetapi juga mengembangkan potensi diri dalam mengembangkan potensi wilayah secara mandiri.

Realisasi Kinerja Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 setiap tahun meningkat. Pencapaian kinerja ini terwujud, didukung dengan kegiatan dan program antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan DUDI; dan
- Meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (Start up) teknologi, Institusi/Organisasi Multilateral dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi.

Untuk kerjasama di penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi dibutuhkan untuk dapat menaikkan ranking USK menjadi Universitas terkemuka sebagaimana visi Rencana Strategis USK. Salah satu ukuran keberhasilannya adalah banyaknya kerjasama dengan jejaring dan manfaat yang didapatkan dari hasil kerjasama tersebut serta kolaborasi kerjasama dengan berbagai bidang dan intisusi untuk meningkatkan hasil penelitian dan berdampak untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kebermanfaatan bagi masyarakat.

Realisasi Kinerja Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi setiap tahun meningkat. Pencapaian kinerja ini terwujud atas dukungan kegiatan dan program berikut :

- Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra dan pihak terkait lainnya; dan
- Melakukan promosi dan memetakan potensi USK untuk bahan kerjasama dengan jejaring.

Dalam peningkatan bidang bisnis Direktorat Bisnis dan Dana Lestari (DBDL) USK atau U-Business merupakan lembaga yang bertugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan bisnis melalui inisiasi, pengembangan dan optimalisasi berbagai kerja sama bisnis, pengelolaan aset, pengembangan unit usaha, dan perolehan sumber-sumber pendanaan untuk mendukung operasional USK sebagai PTNBH.

Berikut beberapa bisnis yang sedang dan telah berjalan yang mendukung sumber pembiayaan USK:

1. Rumah Sakit Pendidikan Prince Nayef;
2. Rumah Sakit Gigi dan Mulut;
3. Klinik Pratama;
4. Apotik Pendidikan;
5. Sport Centre;
6. USK Press;
7. Unit Bisnis, Pelatihan dan jasa Kepakaran.

Selain bisnis yang sudah berjalan di atas, USK sebagai PTNBH dapat memanfaatkan kekayaan Aset dan pengelolaan aset USK dengan mekanisme sewa dan penggunaan aset oleh pihak lain sebagai berikut:

1. UPT Laboratorium Terpadu;
2. Sewa Auditorium dan Ruang-ruang pada Unit kerja;
 - a) Academic Activity Center (AAC) Dayan Dawood;
 - b) UPT Bahasa;
 - c) Asrama Mahasiswa;
 - d) Pemanfaatan Peralatan dan Mesin untuk kebutuhan pendukung penelitian;
 - e) Penggunaan Jasa Tenaga Intelektual dan keahlian; dan
 - f) Pemanfaatan lahan dan ruang perkantoran.

B. Kondisi Eksternal USK

Kondisi eksternal baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan USK dalam mencapai visi dan misi. Universitas Syiah Kuala merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri tertua di Aceh, harus mampu memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan lulusan yang tanggap dengan perkembangan informasi dan teknologi yang harus diimbangi dengan kemampuan berpikir cepat dalam menghadapi

perkembangan global. Universitas Syiah Kuala dapat melaksanakan program-program yang relevan dengan isu-isu strategis, sehingga mampu melahirkan kontribusi nyata yang mampu menjadi solusi terhadap tantangan terkini dalam masyarakat, seperti peningkatan dan pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian lingkungan melalui program eco-green, yang diaplikasikan melalui pengembangan penelitian berbasis multidisiplin ilmu untuk menjawab seluruh tantangan dalam masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan capaian yang diperoleh oleh Universitas Syiah Kuala yang meraih penghargaan bergengsi dari Dikti sejak 2017 hingga 2019 dalam program World Class Professor (WCP) yang menjadi sarana peneliti Indonesia untuk dapat berkolaborasi dalam riset dan publikasi bersama profesor kelas dunia, serta berbagai publikasi lainnya yang sejalan dengan bidang keilmuan yang dimiliki oleh SDM yang ada di Universitas Syiah Kuala.



Gambar. 2.9 Dinamika Lingkungan Internal dan Eksternal USK

Pencapaian target kinerja juga sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal, untuk maksud tersebut telah membuat regulasi peningkatan jejaring dengan pihak eksternal dan menetapkan dalam rencana strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2025-2029.

Berdasarkan analisis masalah dan potensi diperlukan upaya pemikiran untuk mengembangkan USK menjadi perguruan tinggi yang lebih terkemuka, dan lebih berdaya saing baik dibandingkan dengan masa Rencana Strategis sebelumnya. Masalah dan potensi yang dihadapi USK dituangkan dalam Analisis SWOT sebagai tersebut di bawah ini.

Tabel 2.8 Analisis Masalah Dan Potensi Internal dan Eksternal

INTERNAL	
<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
1. 55.07% metode pembelajaran yang digunakan USK adalah <i>case method</i> dan <i>team-based project</i>; 2. Program studi di USK terakreditasi unggul melebihi 30%; 3. Implementasi program kewirausahaan di USK menjadikan lebih dari 20% lulusan berwirausaha; 4. PUI ARC dan PUI TDMRC telah menghasilkan produk inovasi bisnis dan luaran penelitian yang memperoleh rekognisi pada tingkat nasional dan internasional; 5. Jumlah sitasi publikasi dosen USK hamper mencapai dua ratus lima puluh ribu; 6. Lebih dari 80% program studi USK menjalin kerjasama dengan mitra dalam melaksanakan kegiatan MBKM dan Tridharma perguruan tinggi; 7. USK Memiliki lahan kampus PSDKU yang luas dan siap untuk dikembangkan.	1. Masa studi lulusan S1 masih lama yaitu 4,5 tahun (Lakin 2021); 2. Hasil <i>Tracer Study</i> menunjukkan masa tunggu lulusan <6 bulan sebesar 32.84%; 3. Mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional belum mencapai 2%; 4. Dosen dengan jabatan Guru Besar belum mencapai 10%; 5. Laboratorium bersertifikat di USK belum mencapai 15%; 6. Implementasi Perjanjian Kerja Sama dengan mitra belum terealisasi dengan optimal; 7. Produk inovasi dan luaran penelitian dosen dan mahasiswa belum seluruhnya terdaftar HaKI; 8. Jumlah luaran penelitian yang dimanfaatkan masyarakat luas belum optimal; 9. Aset lahan kampus PSDKU belum diberdayakan dengan optimal.

EKSTERNAL	
<u>Opportunity (Peluang)</u>	<u>Threatens (Ancaman)</u>
1. Status USK menjadi PTN BH memberikan kemandirian dalam tata kelola, manajemen, dan keuangan; 2. Kebijakan pemerintah Program berdampak dalam meningkatkan talenta dan kualitas lulusan yang siap kerja; 3. Akreditasi internasional pada program studi sehingga memberikan peluang untuk membuat prodi unggulan berstandar internasional (<i>international class</i>); 4. Penetapan ranking universitas yang berdaya saing internasional menuntut USK agar menjadi lebih inovatif dan terkemuka dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 5. Mitra USK dan alumni yang mendukung kegiatan Tridharma pendidikan di USK baik dari dalam dan luar negeri; 6. <i>Green Matric Standanrd Ranking</i> universitas menjadi motivasi USK menerapkan SDGs dilingkungan USK.	1. Tingkat kompetensi memperoleh ranking PTN pada tingkat nasional dan internasional semakin sulit; 2. Terbatasnya lembaga di Aceh yang memberikan predikat layak uji bagi produk penelitian untuk dinilai sebagai proptipe industri dan produk inovasi; 2. Semakin tinggi kualifikasi memperoleh ranking PTN pada tingkat nasional dan internasional; 4. Standar pendidikan menuntut program studi untuk terakreditasi pada tingkat internasional dan Pengelolaan layanan Pendidikan sesuai taraf internasional. 5. Persaingan antar perguruan tinggi nasional terhadap ketersediaan kelas internasional dan profesi menuntut USK untuk mengembangkan program studi profesi dan metode pembelajaran; 6. Indikator kinerja utama PTN yang perlu dicapai USK dalam mengembangkan kerja sama akademik dengan perusahaan multi-nasional, teknologi global, rumah sakit, Lembaga riset, Ranking PTN dan PT QS100.

Dari analisis masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki USK, maka akan dikembangkan menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global. Arah pengembangan ini menindaklanjuti perubahan status USK. Dengan demikian, optimalisasi potensi USK diharapkan dapat meningkatkan daya saing pada tingkat global.

Di samping faktor-faktor di atas, ada beberapa hal yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja, dimana Universitas Syiah Kuala belum maksimal untuk mengendalikan

kondisi tersebut. Adapun kondisi di luar Universitas Syiah Kuala tersebut antara lain:

1) *Kondisi Geografis*

Kondisi geografis provinsi Aceh yang rawan bencana, baik gempa, banjir dan bencana lain sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian kinerja. Adanya bencana di daerah asal mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat pendapatan orang tua mahasiswa. Misalnya adanya banjir yang besar merusak persawahan, kebakaran merusak perkebunan, hama menyerang hasil pertanian, banjir yang memutuskan prasarana transportasi. Menurunnya pendapatan orang tua mahasiswa akhirnya berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan, terutama untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan mahasiswa, walaupun sebagian mahasiswa mendapatkan beasiswa, ataupun SPP dengan kategori rendahnya. Terhambatnya pemenuhan kebutuhan mahasiswa berpengaruh terhadap capaian indikator, antara lain: Tingginya masa studi, Rendahnya IPK rata-rata lulusan serta prestasi mahasiswa.

2) *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat*

Menurut data statistik dari Biro Pusat Statistik Provinsi Aceh, bahwa Pertumbuhan ekonomi Aceh pada triwulan II 2025 tumbuh 4,82% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 4,59% (yoy). Kendati demikian, pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi wilayah Sumatera yang tumbuh 4,96% (yoy), maupun nasional 5,12% (yoy). Hal ini berpengaruh terhadap kurangnya daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, termasuk juga untuk kebutuhan pendidikan. Keadaan ini juga berpengaruh terhadap angka partisipasi kasar lulusan SMTA di Aceh yang masuk ke Perguruan Tinggi, Indikator kesejahteraan Aceh mengalami perbaikan sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi Aceh pada triwulan I dan triwulan II 2025. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan pada Februari 2025. Angka kemiskinan turut mengalami penurunan pada Maret 2025. Namun demikian, jika dibandingkan dengan provinsi lainnya di Sumatera, kemiskinan di Aceh masih tertinggi, sementara TPT berada pada peringkat ketiga tertinggi. Hal ini berpengaruh terhadap tingginya angka putus kuliah atau DO di Universitas Syiah Kuala karena keterbatasan biaya. Hal ini memberikan dampak terhadap capaian indikator kinerja akibat dari rendahnya kualitas lulusan dan panjangnya masa studi serta prestasi mahasiswa.

3) *Kualitas Pendidikan di Aceh*

Kualitas lulusan SMTA Provinsi Aceh di tingkat nasional di peringkat yang rendah. Sebaran kualitas masing-masing kabupaten/kota di Aceh terhadap kesenjangan. Ada SMTA pada beberapa kabupaten/kota yang mampu bersaing dengan provinsi lainnya di Indonesia, namun sebagian besar SMTA masih belum mampu bersaing. Rendahnya kualitas lulusan yang masuk ke Universitas Syiah Kuala berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja akibat dari rendahnya kualitas lulusan dan panjangnya masa studi, prestasi mahasiswa maupun indikator kinerja terkaitnya.

4) *Kondisi Sosial-Budaya*

Budaya masyarakat Aceh yang masih terdapat perkawinan di bawah usia 20 terutama di beberapa kabupaten/kota berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan. Karena banyak mahasiswa yang harus putus kuliah karena harus melaksanakan perkawinan, terutama pada mahasiswa putri. Namun demikian, masyarakat Aceh yang religius juga membentuk karakter mahasiswa yang menguasai basis IPTEK dan IMTAQ. Hal ini berpengaruh terhadap capaian indikator kualitas lulusan dan masa studi lulusan, prestasi mahasiswa maupun indikator kinerja terkaitnya.

5) *Dukungan Kemandirian Perguruan Tinggi oleh Pemerintah*

Salah satu dukungan pemerintah dalam kemandirian perguruan tinggi adalah penetapan Badan Layanan Umum, yaitu salah satu dukungan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan optimalisasi pendapatan melalui pemberdayaan sumber daya perguruan tinggi. Sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 38 tahun 2022 universitas syiah kuala ditetapkan sebagai satuan kerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum untuk menjamin kualitas penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan memiliki otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan perguruan tinggi. Dengan meningkatkan kualitas pelayanan diharapkan masyarakat pengguna layanan, baik yang bersifat akademik maupun akademik semakin meningkat. Dengan meningkatnya pengguna layanan dipastikan berpengaruh terhadap pendapatan Universitas Syiah Kuala.

6) *Kebijakan Penguatan Penjaminan Mutu melalui Pemeringkatan dan Akreditasi*

Pemeringkatan Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memacu Universitas Syiah Kuala untuk selalu membenahi tata kelola dari berbagai aspek layanan. Karena pemeringkatan tersebut menggambarkan sejauh mana tingkat kualitas layanan Universitas Syiah Kuala di tataran nasional, regional dan global.

Selain itu, pemeringkatan Akreditasi yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi juga memacu Universitas Syiah Kuala untuk meningkatkan kualitas penjaminan mutu dari berbagai aspek layanan, baik layanan akademik maupun non akademik. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap capaian indikator khususnya dalam pemeringkatan PTN baik nasional maupun internasional, persentase program studi terakreditasi akreditasi Unggul, persentase program studi yang menerapkan Satuan Penjaminan Mutu Internal dan indikator terkait lainnya.

7) *Iklim Investasi*

Rendahnya investor di Aceh yang menanamkan modal dan membangun industri di Aceh berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Universitas Syiah Kuala. Kecilnya Penanaman modal untuk manufaktur dan industri lainnya memberikan dampak kecilnya peluang mahasiswa untuk melaksanakan magang atau praktek kerja yang dapat mendukung merdeka belajar dan peluang bekerja, sehingga banyak prodi di Universitas Syiah Kuala harus melaksanakan magang atau praktek kerja di luar provinsi yang memiliki banyak usaha manufaktur, perkebunan besar, peternakan besar. Kecilnya nilai investasi berpengaruh terhadap kecil peluang lulusan Universitas Syiah Kuala untuk terserap di dunia kerja. Hal ini memberikan dampak terhadap capaian indikator kinerja, salah satunya adalah indikator kualitas lulusan, mahasiswa yang kerja sesuai dengan bidangnya, mahasiswa yang memiliki standar kompetensi.

8) *Terbatas mitra kerja*

Dalam meningkatkan kinerja pelayanan, Universitas Syiah Kuala memerlukan dukungan dari stakeholder, baik dari lembaga pemerintah maupun non pemerintah, maupun wirausahawan atau pelaku usaha baik secara perorangan maupun kelompok. Rendahnya mitra kerja berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja Universitas Syiah Kuala, salah satunya adalah pemberian beasiswa baik di tingkat diploma, sarjana maupun pasca sarjana. Hal tersebut menyebabkan kurang optimalnya pencapaian indikator kinerja persentase mahasiswa penerima beasiswa. Selain itu minimnya mitra kerja banyak dosen atau sivitas akademika lainnya harus membiayai sendiri melaksanakan studi lanjutnya. Hal ini berpengaruh terhadap memberikan dampak terhadap beberapa capaian indikator, persentase dosen yang berkualifikasi S3. Akibat dari rendahnya kualifikasi S3 memberikan dampak terhadap capaian indikator persentase guru besar, dosen yang bersertifikat, kualitas lulusan dan indikator lain yang terkait. Rendahnya persentase guru besar berdampak

terhadap capaian indikator persentase program studi yang terakreditasi A dan akreditasi institusi, Terbatasnya mitra kerja dan perluasan jejaring, berpengaruh terhadap juga berpengaruh terhadap capaian indikator pada strategi peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu peningkatan jejaring dengan lembaga pemerintah, non pemerintah, pelaku usaha maupun wirausaha dan pelaku usaha, kurang memberikan masukan terhadap pengembangan kurikulum yang sesuai dengan pasar, tentunya hal ini memberikan dampak upaya peningkatan kinerja untuk persentase lulusan yang bekerja di bidangnya dan persentase mahasiswa yang berwirausaha.

9) *Semakin banyaknya kompetitor*

Dengan diberlakukannya status PTNBH pada Universitas Syiah Kuala, memberikan peluang yang sebesar-besarnya untuk mengoptimalkan pendapatan melalui peningkatan kinerja pelayanan, baik dari aspek akademik maupun non akademik. Namun demikian, saat ini persaingan untuk menarik minat kepada pelanggan semakin ketat. Misalnya di bidang akademik, saat ini banyak perguruan tinggi di sekitar Universitas Syiah Kuala memberikan peluang kepada calon mahasiswa dengan memberikan kemudahan-kemudahan salah satunya adalah penerapan tarif pendidikan yang lebih rendah dari tarif yang diterapkan Universitas Syiah Kuala. Untuk itu, Universitas Syiah Kuala menarik minat lulusan melalui peningkatan kualitas layanan dan tata kelola, dan meningkatkan akreditasi baik program studi maupun institusi. Sehingga walaupun tarif di Universitas Syiah Kuala sedikit lebih tinggi namun tetap menjadi pilihan utama bagi lulusan SMTA, serta menerapkan Uang Kuliah Tunggal yang Berkeadilan, bahkan memberikan tarif 0 – Rp 1.000.000, - bagi mahasiswa yang kurang mampu.

Sedangkan di bidang non akademik, persaingan usaha cukup tinggi, misalnya di bidang pelayanan kesehatan, penyewaan asset dan jenis layanan lain, banyak pesaing memberikan kemudahan melalui fasilitas yang relatif lebih lengkap maupun harga yang bersaing, karena pesaing usaha atau kompetitor tersebut telah lama eksis sedangkan Universitas Syiah Kuala baru tahap pemula. Untuk itu Universitas Syiah Kuala berupaya meningkatkan pelayanan dan tarif yang dapat disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat. Dengan mempunya Universitas Syiah Kuala bersaing dengan kompetitor, berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Universitas Syiah Kuala.

Dari data di atas, bahwa pihak eksternal sangat berpengaruh dalam peningkatan capaian kinerja Universitas Syiah Kuala, dengan kata lain bahwa Universitas Syiah Kuala akan terus berusaha untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis maupun rencana tahunan.

C. Faktor Yang Mempengaruhi

Faktor yang mempengaruhi kinerja USK dalam hal pertumbuhan ekonomi meliputi asumsi makro dan asumsi mikro.

1) Asumsi Makro

Asumsi makro yang digunakan dalam penyusunan RKAT Tahun 2026 berdasarkan nota keuangan APBN tahun 2026 yang meliputi: tingkat pertumbuhan ekonomi, Inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, harga minyak mentah dan lifting minyak dan gas bumi. Data Asumsi Makro Tahun 2026, disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2.9 Asumsi Makro dalam kebijakan penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

No.	Indikator	Asumsi 2026
1	Pertumbuhan Ekonomi	5,4 %
2	Inflasi	2.5 %
3	Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$)	16.500
4	Suku Bunga SPN 10 Bulan	6,9 %
5	Harga minyak mentah	US\$70/ barel
6	Lifting Minyak bumi	610 ribu barel/hari
7	Lifting Gas bumi	984 juta bsmph

Ket: bpmph= barel setara minyak per hari

Target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% ini termasuk sangat tinggi jika mengingat rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya 4,2% dalam 10 tahun terakhir seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pemulihan ekonomi merata di seluruh wilayah. Kurs dan suku bunga negara untuk 10 tahun berada di 6.9%. Pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkat setiap tahun, sehingga akan menyebabkan penerimaan negara meningkat khususnya dari fiskal/pajak dan akan mempengaruhi terhadap pencapaian kinerja dan pendapatan Universitas Syiah Kuala. Nilai tukar rupiah akan berada dikisaran 16.500, kurs yang stabil diharapkan mampu memberikan dampak positif pada perekonomian

Indonesia di masa yang akan datang. Sedangkan inflasi yang masih di bawah dua digit, tidak akan secara fundamental mempengaruhi kenaikan harga barang dan daya beli masyarakat, sehingga proyeksi pendapatan/belanja PTNBH Universitas Syiah Kuala tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi perekonomian makro tersebut di masa depan.

2) Asumsi Mikro

Asumsi mikro berhubungan dengan variabel-variabel utama yang akan menentukan perkembangan Universitas Syiah Kuala di masa yang akan datang. Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum akan membawa perubahan pada kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yaitu mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berbasis Akrua. Dalam pelaksanaan program, kegiatan dan penetapan alokasi anggaran USK masih menerima subsidi dari pemerintah dibawah kementerian terkait sebagai pengelolaan pendidikan. Untuk penerimaan yang bersumber selain dari APBN adalah dari Pendapatan yang bersumber dari masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan bisnis dan optimalisasi Aset, pengelolaan kekayaan PTN-BH, kerjasama tridharma Perguruan Tinggi, dan lain-lain sesuai asumsi tarif.

a. Subsidi

Universitas Syiah Kuala masih menerima subsidi dari pemerintah dengan tujuan membantu tercapainya kinerja layanan baik akademik maupun nonakademik.

b. Asumsi Tarif UKT

Universitas Syiah Kuala sudah memberlakukan Uang Kuliah Tunggal (UKT) sejak ditetapkan Peraturan Mendikbud tentang UKT dan diperkuat lagi dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri yang berbentuk Universitas dan Institut di Lingkungan Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Angkatan 2020. Dengan pola UKT seorang mahasiswa hanya dipungut 1 (satu) kali pungutan biaya kuliah per semester, tanpa harus membayar pungutan lain. Besarnya UKT yang dibebankan kepada mahasiswa disesuaikan dengan kemampuan ekonomi keluarga. Perhitungan biaya

adalah perhitungan harga pokok produk per unit produk layanan. Penghitungan satuan biaya menggunakan pendekatan biaya (*cost*), yaitu besaran beban yang akan dikeluarkan oleh universitas untuk membiayai semua aktivitas kegiatan dan target kinerja dalam RAKT. Penggunaan pendekatan biaya yang ada di dalam RKAT bertujuan untuk mengakomodasi biaya yang bersifat kas maupun bersifat akrual. Besaran beban ini terdiri dari seluruh biaya yang langsung berhubungan dengan pembelajaran dan seluruh biaya yang tidak langsung berhubungan dengan pembelajaran.

Mengacu pada struktur organisasi Universitas Syiah Kuala maka biaya-biaya dapat terjadi pada tingkat Rektorat dan Kantor Pusat, tingkat Dekanan, tingkat Jurusan, dan tingkat Prodi. Distribusi biaya dari tingkat Rektorat dan Kantor Pusat ke tingkat Dekanan, dan dari tingkat Dekanan ke tingkat prodi/jurusan berdasarkan *Activity Based Costing (ABC method)* dimana *drivers* (penggerak utama) kegiatan adalah jumlah mahasiswa.

Produk tupoksi yang berupa lulusan dari jenjang pendidikan diploma, sarjana, pendidikan profesi, magister, dan doktor merupakan produk dari tupoksi Universitas Syiah Kuala yang dasar penentuan tarif layanan sesuai aturan yang berlaku. Adapun tarif layanan akademik meliputi tarif :

- 1) Program Jalur Reguler Sarjana yang meliputi pelaksanaan semester pendek;
- 2) Program Jalur Mandiri terdiri dari :
 - a) Program Diploma memberlakukan tarif seleksi masuk dan sumbangan pengembangan institusi;
 - b) Program Sarjana memberlakukan tarif seleksi masuk dan sumbangan pengembangan institusi;
- 3) Program Pascasarjana untuk :
 - a) Program Megister memberlakukan tarif seleksi masuk, sumbangan pengembangan pendidikan dan sumbangan pengembangan institusi;
 - b) Program Doktor memberlakukan tarif seleksi masuk dan sumbangan pengembangan pendidikan.
- 4) Tarif Layanan Akademik Lainnya :
 - a) Program Megister memberlakukan tarif perpanjangan studi, bimbingan tesis, ujian tesis, cuti akademik, penggunaan laboratorium komputer, perpustakaan, seminar tesis, matrikulasi, biaya keterlambatan studi dan biaya kolokium.

- b) Program Doktor memberlakukan perbaikan nilai, ujian prelim, bimbingan disertasi promotor, workshop disertasi, biaya ujian disertasi terbuka, , biaya ujian disertasi tertutup, yudisium dan wisuda.

Pertimbangan dasar tarif semua layanan akademik di atas akan dialokasikan untuk biaya penelitian, Kegiatan Co-Kurikuler dan Ekstrakurikuler, Pengembangan ICT, Pengembangan Layanan Perpustakaan, Penguatan Sistem Penjaminan Mutu, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengembangan Universitas, Pengembangan Kualitas Pembelajaran, Pengadaan Bahan Perkuliahan, Pengadaan peralatan penunjang Pembelajaran dan Pemeliharaan Sarana dan Sarana dan tunjangan kinerja. Produk dari non-tupoksi Universitas Syiah Kuala yang mendukung kegiatan optimalisasi aset adalah layanan dari unit Badan Pengembangan Bisnis.

c. Tarif Layanan Bisnis dan Pemanfaatan Aset

Selain layanan akademik, Universitas Syiah Kuala juga mempunyai layanan non Akademik dan memiliki tarif berdasarkan kebijakan yang berbeda-beda untuk setiap layanan yang terdiri dari : Tarif Layanan Penyewaan Sarana dan Prasarana, Tarif Pelayanan Kesehatan, Tarif Layanan Konsultasi, Tarif Layanan Penggunaan Laboratorium, Tarif Pelatihan dan Kursus, dan Tarif Layanan Percetakan dan Penggandaan.

- 1) Pertimbangan dasar tarif layanan untuk penyewaan sarana dan prasarana sebagai berikut:
 - a) Sewa Sarana dan Prasarana Gedung yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, biaya perawatan, penggantian inventaris yang rusak dan langganan listrik, air dan telepon;
 - b) Sarana/Peralatan yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, penggantian inventaris yang rusak dan biaya perawatan;
 - c) Penyewaan Sarana Transportasi yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, penggantian suku cadang yang rusak, pengemudi dan biaya perawatan;
 - d) Parkir yang akan dipergunakan untuk gaji juru parkir dan biaya perawatan;
 - e) Sarana dan Prasarana Olah raga yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, penggantian sarana olahraga yang rusak biaya perawatan dan langganan listrik, air;
 - f) Gedung Asrama yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon;

- g) Wisma yang akan dipergunakan untuk gaji pengelola, penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon.
- 2) Pertimbangan dasar Tarif Pelayanan Kesehatan; adalah dengan mempertimbangkan gaji tenaga medis, obat-obatan, peralatan, fasilitas yang digunakan untuk kenyamanan pasien penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon serta fasilitas lainnya.
- 3) Pertimbangan dasar Tarif Layanan Konsultasi adalah dengan mempertimbangkan gaji tenaga ahli, bahan-bahan dan instrumen konsultasi, peralatan, fasilitas yang digunakan untuk kenyamanan klien, penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon serta fasilitas lainnya.
- 4) Pertimbangan dasar Tarif Layanan Penggunaan Laboratorium adalah dengan mempertimbangkan gaji tenaga laboran dan teknisi, bahan-bahan habis pakai untuk praktikum, peralatan, fasilitas yang digunakan untuk kenyamanan pengguna laboratorium, penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon, biaya pengembangan kapasitas laboratorium serta fasilitas lainnya.
- 5) Pertimbangan dasar Tarif Pelatihan dan Kursus adalah dengan mempertimbangkan jasa profesi narasumber, bahan-bahan untuk pelatihan, peralatan, fasilitas yang digunakan untuk kenyamanan peserta pelatihan.

Pertimbangan dasar Tarif Layanan Percetakan dan Penggandaan adalah dengan mempertimbangkan gaji teknisi, bahan-bahan habis pakai untuk operasional dan layanan percetakan, fasilitas yang digunakan untuk kenyamanan konsumen, penggantian inventaris yang rusak, biaya perawatan dan langganan listrik, air dan telepon, serta fasilitas lainnya.

2. PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA USK.

A. Kinerja Layanan 2025 dan Target Kinerja 2026

Target Kinerja Universitas Syiah Kula tahun 2026 sebagaimana kontrak kinerja Rektor dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sudah didistribusikan kepada unit kerja dan Fakultas dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala, dimana capaian target kinerja unit kerja dan fakultas dipantau secara periodik per triwulan. Data realisasi capaian kinerja USK tahun 2025 sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 2.10 Realisasi Capaian Kinerja Layanan 2025

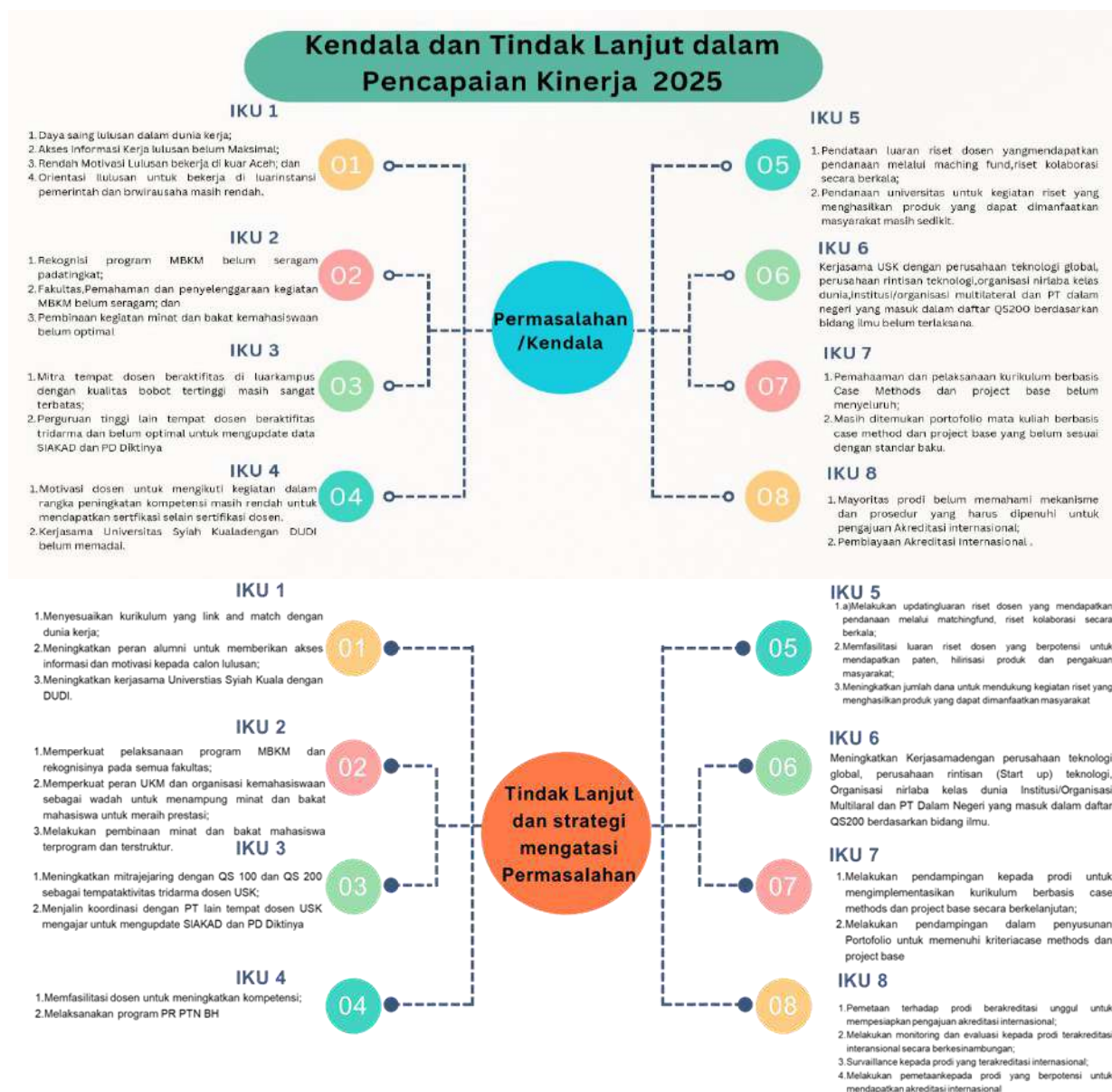
No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha.	%	80	58,14	80
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi.	%	40	4,47	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30	54,00	30
		4	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	25	32,49	25
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	hasil penelitian per jumlah dosen	1	1,48	1

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.				
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	0,70	1,81	0,70
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	20,52	50
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah.	%	10	22,37	10
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Predikat SAKIP	predikat	A	AA	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	85	87,50	85
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	92,31	10

Capaian indikator kinerja utama Universitas Syiah Kuala merupakan akumulasi dari capaian indikator kinerja utama dari fakultas-fakultas dan unit kerja. Untuk mewujudkan capaian

indikator kinerja tersebut Pimpinan Universitas (Rektor) memberikan penugasan kepada pimpinan unit kerja/fakultas. Selanjutnya pimpinan unit kerja/fakultas mendelagaskan kewenangannya kepada para Wakil Dekan sebagai penanggung jawab pencapaian masing-masing indikator kinerja.

Untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 ditemui beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU dan Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut.



Gambar. 2.10 Kendala dan tindak lanjut dalam mencapai kinerja

Sesuai dengan Perpres RPJMN Tahun 2025-2029 Nomor 12 Tahun 2025 dan Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 disusunlah

Indikator Kinerja Diktisaintek berdampak Perguruan Tinggi yang secara langsung akan berdampak kepada kontribusi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan serta tata Kelola berintegrasi. Hal ini lah yang kemudian menjadi 4 sasaran strategi Kemdiktisaintek yaitu Talenta, Inovasi, Kontribusi kepada Masyarakat dan Tata Kelola Berintegrasi yang di ikuti 7 Indikator Kinerja Utama Wajib (IKU-W) dan 4 Indikator Kinerja Utama Pilihan (IKU-P) sebagai landasan perjanjian Kinerja anatra Rektor Perguruan Tinggi dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai Target Kinerja Tahun 2026.

Tabel 2.11. Target Kinerja PTNBH USK Tahun 2026

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1	2	3	4	5	6	7
1.	Talenta	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)		64,8	65,85
			a. D1*	%	-	-
			b. D2*	%	-	-
			c. D3*	%	60,61	-
			d. D4	%	24,00	24,00
			e. S1	%	100,00	100,00
			f. S2**	%	100,00	100,00
			g. S3**	%	39,39	39,39
			Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%	7,00	9,00
			a. Mahasiswa magister	%	5,00	6,00
			b. Mahasiswa doktor	%	2,00	3,00
			Persentase mahasiswa internasional	%	0,51	1,00
		IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha	%	60,00	60,00

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1	2	3	4	5	6	7
			dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan			
		IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	%	10,00	30,00
		Indikator Kinerja Utama Pilihan				
		IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	%	45,00	48,17
			Persentase dosen berpendidikan S3	%	37,00	43,17
2a	Inovasi	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 5	Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up /industri/Lembaga	%	5,00	10,00
		IKU 6	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)			
			Total publikasi bereputasi internasional	Artikel	1100	1100
			a. Persentase publikasi Top Tier	%	5,00	9,60
			b. Persentase publikasi Q1	%	13,00	22,10
			Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	11,00	23,30
2b.	Kontribusi pada Masyarakat	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 7	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	80,00	80,00
			Peringkat PT pada <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	1401+	1001-1200
			Peringkat PT pada <i>THE Impact Ranking</i>	Peringkat	1501+	601-800
		Indikator Kinerja Utama Pilihan				

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1	2	3	4	5	6	7
		IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	5,00	25,00
			Jumlah Pusat Unggulan yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	Jumlah	1	1
3	Tata Kelola berintegritas	Indikator Kinerja Utama Wajib				
		IKU 9	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	%	14,00	15,00
			Persentase pendapatan terhadap total aset	%	57,00	58,00
			a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	%	45,55	4,13
			b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%	3,00	5,00
			c. Dana abadi terhadap total aset	%	0,03	4,00
			Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:		10,00	15,00
			a. Riset	%	5,00	5,00
			b. <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	%	3,00	5,00
			c. <i>Updating</i> laboratorium	%	2,00	5,00
			Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Dokumen	-	1
		Indikator Kinerja Utama Pilihan				
		IKU 10	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	Unit Kerja	1	2
		IKU 11	a. Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Opini	WTP	WTP
			b. Predikat SAKIP perguruan tinggi	Nilai	A	AA
			c. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Jumlah	0	0

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1	2	3	4	5	6	7
			d. Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	%	75	100

B. Hasil-hasil Tridharma dan/atau Produk yang dihasilkan USK

Untuk meningkatkan capaian IKU Universitas Syiah Kuala telah melakukan berbagai terobosan melalui berbagai inovasi. Pada tahun 2023-2025 inovasi yang dilakukan antara lain:

1) Prestasi Mahasiswa

Mahasiswa USK berhasil meraih 3 medali emas dan 2 medali perak pada kompetisi SAFE 2025 dimana menampilkan produk-produk inovasi dari beberapa negara.

USK Raih 3 Gold Medal & 2 Silver Medal di Ajang Product Innovation Competition Safe 2025 di Vietnam

Tayang: Selasa, 1 Juli 2025 14:40 WIB

Editor: Amirullah



USK Raih 3 Gold Medal & 2 Silver Medal di Ajang Product Innovation Competition Safe 2025 di Vietnam

Gambar 2.11 Kegiatan Sustainable Agriculture, Food, and Energy (SAFE) 2025

2) Predikat Akademik Unggul Simkatmawa

Universitas Syiah Kuala (USK) kembali mencatat prestasi gemilang di tingkat nasional. USK berhasil meraih predikat “Akademik Unggul” dalam penilaian Sistem Informasi

Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) 2025. Predikat ini merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Pencapaian ini menjadi loncatan penting bagi USK. Pada penilaian SIMKATMAWA sebelumnya, USK berada di predikat “Baik Sekali”. Kenaikan drastis menjadi predikat “Unggul” pada tahun 2025 ini menunjukkan konsistensi, sinergi, dan peningkatan kualitas tata kelola kemahasiswaan yang signifikan di seluruh lini kampus. Ini adalah hasil sinergi seluruh sivitas akademika, mulai dari Fakultas, Ormawa, hingga unit-unit terkait yang terus memperkuat program-program pengembangan mahasiswa.



Gambar 2.12 Predikat Unggul SIMKATMAWA Tahun 2025

3) MBKM Unggul

Program MBKM USK UNGGUL merupakan salah satu upaya Universitas Syiah Kuala untuk mendukung program merdeka belajar yang telah dicetuskan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi periode 2020-2024. Program ini terselenggara sebagai motivasi untuk mewujudkan target yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja Rektor Universitas Syiah Kuala dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dimana pada IKU 1.02 disebutkan bahwa 20% dari mahasiswa aktif harus telah mengikuti program pembelajaran 20 SKS di luar kampus. Sebagaimana diketahui bahwa program hibah kampus merdeka dari Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sangat terbatas, hanya mampu menampung 2,79% dari jumlah mahasiswa aktif. Untuk itu Rektor Universitas Syiah Kuala meluncurkan program MBKM USK Unggul. Hal ini memberikan dampak terhadap peningkatan pencapaian IKU ini.



Gambar 2.13 Penerapan MBKM Unggul 2020-2024

4) Kegiatan Wirausaha Merdeka (WMK)

Program Wirausaha Merdeka merupakan salah satu program kampus merdeka sesuai renstra Kemdikbudristek tahun 2020-2024 yang bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dengan pengetahuannya, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan untuk memulai bisnis mahasiswa sebagai kapasitas kemandirian. WMK adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (agent of change) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (agent of driven) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (agent of creator) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 2 Tahun 2023, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan

peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS).



Gambar 2.14 Penyelenggaraan Program Wirausaha Merdeka 2023

USK menjadi salah satu pelaksana program ini melalui program KEEP (Key Enhancement Entrepreneur Program). Peserta yang mengikuti program KEEP ini ada 150 dimana 57 orang mahasiswa USK dan sisanya dari berbagai kampus yang ada di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.

5) Anugerah Kerjasama dan Humas

Sebagai upaya untuk mewujudkan IKU terkait dengan kerjasama program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra Universitas Syiah Kuala telah membuat inovasi dengan meluncurkan anugerah Kerjasama dan Humas. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi program studi dan fakultas untuk menjaring kerjasama dengan mitra. Program ini memberikan dampak terhadap prestasi Universitas Syiah Kuala dalam anugerah kerjasama melalui Anugerah Dikti.

Kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap pencapaian IKU prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra, sesuai dengan definisi operasional, kriteria-kriteria yang telah ditetapkan serta formulasi perhitungannya. Sehingga pada tahun ini 100% program studi D3 dan S1 di lingkungan Universitas Syiah Kuala telah melaksanakan kerjasama.

6) Penghargaan dan Anugerah Humas dan Kerjasama Diktiristek

Universitas Syiah Kuala berhasil meraih empat penghargaan bergengsi pada ajang Anugerah Diktisaintek tahun 2025. Dimana tahun sebelumnya 2024 Universitas Syiah Kuala telah mendapatkan penghargaan dari Anugerah Humas dan Kerja Sama Diktiristek. Empat anugerah Diktisaintek Tahun 2025 yaitu: Pertama, USK meraih bronze winner untuk katagori Anugerah Protokol. Kedua, bronze winner untuk katagori Majalah Internal yaitu Majalah Warta USK. Ketiga, bronze winner untuk Katagori Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang Inovasi Sosial dan Humaniora. Penghargaan ini diraih oleh Dosen Fakultas Kedokteran USK yaitu Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si., FRSPH.



Gambar 2.15 Penyerahan Anugerah Humas dan Kerjasama

7) Penelitian Terbaik

Dalam Kegiatan Penelitian Universitas Syiah Kuala periode 2020-2024 peneliti USK masuk 100 peneliti terbaik. Untuk Tahun 2025 ada Enam akademisi Universitas Syiah Kuala (USK) berhasil masuk dalam daftar 2 persen peneliti paling berpengaruh di dunia (Top 2 % World Scientists 2025).



Gambar 2.16 Artikel Media Tetang Peneliti Terbaik Indonesia dan peneliti berpengaruh 2% di dunia.

8) Akreditasi

Penghargaan tertinggi dari kualitas layanan institusi pendidikan tinggi adalah akreditasi, pada tahun 2022 Universitas Syiah Kuala mendapatkan predikat “**unggul**” sampai dengan periode tahun 2025 kemudian diperpanjang sampai tahun 2030, sebelumnya periode 2015 sampai dengan 2021 peringkat akreditasi institusi Universitas Syiah Kuala adalah A.



Gambar 2.17 Sertifikat Akreditasi Unggul USK

9) Rangking

Universitas Syiah Kuala tahun 2025 mendapati Rangking Perguruan tinggi tingkat Nasional dan Dunia.



Gambar 2.18 Artikel Ranking USK

C. Lain-lainnya yang Relevan

Pencapaian prestasi USK dari sisi akademik melalui penerapan system penjamin mutu internal perguruan tinggi berkelanjutan telah membawa USK masuk dalam 20 PTN terbaik THE Impact Rankings di Indonesia. Akreditasi UNGGUL Universitas Syiah Kuala dari BAN PT yang di capai sejak tahun 2022 telah diperpanjang sejak tanggal 12 Juli 2025 sampai dengan 12 Juli 2030.

Mahasiswa internasional di USK saat ini berjumlah 176 orang yang berasal dari negara Tanzania, Gambia, Thailand, Malaysia, Palestina, Mali, Turkmenistan, Vietnam, Sierra Leone, Yemen, Sinegal dan Filipina. Mahasiswa asing di USK secara umum mengikuti program S1 dan S2 *full time* dengan beasiswa penuh.

Dalam kegiatan olah raga dan seni baik taraf nasional maupun internasional Universitas Syiah Kuala banyak meraih prestasi di tahun 2025. Tim kebanggaan Aceh tersebut berhasil meraih medali emas pada kategori *Best Choreography Performance* (Penampilan koreografi terbaik) pada ajang IMT-GT Varsity Carnival 2025 di Thailand.



Gambar 2.19 Tim Tari USK melakukan foto bersama usai meraih medali emas pada ajang IMT-GT Varsity Carnival 2025 di Thailand



Gambar 2.20 Prestasi Atlet Mahasiswa USK mewakili Aceh pada PON XXI 2024 dan Juara Umum POMDA Aceh 2025 di Meulaboh

Pencapaian USK melalui Program Bantuan Pengembangan Modul Digital Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Universitas Syiah Kuala (USK) memenangkan 2 proposal dosen bantuan pengembangan Modul Digital yaitu: **Dr. Marty Mawarpury, M.Psi., Psikolog** pada tema “*Psikologi perkembangan, motivasi pembelajaran masa dewasa awal, dasar-dasar komunikasi, keterampilan dasar mengajar, dan bimbingan mahasiswa.*”; dan **Prof. Dr. drh. Sri Wahyuni, M.Si** pada tema “*Pembelajaran praktik/praktikum.*” .



Gambar 2.21. Bimbingan bagi penulisan Modul Digital 2025

3. RENCANA KINERJA TAHUNAN PTN BADAN HUKUM USK 2026

A. Rencana Kinerja Tahun 2026

Tabel 2.12 Rencana kegiatan Universitas Syiah Kuala tahun anggaran 2026 dapat di uraikan sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/R MP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudrist ek selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	65,85	1	Persiapan Penerimaan Mahasiswa Baru		4.300.000.000						12.927.388.000	17.227.388.000	51.308.319.000	6%
			2	Publikasi & Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru		200.000.000		-				5.000.931.000	5.4001.931.000		
			3	Kegiatan Mahasiswa Baru											
			4	Seleksi Calon Maba dari Berbagai Jalur											
			5	Persiapan & Pelaksanaan Ujian Masuk Mahasiswa Baru (SMB)											
			6	Seleksi Beasiswa, IPI Berkeadilan, Bidik Misi & Keringanan											
			7	Penyelenggaraan Pembelajaran Universitas											
			8	Penyelenggaraan Pembelajaran Tingkat Fakultas/Prodi		2.300.000.000					1.000.000.000	8.800.000.000	12.100.000.000		
			9	Pembelajaran Jarak Jauh/MOOC/Berbasis TIK								2.000.000.000	2.000.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			10	Penyelenggaraan Asistensi Kelas/Laboratorium											
			11	Pemutakhiran Kurikulum Program Studi dan Pembentukan Program Studi Baru											
			12	Pengembangan Penyelenggaraan Program Pendidikan Universitas											
			13	Penyusunan RPS/BRP/Silabus/Modul/Teaching Note Mata Kuliah		5.280.000.000		-			4.000.000.000	5.300.000.000	14.580.000.000		
2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/me lanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	60,00	14	Program Inbound/Outbond Mahasiswa		400.000.000						339.840.000	739.840.000	1.039.840.000,00	0,11%
			15	Penyelenggaraan Ujian/Sidang											
			16	Bimbingan & Konseling Mahasiswa											
			17	Praktek Lapangan/Kegiatan Sejenis											
			18	Penyelenggaraan Yudisium & Wisuda											
			19	Evaluasi Program Studi dan Penjaminan Mutu Akademik											
			20	Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa											

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			21	Pengelolaan Pengembangan Karir Mahasiswa dan Pengelolaan Alumni									-		
			22	Pengadaan Peralatan dan Mesin - Pendidikan											
			23	Peningkatan Kompetensi & Softskill Calon Lulusan		200.000.000						100.000.000	300.000.000		
3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	30,00	24	Bantuan Organisasi Mahasiswa dan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)							800.000.000	2.250.000.000	3.050.000.000	8.050.000.000	1%
			26	Monitoring & Evaluasi Prestasi Mahasiswa											
			27	Monitoring & Evaluasi Penilaian Dosen											
			28	Pengelolaan Kesejahteraan Mahasiswa											
			29	Program Inbound/Outbond Mahasiswa											
			30	Program Inbound/Outbond Dosen dan Karyawan							2.000.000.000	2.000.000.000			
			31	Kompetisi Mahasiswa Tingkat Nasional & Internasional							3.000.000.000	3.000.000.000			
4	Persentase dosen PT yang mendapatk	48,17	32	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan							350.381.982	3.250.000.000	3.600.381.982	6.813.561.982	1%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	an rekognisi internasional		33	Perencanaan Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis											
			34	Pelaksanaan Kegiatan Hibah - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis											
			35	Pelaksanaan Kegiatan Non-Hibah- Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis											
			36	Seleksi/Monitoring/Evaluasi Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inkubasi											
			37	Pendampingan Kegiatan - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis											
			38	Seminar/Konferensi Hasil - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis											
			39	Pengelolaan Jurnal Internal USK dan Publikasi Hasil - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis											
			40	Pendampingan Publikasi Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis											
			41	Pengembangan Kompetensi Dosen - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis											
			42	Pengembangan Sistem Tata Kelola - Penelitian/Inovasi/Inkubasi Bisnis								800.000.000	800.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/R MP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMI, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			43	Perencanaan Kegiatan - Pengabdian Masyarakat											
			44	Pelaksanaan Kegiatan Hibah - Pengabdian Masyarakat											
			45	Pelaksanaan Kegiatan Non Hibah-engabdian Masyarakat											
			46	Seleksi/Monitoring/Evaluasi - Kegiatan Pengabdian Masyarakat											
			47	Pendampingan Kegiatan - Pengabdian Masyarakat											
			48	Seminar/Konferensi Hasil - Kegiatan Pengabdian Masyarakat											
			49	Insentif Publikasi Kegiatan - Pengabdian Masyarakat											
			50	Pengembangan Kompetensi Dosen dan Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pengabdian Masyarakat											
			51	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian/Inovasi/Inkubasi/Pengabdian Masyarakat		-						2.413.180.000	2.413.180.000		
5	Persentase luaran hasil kerjasama	10,00	52	Pelaksanaan Kerjasama DUDI						10.000.000.000	2.895.618.018	30.183.303.000	43.078.921.018	53.703.921.018	6%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	antara PT dan start-up /industri/Lembaga		53	Pelaksanaan Kegiatan Hibah Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat/Inovasi/Inkubasi Bisnis					-			7.000.000.000	7.000.000.000		
			54	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian/Inovasi/Inkubasi/Pengabdian Masyarakat							800.000.000	800.000.000			
			55	Pendampingan dan pengelolaan manajemen Bantuan - Penelitian/Inovasi/Inkubasi/Pengabdian Masyarakat sumber pendanaan Nasional dan Internasional.					2.825.000.000			2.825.000.000			
6	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	23,30	56	Insentif Publikasi dan Perolehan HKI dan Penghargaan Peneliti/Inventor/Pelaksana Inkubasi Bisnis Terbaik							3.000.000.000	3.000.000.000		19.000.000.000	2%
			57	Pelaporan & Publikasi Hasil Kegiatan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.							10.000.000.000	10.000.000.000			
			58	Pelaporan & Publikasi Hasil Kegiatan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.						1.000.000.000	5.000.000.000	6.000.000.000			
7	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1	80,00	59	Penyusunan dan pengembangan RPS/BRP/Silabus/Modul/Teaching Note Mata Kuliah berbasis case metode dan Team Project Base							1.000.000.000	2.750.000.000	3.750.000.000	11.750.000.000	1%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/R MP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	(tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan		60	Persiapan, Pelaksanaan & Pendampingan Akreditasi Internasional								2.000.000.000	2.000.000.000		
			61	Persiapan, Pelaksanaan & Pendampingan Akreditasi Nasional											
			62	Persiapan & Pengolahan Data Perangkingan USK											
			63	Pengembangan Kompetensi Dosen - Pendidikan											
			64	Perolehan Pertama Akreditasi/Asesmen Internasional											
			65	Pengembangan Sistem Tata Kelola - Pendidikan											
			66	Pembimbingan & Pelatihan Peningkatan Kapasitas Unit Kerja											
			67	Pengembangan Sistem Tata Kelola											
			68	Pengembangan Kegiatan Insentif pembelajaran dan pendidikan		-					5.000.000.000	1.000.000.000	6.000.000.000		
8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam	25,00	69	Pengembangan Kompetensi Dosen							2.154.000.000	2.777.000.000	4.931.000.000	8.661.000.000	1%
			70	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan		1.300.000.000						1.500.000.000	2.800.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/R MP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	penyusunan kebijakan (nasional/d aerah/indus tri)		71	Pengembangan Sistem Tata Kelola		430.000.000							430.000.000		
			72	Evaluasi dan Monitoring								500.000.000	500.000.000		
9	Persentase pendapatan non- pendidikan /UKT terhadap total pendapatan	15,00	73	Perencanaan Kegiatan, Pelaksanaan, Pengelolaan Layanan Perkantoran								7.037.798.816	7.037.798.816	8.557.798.816	1%
			74	Pengadaan Bangunan/Infrastruktur Perkantoran dan Pembelajaran								500.000.000	500.000.000		
			75	Pengadaan Aset Keuangan											
			76	Pengadaan Aset Tak Berwujud Perkantoran dan Pembelajaran											
			77	Pengadaan Peralatan dan Mesin Perkantoran dan Pembelajaran											
			78	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Perangkat Rektor serta Evaluasi Program Kegiatan							720.000.000	200.000.000	920.000.000		
			79	Pengembangan Layanan, SDM dan Tata Kelola Organisasi								100.000.000	100.000.000		
10	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WB BM	2	80	Dies Natalis USK/Fakultas								400.000.000	400.000.000	102.078.963.075	11%
			81	Pengelolaan & Layanan Sistem Informasi dan Pengelolaan Manajemen Dokumen & Kearsipan		2.700.000.000				2.175.000.000	5.000.000.000	32.987.263.075	42.862.263.075		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN				
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
			82	Pengelolaan Layanan Perkantoran dan Pengembangan Sistem Informasi Universitas Terintegrasi		1.450.000.000						57.166.700.000	58.616.700.000			
			83	Pengelolaan Kasus & Bantuan Hukum												
			84	Pendampingan Peningkatan Kemampuan Organisasi dan Pengembangan Layanan & Tata Kelola Organisasi												
			85	Monitoring & Evaluasi Kinerja Perangkat Rektor							200.000.000	200.000.000				
11	Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi, Predikat SAKIP Perguruan Tinggi, Jumlah Laporan Pelanggaran Integritas Akademik	WTP	86	Perencanaan & Pengelolaan Anggaran, Keuangan dan Akuntansi							1.300.000.000	52.818.000.000	54.118.000.000	635.664.615.109	70%	
			87	Pengelolaan Kegiatan Manajemen Risiko												
			88	Pengelolaan Pengendalian Internal & Kepatuhan												
			89	Pengelolaan Audit Non Akademik												
			90	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan - Tata Kelola												

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	Pinjaman (SBSN/PLN/R MP/KPBU)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			91	Pengelolaan Layanan Perkantoran dan Pengelolaan Jasa Outsourcing											
			92	Pengembangan Lain sesuai Renstra - Pengelolaan Manajemen											
			93	Belanja Dosen dan Tenaga Kependidikan serta Belanja Pegawai Tidak Tetap, Tenaga Ahli & Tenaga Lepas	314.245.879.000	28.430.000.000					3.000.000.000	201.370.404.925	547.056.283.925		
			94	Monitoring & Evaluasi Kinerja Perangkat Rektor		22.236.490.000						10.168.191.184	32.404.681.184		
Total					314.245.879.000	69.426.490.000	-	-	-	15.000.000.000	28.220.000.000	477.640.000.000	904.532.369.000	904.532.369.000	100%

Tabel 2.13 Rincian Rencana Pagu Fakultas Tahun 2026:

Fakultas Dan Unit Kerja	Total Proyeksi Penerimaan UKT, Layanan Pendukung Pendidikan dan IPI 2026	Penerimaan PTNBH dari Layanan Pendidikan (UKT+SPP+KIPK) dan Layanan Pendukung Pendidikan 2024	Penerimaan IPI 2024	Total Alokasi Pagu Defiitif 2026 Base line Penerimaan 2024	Pagu Non APBN/Pendapatan PTNBH dari Layanan Pendidikan (UKT+SPP+KIPK)	IPI
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	33.158.340.000	29.148.842.677	4.009.500.000	9.417.400.000	8.301.500.000	1.115.900.000
Fakultas Kedokteran Hewan	17.987.600.000	17.068.852.610	918.750.000	4.390.900.000	4.134.600.000	256.300.000
Fakultas Hukum	20.422.120.000	18.918.001.234	1.504.125.000	5.261.700.000	4.842.000.000	419.700.000
Fakultas Teknik	56.320.920.000	47.616.675.665	8.704.250.000	15.405.300.000	12.986.400.000	2.418.900.000
Fakultas Pertanian	22.012.210.000	21.170.460.916	841.750.000	6.073.500.000	5.838.700.000	234.800.000
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	43.430.360.000	41.727.111.446	1.703.250.000	11.066.600.000	10.591.400.000	475.200.000
Fakultas Kedokteran	69.721.790.000	49.442.531.053	20.279.264.000	21.280.200.000	15.653.700.000	5.626.500.000
Fakultas MIPA	26.939.680.000	24.763.436.667	2.176.250.000	6.725.700.000	6.118.500.000	607.200.000
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	13.800.210.000	12.956.215.328	844.000.000	3.599.700.000	3.364.200.000	235.500.000
Fakultas Kelautan dan Perikanan	8.492.650.000	8.404.756.419	87.900.000	2.322.800.000	2.298.300.000	24.500.000
Fakultas Keperawatan	14.130.220.000	11.647.899.000	2.482.330.000	3.785.500.000	3.092.900.000	692.600.000
Fakultas Kedokteran Gigi	15.679.000.000	9.899.990.000	5.779.019.000	5.284.800.000	3.675.200.000	1.609.600.000
Sekolah Pasca Sarjana	13.212.040.000	12.632.048.000	580.000.000	4.332.187.0000	4.173.887.000	158.300.000
Jumlah Penerimaan	355.307.140.000	305.396.821.015	49.910.388.000	98.946.287.000	85.071.287.000	13.875.000.000

Note: Pagu Definitf 2026 Fakultas/unit Kerja di Alokasikan sama dengan Pagu RKAT 2025 dengan base line penerimaan tahun 2023.

Tabel 2.14 Rincian Rencana Alokasi Pagu Direktorat Dan Unit Kerja Unsur Rektorat Tahun 2026:

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
I	FAKULTAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA					
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	290.940.000		9.417.400.000	-	9.708.340.000
2	Fakultas Ked. Hewan	119.000.000		4.390.900.000	-	4.509.900.000
3	Fakultas Hukum	144.000.000		5.261.700.000	-	5.405.700.000
4	Fakultas Teknik	640.000.000		15.405.300.000	-	16.045.300.000
5	Fakultas Pertanian	382.000.000		6.073.500.000	-	6.455.500.000
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	770.500.000		11.066.600.000	-	11.837.100.000
7	Fakultas Kedokteran	871.910.000		21.280.200.000	-	22.152.110.000
8	Fakultas MIPA	217.500.000		6.725.700.000	-	6.943.200.000
9	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	172.500.000		3.599.700.000	-	3.772.200.000

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
10	Fakultas Kelautan dan Perikanan	167.400.000		2.322.800.000	-	2.490.200.000
11	Fakultas Keperawatan	231.000.000		3.785.500.000	-	4.016.500.000
12	Fakultas Kedokteran Gigi	210.750.000		5.284.800.000	-	5.495.550.000
13	Sekolah Pascasarjana	220.500.000		5.332.187.000	-	4.552.687.000
	Jumlah	4.438.000.000		99.946.287.000	-	104.384.287.000
II	UNIT KERJA UNSUR REKTORAT					
1	Kantor Pusat Administrasi (Kantor Manajemen)	63.688.490.000	15.000.000.000	196.750.130.000	35.000.000.000	310.438.620.000
	Program PPG Pendidikan Guru FKIP	-	15.000.000.000			15.000.000.000
2	LP2M	-	18.220.000.000	39.000.000.000	-	57.220.000.000
3	LPM (LP3M)	1.300.000.000	-	2.470.500.000	-	3.770.500.000

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
4	SAU	-	-	2.070.500.000	-	2.070.500.000
5	MWA	-	-	2.949.023.000	-	2.949.023.000
6	KAI	-	-	400.000.000	-	400.000.000
7	Sekretaris Universitas	-	-	1.664.000.000	-	1.664.000.000
8	Direktorat Keuangan	-	-	1.402.960.000	-	1.402.960.000
9	Direktorat Sumber Daya	-	-	4.015.000.000	-	4.015.000.000
10	Direktorat Perencanaan dan Kemitraan	-	-	1.285.500.000	-	1.285.500.000
11	Direktorat Bisnis dan Dana Lestari	-	-	1.500.000.000	-	1.500.000.000
12	Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran	-	10.000.000.000	2.941.000.000	-	12.941.000.000
13	Direktorat Administrasi dan Akademik	-	-	4.792.500.000	-	4.792.500.000

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
14	Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni	-	-	3.321.300.000	-	3.321.300.000
	UP3AI dan Pembinaan Karakter	-	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
	PPKS	-	-	200.000.000	-	200.000.000
	Bimbingan Konseling	-	-	200.000.000	-	200.000.000
15	Direktorat Prestasi dan Kewirusahaan	-	-	3.321.300.000	-	3.321.300.000
16	MKU	-	-	700.000.000	-	700.000.000
17	UPT. Perpustakaan	-	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
18	UPT TIK	-	-	1.100.000.000	-	1.100.000.000
19	UPT. Bahasa	-	-	1.200.000.000	-	1.200.000.000
20	UPT. Mitigasi Bencana	-	-	400.000.000	-	400.000.000

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
21	UPT. Askopma	-	-	2.200.000.000	-	2.200.000.000
22	Kantor Urusan Internasional (KUI)	-	-	200.000.000	-	200.000.000
23	UPT. Lab Terpadu	-	-	550.000.000	-	550.000.000
24	UPT. Percetakan	-	-	1.900.000.000	-	1.900.000.000
25	Pusat Riset Lingkungan Hidup	-	-	1.200.000.000	-	1.200.000.000
26	Arsip	-	-	300.000.000	-	300.000.000
27	UKPBJ USK	-	-	1.200.000.000	-	1.200.000.000
	Jumlah	64.988.490.000	43.220.000.000	281.233.713.000	35.000.000.000	424.442.203.000
III	UNIT KERJA LAYANAN BISNIS					
1	Academik Activity Center (AAC)			800.000.000	-	800.000.000

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
2	Apotik			200.000.000	-	200.000.000
3	Klinik Pratama			1.500.000.000	-	1.500.000.000
4	Klinik Hewan (RSH)			150.000.000	-	150.000.000
5	Rumah Sakit Pendidikan USK			15.000.000.000	-	15.000.000.000
6	Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM)			1.000.000.000	-	1.000.000.000
7	Penerimaan Bisnis Lainnya dan Dana Abadi			210.000.000	-	210.000.000
	Jumlah	-	-	18.860.000.000	-	18.860.000.000
IV	PROGRAM PENDUKUNG					
1	Kerjasama			37.600.000.000	-	37.600.000.000
2	Hibah PSDKU Gayo Lues			5.000.000.000	-	5.000.000.000

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	3	4	5	6	7
3	SMPMB			-		-
	Jumlah	-	-	42.600.000.000	-	42.600.000.000
V	GAJI DAN TUNJANGAN ASN					
	(7734) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	-		-	-	314.245.879.000
	Jumlah	-	-	-	-	314.245.879.000
	Jumlah Total I + II + III+ IV+V	69.426.490.000	43.220.000.000	442.640.000.000	35.000.000.000	904.532.369.000

Proyeksi kebutuhan anggaran tahun 2026 dari APNB dan Non APBN sebesar Rp.904.532.369.000.- dengan rincian Rencana Alokasi Pagu Direktorat Dan Unit Kerja Unsur Rektorat sebesar Rp.800.148.082.000.- Alokasi Fakultas sebesar Rp.104.384.287.000.- dari sumber APBN (Gaji, BPPTNBH, Pendanaan K/L lainnya dan Sumber Non APBN (UKT, IPI dan Penerima Pendidikan lainnya serta Saldo tahun yang lalu).

B. Rincian Biaya PTNBH USK

Rincian biaya yang dikelola oleh USK untuk tahun 2024-2026:

Tabel 2.15 Realisasi Anggaran Biaya Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Realisasi Anggaran 2024								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/RMP /SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		30.159.246.410			6.843.359.590	12.251.083.150	16.811.902.746	164.754.639.673	230.820.231.569
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	237.745.870.367								237.840.395.400
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	53.665.591.600								53.665.591.600
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		4.633.200.000						1.099.832.677	5.733.032.677
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		26.730.000.000						13.072.849.405	39.802.849.405
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								169.211.206.505	169.211.206.505
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		7.226.795.000	62.550.000.000		3.544.310.000	2.161.955.850	9.585.484.184	82.679.482.299	167.748.027.333
8	Biaya Pengembangan		4.890.000.000			3.474.872.410		7.859.608.257	19.483.692.496	35.708.173.163
Total		291.411.461.967	73.639.241.410	62.550.000.000	-	13.862.542.000	14.413.039.000	34.256.995.187	450.301.703.055	940.434.982.619

*) Data yang ditampilkan data Audited 2024 per tahun 2025

Tabel 2.16 Rencana Anggaran Tahun 2025

No	Komponen Biaya	Anggaran 2025								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/ SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdikhsaintek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		20.495.037.000	750.000.000		10.624.500.000	12.325.000.000	5.000.000.000	164.610.797.184	213.805.334.184
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	215.434.470.000								215.434.470.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	46.475.608.000								46.475.608.000
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		9.056.125.000						4.578.400.000	13.634.525.000
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		20.200.000.000						20.993.343.000	41.193.343.000
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								147.000.000.000	147.000.000.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		20.708.838.000	14.250.000.000		2.095.500.000	2.175.000.000	3.000.000.000	119.667.691.184	161.897.029.184
8	Biaya Pengembangan		7.500.000.000	-		1.250.000.000		18.220.000.000	33.621.431.707	60.591.431.707
Total		261.910.078.000	77.960.000.000	15.000.000.000		13.970.000.000	14.500.000.000	26.220.000.000	490.471.663.075	900.031.741.075

*) Data yang ditampilkan per Desember 2024

Tabel 2.17 Realisasi Anggaran Tahun 2025

No	Komponen Biaya	Realisasi Anggaran 2025								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RM P/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdikristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		23.563.200.000			798.489.540	19.294.971.000	10.800.000.000	156.174.772.184	210.631.432.724
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	253.504.829.400								253.504.829.400
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	70.598.824.600								70.598.824.600
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		620.100.000						13.014.425.000	13.634.525.000
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		16.190.873.000						25.002.470.000	41.193.343.000
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								155.000.000.000	155.000.000.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		27.004.827.000	7.034.020.000		351.559.100	2.175.000.000	2.192.430.815	108.202.691.184	146.960.528.099
8	Biaya Pengembangan		2.785.000.000	438.000.000		250.000.000		6.220.000.000	33.077.304.707	46.270.888.522
Total		324.103.654.000	70.164.000.000	7.472.020.000		1.400.048.640	21.469.971.000	19.212.430.815	490.471.663.075	934.293.787.530

*) Data yang ditampilkan per Desember 2025

Tabel 2.18 Rencana Anggaran Tahun 2026

No	Komponen Biaya	Anggaran 2026									
		APBN							Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudri stek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Biaya Operasional		26.966.490.000				12.825.000.000	8.000.000.000	147.436.000.293	195.227.490.293	22%
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	267.107.849.656								267.107.849.656	30%
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	47.138.029.344								47.138.029.344	5%
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		2.690.000.000						4.718.380.000	7.408.380.000	1%
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		25.750.000.000						31.175.515.000	56.925.515.000	6%
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								164.400.000.000	164.400.000.000	18%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		11.730.000.000				2.175.000.000	5.000.000.000	99.200.000.000	118.105.000.000	13%
8	Biaya Pengembangan		2.300.000.000					15.220.000.000	30.710.104.707	48.230.104.707	5%
Total		314.245.879.000	69.426.490.000	-	-	-	15.000.000.000	28.220.000.000	477.640.000.000	904.532.369.000	100%

Dengan ditetapkannya USK menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka pendanaan PTNBH bersumber dari Anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan sumber dari selain APBN. Sumber anggaran APBN untuk PTNBH berupa Gaji dan Tunjangan ASN dan Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH) yang digunakan untuk pembiayaan operasional, pembiayaan dosen, pembiayaan tenaga kependidikan, pembiayaan investasi dan pembiayaan pengembangan PTNBH.

Sesuai peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 26 tahun 2015 tentang bentuk dan mekanisme pendanaan perguruan tinggi negeri badan hukum. Biaya tenaga kependidikan Non ASN dan dosen Non ASN yang diangkat sebagai pegawai PTNBH USK Tenaga Dosen Non ASN dan Tendik Non ASN baik yang bertugas pada unit kerja dan Fakultas tahun 2026 dibebankan menggunakan alokasi anggaran yang bersumber dari BPPTNBH tahun 2026 sebesar Rp.28.440.000.000.-, sedangkan untuk tenaga Tendik Non ASN dan Dosen Non ASN yang merupakan pegawai paruh waktu, pegawai lepas dan pegawai kontrak akan di biayai oleh masing-unit kerja dan fakultas dari sumber penerimaan PTNBH Selain APBN.

Pembiayaan remunerasi mulai tahun 2026 dilakukan verifikasi untuk disesuaikan dengan pendapatan dari sumber anggaran selain APBN. Hal ini dilakukan karena hasil perhitungan penggunaan remunerasi tahun sebelumnya telah melampaui batas normal 40% penggunaan dari pendapatan anggaran yang bersumber dari pendapatan selain APBN.

Tabel berikut ini memperlihatkan rincian sumber pembiayaan PTNBH USK realisasi anggaran pembiayaan 2024 dan realisasi penerimaan tahun 2024, Anggaran pembiayaan tahun 2025 dan realisasi penerimaan tahun 2025 serta proyeksi anggaran pembiayaan tahun 2026.

C. Rincian Sumber Pembiayaan PTNBH USK

Tabel 2.19 Rincian sumber pembiayaan PTN-BH Universitas Syiah Kuala Tahun 2024 – 2026

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2024	Rencana Anggaran 2025	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(5)	(4)	(4)	(5)	(6)
APBN		490.133.279.564	409.560.078.000	443.822.124.455	426.892.369.000	47%
1	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Sain, dan Teknologi (4257)</i>	291.411.461.967	261.910.078.000	324.103.654.000	314.245.879.000	
2	<i>Alokasi BPPTNBH</i>	73.639.241.410	77.960.000.000	70.164.000.000	69.426.490.000	
3	<i>Bantuan Pendanaan Berbasis IKU</i>	5.605.000.000	5.700.000.000	-		
4	<i>PUAPT/PRPTNBH</i>	62.550.000.000	15.000.000.000	7.472.020.000	-	
5	<i>PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU</i>					
6	<i>Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)</i>	8.257.542.000	8.270.000.000	1.400.048.640	-	
	a. PR-PTNBH Pendampingan	-	-	-	-	
	b. Program Dana Padanan (Matching Fund)	4.356.210.000	4.360.000.000	1.400.048.640	-	
	c. PKKM	1.339.032.000	1.340.000.000	-	-	
	d. Penghargaan Capaian IKU	-	-	-	-	
	d. Pendanaan Pertukaran Mahasiswa	1.032.300.000	1.040.000.000	-	-	
	e. Wirausaha Mahasiswa Merdeka dan Pendampingan Kegiatan Mahasiswa	1.530.000.000	1.530.000.000	-	-	
	f. Dst					
7	<i>Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek</i>	14.413.039.000	14.500.000.000	17.589.973.000	15.000.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2024	Rencana Anggaran 2025	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(5)	(4)	(4)	(5)	(6)
	a. DRTPM	14.413.039.000	14.500.000.000	17.589.973.000	15.000.000.000	
	b. Pendanaan Tanggap Darurat Bencana Wilayah Aceh, Sumatra Utara, Dan Sumatra Barat Pengabdian Kepada Masyarakat			3.879.998.000		
	<i>Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)</i>	<i>34.256.995.187</i>	<i>26.220.000.000</i>	<i>19.212.430.815</i>	<i>28.220.000.000</i>	
	a. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (WCU dari LPDP)	7.973.243.295	8.000.000.000	8.828.828.829	10.000.000.000	
	b. BRIN LPPM	829.027.026	830.000.000	687.251.045	830.000.000	
	c. LPDP Penelitian	1.830.241.289	1.560.000.000	380.920.879	1.560.000.000	
	d. BPDKS	1.644.483.577	830.000.000	380.920.879	830.000.000	
	e. Pendanaan PPG	21.980.000.000	15.000.000.000	7.981.824.000	15.000.000.000	
	f. Perpustakaan Nasional			953.045.045		
	SELAIN APBN	450.301.703.055	490.471.663.075	490.471.663.075	477.640.000.000	53%
9	<i>Dana Masyarakat</i>					
10	<i>Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)</i>	<i>322.187.213.136</i>	<i>358.300.000.000</i>	<i>358.300.000.000</i>	<i>373.630.000.000</i>	
	a. Program Diploma	4.631.253.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.500.000.000	
	b. Program Sarjana (S1/D4)	196.581.091.744	228.000.000.000	228.000.000.000	237.000.000.000	
	c. Program Magister (S2)	27.076.550.000	27.000.000.000	27.000.000.000	27.000.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2024	Rencana Anggaran 2025	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(5)	(4)	(4)	(5)	(6)
	d. Program Doktorat (S3)	14.169.000.000	14.000.000.000	14.000.000.000	14.000.000.000	
	e. Program Profesi	17.939.400.000	18.000.000.000	18.000.000.000	18.000.000.000	
	f. Program Spesialis/Sub Spesialis	14.441.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	17.200.000.000	
	g. IPI/SPI	40.965.888.000	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	
	h. Matrikulasi	914.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	950.000.000	
	i. Semester Antara	1.001.640.600	1.100.000.000	1.100.000.000	1.000.000.000	
	j. Submit Journal	151.435.600	100.000.000	100.000.000	100.000.000	
	k. Pendapatan Pelaksanaan Seminar dan Workshop	1.324.476.857	1.200.000.000	1.200.000.000	1.000.000.000	
	l. Legalisir	282.623.601	200.000.000	200.000.000	280.000.000	
	m. Seleksi Mahasiswa	2.377.161.500	1.700.000.000	1.700.000.000	2.600.000.000	
	n. Lain-lain	331.692.234	-	-		
11	Pengelolaan Dana Abadi	26.000.000	30.000.000	30.000.000	100.000.000	
12	Usaha PTN Badan Hukum	14.021.949.279	15.690.000.000	15.690.000.000	18.060.000.000	
	a. RSP	11.160.605.051	13.000.000.000	13.000.000.000	15.000.000.000	
	b. RSGM	928.065.800	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
	c. Klinik Pratama	1.569.330.163	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	
	d. Apotik USK	18.051.600	30.000.000	30.000.000	200.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2024	Rencana Anggaran 2025	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(5)	(4)	(4)	(5)	(6)
13	e. RSHP	48.139.000	30.000.000	30.000.000	150.000.000	
	f. Guest House USK	170.125.000	40.000.000	40.000.000	170.000.000	
	g. Penerimaan USK Shop (INOVAC)	34.481.500	50.000.000	50.000.000	40.000.000	
	h. USK Travel	93.151.165	40.000.000	40.000.000		
	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	34.328.323.462	36.600.000.000	36.600.000.000	37.600.000.000	
	a. Kerjasama Pendidikan dan Penelitian	1.688.300.000	1.600.000.000	1.600.000.000	2.800.000.000	
	b. Kerjasama Pendidikan Lainnya	32.640.023.462	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	
	c. Kerjasama Lainnya	-	5.000.000.000	5.000.000.000	4.800.000.000	
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	5.066.815.710	6.785.000.000	6.785.000.000	8.250.000.000	
	Penerimaan Pemanfaatan Aset /sewa	1.192.769.996	1.060.000.000	1.060.000.000	1.250.000.000	
	b. Pendapatan Sewa Gedung Academic Activity Center	818.800.194	730.000.000	730.000.000	800.000.000	
	c. Pendapatan Sewa Gedung Auditorium	13.000.000				
	e. Pendapatan Sewa Gelanggang Olahraga (GOR)/Sport center	152.947.000	160.000.000	160.000.000	100.000.000	
	h. Pendapatan Sewa Kantin dan Ruang Fotocopy	20.000.000	-	-	50.000.000	
	m. Pendapatan Sewa Rumah Dinas	171.372.802	170.000.000	170.000.000	300.000.000	
	n. Pendapatan Sewa Ruangan	16.650.000	-	-		
	Penerimaan Layanan Eksternal	5.066.815.710	4.725.000.000	4.725.000.000	5.100.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2024	Rencana Anggaran 2025	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(5)	(4)	(4)	(5)	(6)
	<i>a. Pendapatan UPT Perpustakaan</i>	41.096.000	20.000.000	20.000.000	50.000.000	
	<i>b. Pendapatan UPT TIK</i>	18.100.000	5.000.000	5.000.000		
	<i>c. Pendapatan UPT Percetakan</i>	687.797.869	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	
	<i>d. Pendapatan UPT Pusat Bahasa</i>	1.382.824.248	1.200.000.000	1.200.000.000	1.000.000.000	
	<i>e. Pendapatan UPT Lab Terpadu</i>	364.158.873	300.000.000	300.000.000	350.000.000	
	<i>f. Pendapatan UPT Asrama</i>	2.299.558.495	1.500.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000	
	<i>g. Pendapatan UPT Mitigasi Bencana</i>	273.280.225	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
	<i>h. Pendapatan UPT CDC</i>	-				
	Pendapatan Jasa Lainnya	1.899.637.135	1.000.000.000	1.000.000.000	1.900.000.000	
	<i>a. Keuntungan Penjualan Aset</i>	74.997.500	-	-		
	<i>b. Pendapatan Jasa Perbankan</i>	474.650.588	500.000.000	500.000.000	550.000.000	
	<i>c. Pendapatan dari Pemanfaatan Aset</i>	1.034.190.927	500.000.000	500.000.000	1.350.000.000	
	<i>i. Pendapatan Bunga Sekuritas Utang</i>	14.696.918	-	-		
	<i>j. Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu</i>	32.525.074	-	-		
	<i>k. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan</i>	268.576.128	-	-		
	<i>l. Pendapatan Lain-Lain</i>	-	-	-		

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2024	Rencana Anggaran 2025	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(5)	(4)	(4)	(5)	(6)
15	APBD PSDKU Gayo Lues	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	
16	HIBAH	22.381.401.468				
17	Pinjaman					
18	Saldo Kas/Sisa lebih	47.290.000.000	68.066.663.075	68.066.663.075	35.000.000.000	
TOTAL		940.434.982.619	900.031.741.075	934.293.787.530	904.532.369.000	

*) Data yang ditampilkan per November 2025

D. Kebijakan Dan Program Pencapaian Target IKU PTN

Pembangunan dan pengembangan USK (USK) periode 2020–2039 merujuk kepada Rencana Strategis Kemdiktisaintek Tahun 2025-2029 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 yang tujuannya adalah untuk merumuskan arah kebijakan, program, dan indikator kinerja kementerian secara sistematis dan terukur, sejalan dengan RPJM Nasional 2025-2029. Renstra ini merupakan turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 menuju pencapaian Visi Indonesia Emas 2045. Untuk mewujudkan visi tersebut, pembangunan SDM unggul dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) merupakan dua dari delapan misi utama RPJP Nasional. Hal ini menjadi dasar penguatan peran strategis Kemdiktisaintek dalam menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang inklusif dan berdaya saing, memperkuat kapasitas riset dan inovasi nasional, serta mengarahkan transformasi berbasis pengetahuan menuju ekonomi hijau dan berkelanjutan.

Penyusunan Renstra Kemdiktisaintek Tahun 2025-2029 bertujuan untuk merumuskan arah kebijakan, program, dan indikator kinerja kementerian secara sistematis dan terukur, sejalan dengan RPJM Nasional 2025–2029. Dokumen ini menjadi panduan utama dalam mengarahkan intervensi strategis Kemdiktisaintek selama lima tahun ke depan, baik dalam memperluas akses dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi, mengembangkan riset dan inovasi yang berdampak, maupun dalam membangun sinergi antar-pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Arah kebijakan dan strategi yang dilaksanakan oleh Kemdiktisaintek secara umum dan Pendidikan tinggi secara khusus adalah sebagai berikut ini.

- 1) Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Berkualitas yang merata dan berkembangnya STEAM di Pendidikan Tinggi.
 - a. Peningkatan layanan pendidikan tinggi yang terjangkau.
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan tinggi yang merata.
 - c. Peningkatan kelembagaan perguruan tinggi yang inklusif.
 - d. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah.
 - e. Peningkatan kualitas bidang STEAM di perguruan tinggi.
 - f. Mewujudkan sistema pendidikan tinggi inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat rentan.

- 2) Peningkatan Mutu dan Relevansi Lulusan Pendidikan Tinggi yang sesuai dengan kebutuhan Dunia Kerja dengan kondisi yang ingin dicapai sebagai berikut:
 - a. Meningkatnya lulusan pendidikan tinggi yang memiliki keahlian menengah-tinggi.
 - b. Meningkatnya relevansi bidang STEAM di perguruan tinggi.
 - c. Meningkatnya mutu dan relevansi SDM kesehatan melalui sistem kesehatan akademik.
 - d. Penguatan mutu profesi guru.
 - e. Penguatan mutu lembaga pelaksana pendidikan tenaga kependidikan.
 - f. Peningkatan mutu dan relevansi pemberlajaran pada perguruan tinggi.
- 3) Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan SDM Pendidikan Tinggi dengan kondisi yang ingin dicapai sebagai berikut:
 - 3.A.1. Meningkatnya kualifikasi SDM Pendidikan Tinggi
 - 3.A.2. Meningkatnya kompetensi dan tata kelola SDM Pendidikan Tinggi.
- 4) Peningkatan SDM Pendidikan Tinggi yang memiliki Kompetensi Tingkat Internasional dengan kondisi yang ingin dicapai sebagai berikut:
 - a. Meningkatnya kualitas talenta di bidang iptek dan inovasi.
 - b. Meningkatnya mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional.
 - c. Terselenggaranya layanan pendidikan di SMA Unggul Garuda yang mewadahi SDM dalam meningkatnya daya saing di tingkat global.
- 5) Peningkatan Kontribusi Perguruan Tinggi Berdasarkan Keunggulan dengan kondisi yang ingin dicapai sebagai berikut:
 - a. Meningkatnya peran lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat dalam mengelola iptek dan inovasi.
 - b. Meningkatnya kompetensi perguruan tinggi.
 - c. Menguatnya rekognisi perguruan tinggi di tingkat global.
- 6) Peningkatan Peran Lembaga di Perguruan Tinggi dalam layanan pemanfaatan Iptek dan Inovasi, dengan kondisi yang ingin dicapai sebagai berikut:
 - a. Meningkatnya peran *Science Techno Park* (STP) dalam melakukan layanan pemanfaatan iptek dan inovasi.
 - b. Meningkatnya peran lembaga yang melakukan diseminasi sains dan teknologi.

- 7) Peningkatan Kualitas Keluaran Riset yang Berdampak dengan kondisi yang ingin dicapai sebagai berikut:
 - a. Meningkatnya kolaborasi riset perguruan tinggi.
 - b. Meningkatnya nilai keluaran riset perguruan tinggi.
- 8) Peningkatan Kualitas Kebijakan terkait Pendidikan Tinggi, Riset Pengembangan, Sains Teknologi yang Berdampak, dengan kondisi yang ingin dicapai sebagai berikut:
 - a. Tersusunnya dokumen kebijakan pendidikan tinggi yang berkualitas.
 - b. Tersusunnya dokumen kebijakan riset dan pengembangan yang berkualitas.
 - c. Tersusunnya dokumen kebijakan sains dan teknologi yang berkualitas.
- 9) Peningkatan Tata Kelola Pendidikan Tinggi, Sains dan teknologi yang partisipatif, Transparan, dan Akuntabel, dengan kondisi yang ingin dicapai adalah meningkatkan praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Tabel 2.20. Sasaran Strategis Kemdiktisaintek

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis	
SS 1.	Meningkatnya partisipasi pendidikan tinggi berkualitas		IKSS 1.1.	Angka partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi (APKPT)
SS 2.	Meningkatnya mutu dan relevansi pendidikan tinggi		IKSS 2.1.	Persentase lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (a) Total; (b) Karyawan atau Wirausaha.
				(a) Total
				(b) Karyawan dan Wirausaha
SS 3.	Meningkatnya kapasitas talenta riset, sains, dan teknologi		IKSS 3.1 .	Jumlah SDM Iptek (dosen, peneliti, perekayasa) per juta penduduk.
			IKSS 3.2.	Jumlah SDM pendidikan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional.
SS 4.	meningkatkan produktivitas kelembagaan iptek dan inovasi		IKSS 4.1.	Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact Rankings SDGs:
				(a) Top 300
				(b) Top 600
				(c) Top 1000
SS 5.	Meningkatkannya kualitas kebijakan nasional bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berbasis riset.		IKSS 5.1.	Jumlah perumusan kebijakan nasional bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berbasis riset
SS 6.	Meningkatnya tata Kelola Kementerian yang partisipatif, Transparan dan akuntabel.		IKSS 6.1.	Indeks Reformasi Birokrasi

Berdasarkan dokumen-dokumen yang telah disebutkan di atas, maka disusunlah Program dan kegiatan dalam rangka capaian target IKU.

Tabel 2.23 Kegiatan dan Program untuk mendukung Capaian IKU Kemendiktisaintek

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
1	Meningkatnya Kapasitas Talenta Riset, Sains, dan Teknologi	IKU 1.1 Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	Perencanaan dan Penetapan Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Sarjana
			Sosialisasi Promosi Akademik Program Diploma dan Sarjana
			Seleksi Calon Mahasiswa jalur mandiri universitas
			Masa Orientasi Pengenalan Kampus
			Pendaftaran Ulang Mahasiswa yang Diterima
			Materikulasi
			Proses Belajar Mengajar
			Pelaksanaan Praktikum Mahasiswa
			Praktek Kerja Lapangan
			Pengadaan Buku Perpustakaan dan e-Jurnal
			Penyelenggaraan Konseling Kemahasiswaan
			Perwalian/Pembimbing Akademik Mahasiswa
			Penyelenggaraan Kuliah tamu dan Visiting Professor
			Penyusunan Modul Praktikum dan buku Ajar
			Pengadaan sarana penunjang pembelajaran
			Pengadaan prasarana penunjang pembelajaran
			Pemeliharaan sarana penunjang pembelajaran
			Pemeliharaan prsarana penunjang pembelajaran

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Pembayaran Gaji Dosen Non PNS
			Pembayaran Remunerasi Dosen
			Pengadaan bahan penunjang layanan pembelajaran
			Update Data PD-Dikti
			Layanan tugas akhir mahasiswa
			Dukungan Layanan Konseling Mahasiswa Bagi Mahasiswa kepada Mahasiswa yang IP Rendah dan Lama Studi
			Program Percepatan Masa Studi Lulusan
			Program Test Kemampuan Bahasa Inggris Bagi Calon Lulusan
			Spesialisasi Standar Kompetensi dan Profesi Lulusan
			Pelaksanaan Yudisium
			Pelaksanaan Wisuda
			Penerbitan Surat Ketengan Pendamping Ijazah (SKPI) kepada lulusan
			Pengelolaan beasiswa
			Verifikasi calon mahasiswa penerima bantuan program KIPK
			Obervasi ke daerah-daerah untuk menjaring calon mahasiswa penerima program afirmasi pendidikan tinggi
			Monitoring dan Evaluasi Mahasiswa Penerima Beasiswa
		IKU 1.2. Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	Perencanaan dan Penetapan Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Sarjana Pasca Sarjana

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Sosialisasi Promosi Akademik Program Pasca Sarjana
			Seleksi Calon Mahasiswa Program Pasca Sarjana
		IKU 1.3. Persentase mahasiswa magister terhadap total mahasiswa	Perencanaan dan Penetapan Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru Program Magister
			Sosialisasi Promosi Akademik Program Magister
			Seleksi Calon Mahasiswa Program Magister
		IKU 1.4. Persentase mahasiswa Doktor terhadap total mahasiswa	Perencanaan dan Penetapan Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru Program Magister
			Sosialisasi Promosi Akademik Program Magister
			Seleksi Calon Mahasiswa Program Magister
		IKU 1.5. Persentase mahasiswa internasional	Penetapan program studi berbahasa Inggris
			Pengembangan website dan media promosi berbahasa Inggris
			Penandatanganan MoU/MoA dengan perguruan tinggi luar negeri
			Program dual degree dan joint degree
			Program pertukaran mahasiswa (student exchange)
			Program summer course dan short course internasional
			Penyediaan beasiswa internal bagi mahasiswa internasional
			Fasilitasi beasiswa eksternal (Kemendikbud, LPDP, mitra internasional)
			Insentif biaya pendaftaran atau tuition fee
			Layanan visa, izin tinggal, dan administrasi imigrasi

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Layanan orientasi akademik dan budaya
			Pengembangan kurikulum berstandar internasional
			Guest lecture dan visiting professor
			Kelas internasional dan multicultural class
			Pendampingan mahasiswa (buddy system)
			Layanan asrama dan akomodasi
			Kegiatan pengenalan budaya Indonesia
			Layanan konseling dan kesehatan
		IKU 2.1 Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Soft Skill Calon Lulusan Untuk Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus
			Pengelolaan Data Tracer Study
			Pembinaan Alumni
			Informasi Bursa Kerja dan Job Fair
			Sertifikasi/Kompetensi Mahasiswa
			Pemutakhiran dan Sentralisasi Data lulusan.
			Penyaluran Lulusan Pada perusahaan swasta, organisasi nirlaba/institusi/organisasi multilateral/lembaga pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
			Informasi Study Lanjut Lulusan dalam dalam rentang waktu

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
			Bantuan Pendidikan
			Pelaksanaan program Joint Degree, Double Degree dan Fast Track
			Incubator Interpreneur Mahasiswa
			Bantuan kegiatan 1000 wirausahawan
			Dukungan Potensi dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa
			Studi Kelayakan Bisnis bagi lulusan
			Peningkatan Bakat Calon Lulusan Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) atau pekerja lepas (freelancer).
		IKU 3.1 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	Penyusunan peraturan dan pedoman tentang Rekognisi Jumlah sks setiap mata kuliah pendukung Kampus Berdampak
			Integrasi data mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar prodi
			Magang atau praktek kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun Perusahaan rintisan/startup
			Program Mahasiswa Berdampak: Program sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya
			Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah
			Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti
			Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kampus Berdampak
			Rekognisi kegiatan Kampus Berdampak kepada mata kuliah yang relevan
			Kegiatan Kompetisi/Lomba Mahasiswa Bidang Pendidikan, Olahraga, Seni Budaya dan Bahasa.
			Keikutsertaan Kompetisi Mahasiswa Tingkat Nasional
			Penghargaan Akademik Kepada mahasiswa yang berkompetisi
			Penyusunan tata cara penjaminan kebenaran prestasi dan Validasi data dukung terkait kebenaran prestasi Mahasiswa
			Penbinaan organisasi kemahasiswaan (ormawa)
			Pelaksanaan Program Kreatifitas Mahasiswa dan Kepemimpinan
			Kompensasi dan Toleransi PBM bagi Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan internasional (Seminar, workshop, pelatihan dsb)
			Pembinaan mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam lomba nasional
			Penyelenggaraan Bakti Sosial/Pameran/Bazar/Festival

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
		IKU 4.1 Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	Peningkatan jumlah Karya Tulis Ilmiah pada Jurnal Ilmiah terideks Global, Buku Akademik dan Chapter dalam Buku Akademik
			Peningkatan jumlah Karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus
			Peningkatan Jumlah Karya Tulis Ilmiah dengan outpus studi kasus yang digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri
			Peningkatan karya tulis ilmiah Internasional dengan Mitra Kerja
			Produk luaran riset berupa fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)
			Pengembangan invensi dengan mitra internasional
			Peningkatan luaran berupa Visual, audio, audio- visual, pertunjukan (performance) yang mendapatkan approve dari organisasi terkait luaran
			Peningkatan luaran berupa Desain konsep Desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya
			Karya preservasi Misalnya modernisasi seni tari daerah
			Perencanaan dan Program P2M
			Sosialisasi sekema P2M internal dan eksternal
			Penugasan Reviwer internal/Ekternal
			Penetapan dan kontrak pelaksanaan P2M
			Monitirong dan Evaluasi P2M
			Seminar hasil P2M
			Pelaporan dan Dokumentasi P2M

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Administrasi pendukung layanan P2M
			Pengadaan sarana pendukung layanan P2M
		IKU 4.2. Persentase dosen berpendidikan S3	Manajemen Beban Kerja Dosen dari syarat pendidikan
			Penyiapan Dosen Calon Studi Lanjut S3
			Skema Pendanaan Studi S3
			Layanan Administrasi Bagi Dosen Calon Studi Lanjut S3
			Rekrutmen Dosen Baru dengan kualifikasi pendidikan S3
2a	Meningkatnya produktivitas kelembagaan iptek dan inovasi	IKU 5.1 Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up /industri/Lembaga	Peningkatan publikasi karya ilmiah melalui kerjasama dengan mitra pada Jurnal Ilmiah terideks Global, Buku Akademik dan Chapter dalam Buku Akademik
			Peningkatan jumlah kerjasama dengan mitra untuk menghasilkan Karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus
			Peningkatan kerjasama dengan mitra untuk menghasilkan Karya Tulis Ilmiah dengan output studi kasus yang digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.
			Peningkatan karya tulis ilmiah Internasional dengan Mitra Kerja
			Kerjasama dengan mitra untuk menghasilkan Produk luaran riset berupa fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe).
			Pengembangan invensi dengan mitra internasional

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Kerjasama dengan mitra untuk Peningkatan luaran berupa Visual, audio, audio- visual, pertunjukan (performance) yang mendapatkan approve dari organisasi terkait luaran
			Kerjasama dengan mitra untuk Peningkatan luaran berupa Desain konsep Desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya
			Kerjasama dengan mitra untuk menghasilkan Karya preservasi Misalnya modernisasi seni tari daerah
			Sosialisasi skema kemitraan
			Pelaporan dan Dokumentasi kegiatan kemitraan
			Administrasi pendukung layanan kemitraan
		IKU 6.1. Persentase Publikasi Bereputasi Internasional (Scopus/WoS) Total Publikasi internasional	Workshop penulisan artikel jurnal internasional
			Pelatihan strategi memilih jurnal Scopus yang tepat
			Pelatihan metodologi penelitian dan analisis data
			Pelatihan academic writing dan scientific Englis
			Bantuan Article Processing Charge (APC)
			Insentif finansial untuk artikel terbit di jurnal Scopus
		IKU 6.2. Persentase publikasi Top Tier	Pemetaan dosen berpotensi publikasi Top Tier
			Pembentukan <i>elite research group</i> / kelompok riset unggulan
			Penugasan mentor penulis Top Tier
			Penetapan <i>lead author</i> berpengalaman Top Tier
			Pendanaan multi-tahun untuk riset berkelanjutan Top Tier

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
		IKU 6.3. Persentase publikasi Q1	Pemetaan dosen berpotensi publikasi Q1
			Penugasan mentor penulis Q1
			Penetapan <i>lead author</i> berpengalaman Q1
			Pendanaan multi-tahun untuk riset berkelanjutan Q1
			<i>Internal peer review</i> berstandar jurnal Q1
			Pendampingan revisi reviewer jurnal
			Konsultasi pemilihan jurnal yang presisi
		IKU 6.4. Persentase penelitian berkolaborasi internasional	Pemetaan negara, institusi, dan peneliti mitra strategis
			Penyusunan roadmap kolaborasi riset internasional
			Penetapan bidang riset unggulan berdaya saing global
			Penandatanganan MoU/MoA riset internasional
			Pembentukan <i>international research network</i>
			Keanggotaan dalam konsorsium riset internasional
			Hibah riset internal khusus kolaborasi internasional
			Skema <i>matching fund</i> dengan mitra luar negeri
			Dukungan pendanaan mobilitas peneliti
			Pendanaan riset bersama
			Pertukaran peneliti dan dosen
			Dukungan perjalanan dan akomodasi riset
			Review proposal oleh reviewer internasional
			Pendampingan administrasi dan kontrak riset

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
2b	Meningkatnya <u>kontribusi</u> sains, teknologi, dan inovasi yang berdampak terhadap <u>Dedikasi kepada Masyarakat</u> dan berdaya saing	IKU 7.1. Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	Penguatan <i>SDGs Center / Task Force</i>
			Pemetaan program kampus terhadap 17 tujuan SDGs
			Penyusunan kebijakan kampus berkelanjutan (<i>green policy</i>)
			Integrasi isu SDGs dalam kurikulum dan RPS
			Mata kuliah tematik SDGs
			Project-based learning berbasis permasalahan SDGs
			Kuliah umum dan guest lecture bertema SDGs
			Penetapan roadmap riset berbasis SDGs
			Hibah penelitian tematik SDGs
			Penelitian kolaboratif lintas disiplin
			Publikasi riset SDGs di jurnal nasional dan internasional
			Program pemberdayaan masyarakat berkelanjutan
			KKN tematik SDGs
			Pendampingan UMKM dan ekonomi lokal
			Program kesehatan, pendidikan, dan lingkungan masyarakat
			Kerja sama dengan pemerintah, industri, dan NGO
			Kolaborasi internasional terkait SDGs
			Keterlibatan dalam jejaring SDGs nasional/global

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Program <i>triple helix</i> (kampus-industri-pemerintah)
			Program efisiensi energi dan air
			Pengelolaan sampah dan <i>zero waste campus</i>
			Pengurangan emisi karbon kampus
			Penyediaan ruang terbuka hijau
			Transportasi ramah lingkungan
			Program relawan dan komunitas SDGs mahasiswa
			Kompetisi dan inovasi berbasis SDGs
			Inkubasi startup sosial dan lingkungan
			Program kepemimpinan dan kewirausahaan sosial
			ebijakan kampus inklusif dan ramah disabilitas
			Program kesetaraan gender dan perlindungan sosial
			Beasiswa bagi kelompok rentan
			Layanan kesehatan dan kesejahteraan mental
			Seminar, webinar, dan konferensi SDGs
			Publikasi laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>)
			Kampanye dan edukasi SDGs ke masyarakat
			Media informasi dan konten SDGs
			Penyusunan indikator kinerja SDGs institusi
			Pelaporan capaian SDGs tahunan

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Evaluasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan
			Perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
		IKU 7.2. Peringkat PT pada QS World University Ranking	Peningkatan Reputasi Akademik
			Peningkatan kepercayaan kepada pengguna alumni
			Peningkatan kualitas pembelajatan dan layanan akademik
			Peningkatan kutipan dan Publikasi Ilmiah
			Internasionalisasi Universitas
			Peningkatan Fasilitas dan infrastruktur sesuai standar internasional
			Strategi komunikasi dan branding
		IKU 7.3. Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Peningkatan Reputasi Akademik
			Peningkatan kepercayaan kepada pengguna alumni
			Peningkatan kualitas pembelajatan dan layanan akademik
			Peningkatan kutipan dan Publikasi Ilmiah
			Internasionalisasi Universitas
			Peningkatan Fasilitas dan infrastruktur sesuai standar internasional
			Strategi komunikasi dan branding
			Peningkatan kapasitas institusi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT
			Workshop standarisasi prodi untuk akreditasi
			Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT atau LAM

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Reakreditasi prodi untuk memperoleh nilai unggul
			Evaluasi diri jurusan/prodi
			Workshop penyusunan borang prodi/jurusan
			Sosialisasi Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS)
			Penguatan validitas data Evaluasi Diri Program Studi
			Penguatan Audit Mutu Internal dan Dokumen Mutu Program Studi
			Update SOP sesuai dengan perkembangan dan tuntutan layanan
			Monitoring dan Evaluasi Kurikulum pada program studi
			Penguatan kapasitas dan sumber daya manusia pada program studi
			Workshop dan pendampingan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi
			Penguatan AIMA online dan QA award
			Peningkatan program SPMI
			Penguatan program AIMA tingkat fakultas
			Pelaksanaan siklus Audit Internal Mutu Akademik (AIMA)
			Pelaksanaan audit investigasi
			Sertifikasi auditor internal (AIMA)
		IKU 8.1. Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	Workshop, pelatihan, dan seminar kebijakan publik untuk dosen.
			Peningkatan akses ke data dan penelitian terbaru yang relevan dengan isu kebijakan.

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Mengundang ahli dan praktisi kebijakan sebagai mentor atau pembicara tamu
			Penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan pemerintah.
			Menyusun policy briefs, rekomendasi, dan laporan teknis dari hasil penelitian.
			Membentuk kelompok riset interdisipliner untuk isu strategis nasional atau daerah.
			Membangun kemitraan dengan kementerian, lembaga pemerintah daerah, dan think-tank.
			Melibatkan dosen sebagai narasumber atau anggota tim ahli dalam penyusunan kebijakan.
			Menyediakan forum konsultasi antara universitas dan pemerintah untuk bertukar ide dan data.
			Menyebarkan policy brief, artikel opini, dan rekomendasi ke media, pemerintah, dan masyarakat.
			Mengadakan seminar atau webinar terbuka yang membahas hasil penelitian untuk pengambil kebijakan.
			Mempublikasikan kajian di jurnal atau portal yang memiliki akses pemerintah dan stakeholder.
			Memberikan penghargaan atau insentif untuk dosen yang berhasil memberikan rekomendasi yang diadopsi oleh kebijakan.
			Memasukkan kontribusi kebijakan sebagai kriteria kinerja dosen dalam penilaian karier dan promosi

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)/(LSP). Rekrutmen dosen memiliki yang sertifikasi Profesi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Rekrutmen dosen berasal dari dunia industri, organisasi pemerintah, organisasi swasta dan organisasi nirlaba dan konsultan atau tenaga ahli independen
3	Meningkatnya kualitas <u>tata kelola dan berintegritas</u>	IKU 9.1. Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	Pengelolaan Pendapatan Kerjasama Bisnis Pengelolaan Pendapatan dari Layanan Publik Pengelolaan Pendapatan Sewa Aset Pengelolaan Keuntungan Penjualan Aset. Pengelolaan Pendapatan Jasa Perbankan. Pengelolaan Pendapatan dari Pemanfaatan Aset Pengelolaan Pendapatan dari Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap Mata Uang Asing Pengelolaan Pendapatan atas Jaminan Pekerjaan Pengelolaan Bagian Laba entitas anak Pengelolaan Keuntungan Yang Belum Direalisasikan Pengelolaan Pendapatan Dividen Pengelolaan Pendapatan Bunga Sekuritas Utang Pengelolaan Penerimaan TPNBH-USK Pengelolaan Kemitraan IDUKA Pengelolaan Keterlibatan Pengguna Jasa

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Pengeolaan dari hibah
			Penyusunan Tarif Layanan Universitas
		IKU 9.2. Persentase pendapatan terhadap total aset	Pendataan seluruh aset (tanah, gedung, laboratorium, kendaraan, peralatan, HKI)
			Penilaian nilai aset (nilai buku & nilai pasar)
			Klasifikasi aset: produktif, kurang produktif, idle
			Pemetaan potensi komersialisasi aset
			Penyewaan gedung/aula untuk kegiatan eksternal (seminar, wisuda instansi lain, pelatihan)
			Pemanfaatan lahan kosong (parkir berbayar, food court, ATM center)
			Penyewaan laboratorium & peralatan untuk industri/sekolah
			Optimalisasi asrama (short stay, guest house, homestay dosen tamu)
			Komersialisasi paten dan hak cipta dosen/peneliti
			Lisensi teknologi kepada industri
			Penjualan modul, buku ajar, dan e-learning
			Pendapatan dari jurnal, konferensi, dan sertifikasi
			Lembaga pelatihan dan sertifikasi profesional
			Konsultan (pendidikan, IT, teknik, kebijakan publik)
			Teaching factory atau production-based learning
			Percetakan, penerbitan, dan jasa laboratorium

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Kerja sama riset terapan berbayar
			Program matching fund
			Webinar, workshop, dan kursus daring internasional
			Kerja sama konten edukasi dengan platform digital
			Penyusunan SOP pengelolaan aset produktif
			Pembentukan unit pengelola aset profesional
			Skema revenue sharing yang transparan
			Audit dan evaluasi kinerja aset secara berkala
		IKU 9.3. Persentase pendapatan DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	Optimalisasi Alokasi APBN Reguler
			Peningkatan Dana APBN Kompetitif
			Mempekuat Program Prioritas Kementerian
		IKU 9.4. Persentase Pendapatan industri terhadap total pendapatan	Kerja Sama Penelitian dengan Industri
			Komersialisasi Hasil Riset dan Inovasi
			Pelatihan dan Sertifikasi Profesional
			Program Pendidikan Non-Reguler
			Konsultansi dan Jasa Keahlian
			Uji material, kalibrasi, analisis laboratorium
			Sewa laboratorium dan peralatan khusus
			Sumber pendapatan: biaya layanan lab

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
		IKU 9.5. Persentase Dana Abadi terhadap total Aset	Penyusunan Regulasi Penerimaan Dana Abadi
			Penyusunan Regulasi Pemanfaatan Dana Abadi
		IKU 9.6. Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan: a. Riset b. Upskilling dan upgrading dosen c. Updating laboratorium	Pengalokasian dana DM untuk Riset
			Pengalokasian dana DM untuk upskilling dan upgrading dosen
			Pengalokasian dana DM untuk updatting Laboratorium
		IKU 10.7 Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	Pengembangan dan Penguatan nilai-nilai untuk meningkatkan komitmen dan implementasi perubahan (reform).
			Penguatan nilai integritas.
			Pengembangan dan Penguatan peran agen perubahan dan role model
			Pengembangan budaya kerja dan cara kerja yang adaptif dalam menyongsong revolusi industri
			Penerapan Tata Kelola Sistem Informasi Berbasis Elektronik (SPBE).
			Mengintegrasikan pemanfaatan IT dalam tata kelola pemerintahan.
			Penguatan implementasi keterbukaan informasi publik
			Pengembangan proses bisnis instansi dan unit
			Penyelarasan proses bisnis dan POS/SOP
			Implementasi manajemen SDM berbasis merit system
			Penetapan ukuran kinerja individu.

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Penguatan implementasi Reward and Punishment berdasarkan kinerja
			Pengembangan kompetensi dan karir SDM berdasarkan hasil/monitoring dan evaluasi kinerja dan kebutuhan organisasi
			Pemanfaatan IT dalam manajemen SDM
			Pengembangan nilai-nilai untuk menegakkan integritas SDM
			Pengembangan implementasi Manajemen talenta (talent pool).
			Penguatan database dan sistem informasi kepegawaian untuk pengembangan karir dan talenta SDM
			Impelementasi mutasi, promosi, rotasi dan pemberhentian dengan meningkatkan administrasi SDM yang modern
			Perhitungan Beban Kerja dan Analisis Jabata
			Pembayaran gaji tenaga kependidikan
			Analisis proses kerja yang rawan pelanggaran/ketidaktertiban
			Mengumpulkan data temuan, laporan, atau keluhan
			Pengawasan berbasis data (checklist digital, dashboard)
			Dokumentasi temuan dan tindak lanjut secara online
			Sosialisasi aturan dan standar pengawasan
			Edukasi tentang integritas dan kepatuhan
			Pemantauan rutin hasil pengawasan
			Evaluasi efektivitas pengawasan setelah perubahan
			Penyusunan laporan perkembangan perubahan
			Penyusunan Rencana Strategis

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Reviu dan Evaluasi Rencana Strategis
			Menyusun Perencanaan Kinerja
			Melaksanakan Pengelolaan Data Kinerja
			Pelaksanaan Monitoring Kinerja
			Evaluasi dan Analisis Kinerja
			Pelaporan Kinerja
			Penguatan Pengendalian Internal
			Penguatan implementasi kebijakan bidang pelayanan publik Standar Pelayanan, Maklumat Pelayanan, SKM
			Pengembangan dan pengintegrasian sistem informasi pelayanan publik dalam rangka peningkatan akses publik dalam rangka memperoleh informasi pelayanan
			Pengelolaan pengaduan pelayanan public secara terpadu, tuntas dan berkelanjutan dalam rangka memberikan akses kepada publik dalam mendapatkan pelayanan yang baik
			Peningkatan pelayanan publik berbasis elektronik dalam rangka memberikan pelayanan yang mudah, murah, cepat, dan terjangkau.
			Penciptaan pengembangan, dan pelebagaan inovasi pelayanan publik dalam rangka percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik
			Pengembangan sistem pelayanan dalam mengintegrasikan pelayanan

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Pengukuran kepuasan masyarakat secara berkala
			Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat.
			Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pelayanan publik secara berkala.
			Meningkatkan tindak lanjut dari Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat.
		IKU 11.1. Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Penguatan Tata Kelola & Pengendalian Internal
			Rekonsiliasi rutin aset, keuangan dan persediaan (bulanan/triwulan)
			Penyusunan laporan sesuai SAK secara akrual
			Review internal sebelum pemeriksaan BPK inventarisasi dan validasi data aset
			Penertiban dokumen kepemilikan (sertifikat, BAST)
			Penilaian dan penghapusan aset sesuai ketentuan
			Pencatatan aset tepat waktu dan akurat
			Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan
			Audit internal dan reuiu laporan keuangan
			Asistensi sebelum pemeriksaan BPK
			Early warning atas potensi temuan
		IKU 11.2. Predikat SAKIP PTN	Penyediaan Dokumen Perencanaan Kinerja
			Standarisasi Smart Pada Dokumen Kinerja dengan Casecading setiap level serta Crosscutting
			Pelaksanaan Musrenbang

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Pelaksanaan Rapat Kerja
			Pemanfaatan Dokumen Perencanaan Kinerja
			Pelaksanaan Pengukuran Kinerja
			Efektifitas dan Efisiensi Pengukuran Kinerja Secara Berjenjang dan Bersinambungan
			Penerapan Pengukuran Kinerja Sebagai Dasar dalam Kebijakan Reward dan Punishment
			Optimalisasi Rasio Capaian Kinerja Terhadap Kontrak Kinerja
			Penyusunan Laporan Kinerja
			Standarisasi Kualitas Capaian Kinerja Serta Analisa keberhasilan/Kegagalan dan Solusi
			Tindak Lanjut atas Dampak Capaian Kinerja Untuk Penyempurnaan Strategi yang Berkesinambungan
			Penerapan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
			Dukungan Sumber Daya yang Memadai dalam Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Berkualitas
			Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal untuk Dampak Penyempurnaan SAKIP
		IKU 11.3 Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Pencatatan data tentang Plagiarisme
			Pencatatan data terkait dengan kecurangan dalam ujian dan penilaian
			Pencatatan data terkait dengan pemalsuan data dan informasi akademik

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
			Pencatatan data terkait dengan kolusi dan kerjasama tidak sah
			Pencatatan data terkait dengan pelanggaran etika penelitian
			Pencatatan data terkait dengan penyalahgunaan teknologi Informasi Akademik
			Pencatatan data terkait dengan pelanggaran integritas dalam publikasi akademik
			Pencatatan data terkait dengan pelanggaran etika akademik lainnya
			Pencatatan dan validasi data pada aplikasi Anjani
		IKU 11.4 Persentase Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	Penanganan masalah terkait dengan kekerasan
			Penanganan masalah terkait dengan penyalagunaan narkoba
			Penanganan masalah terkait dengan masalah korupsi, kolusi dan nepotisme

4. RENCANA PEMBANGUNAN DAN PENGADAAN SERTA PEMELIHARAAN

Anggaran Universitas Syiah Kuala Tahun 2026 telah ditetapkan sebesar **Rp. 904.532.369.000.-** yang bersumber dari Gaji dan Tunjangan dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Sain, dan Teknologi **Rp.314.245.879.000.-**; pendanaan BPPTNBH Sebesar **Rp.69.426.490.000.-**; Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek sebesar Rp. 15.000.000.000.-; Pendanaan dari K/L lain termasuk sebesar Rp. 28.220.000.000.-. Anggaran yang bersumber dari Selain APBN direncanakan sebesar **Rp.477.640.000.000.-**.

Dari beberapa sumber anggaran tersebut rencana pembangunan dan pengadaan serta Pemeliharaan tahun 2026 di alokasikan sebesar **Rp.122.405.000.000.-** pada RKAT 2026.

Tabel 2.24. Rencana Pembangunan Sarana dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026 (Rp)	Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pemeliharaan, Renovasi, Pengadaan dan Pembangunan Gedung	47.900.000.000	
1	Pembangunan Lanjutan Tahap II Skill Lab. Fakultas Kedokteran	13.250.000.000	Non APBN
2	Pengawasan Pembangunan Lanjutan Skill tahap II Lab. Fakultas Kedokteran	550.000.000	Non APBN
3	Pembangunan Lanjutan Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahap 3	10.000.000.000	Non APBN
4	Pengawasan Pembangunan Lanjutan Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahap 3	350.000.000	Non APBN
5	Pengawasan Pekerjaan Addendum Pembangunan Tahap II Aula Gedung Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Syiah Kuala	50.000.000	Non APBN
6	Pembangunan Lanscape Gedung FKIP USK	1.500.000.000	Non APBN
7	Pengawasan Pembangunan Lanscape Gedung FKIP USK	100.000.000	Non APBN
8	Pembangunan Lanjutan Gedung FKG Blok 5	12.000.000.000	Non APBN
9	Pengawasan Pembangunan Lanjutan Gedung FKG Blok 5	500.000.000	Non APBN
10	Penyusunan Dokumen Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Bangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Syiah Kuala (Gedung B)	250.000.000	Non APBN
11	Rehabilitasi Laboratorium Proses Fakultas Teknik	180.000.000	Non APBN
12	Pengawasan Pekerjaan Gedung Kuliah	20.000.000	Non APBN
13	Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP	3.800.000.000	Non APBN
14	Pekerjaan Pembuatan Ruang Belajar dan Renovasi Ruang Perkantoran di Lingkungan USK	500.000.000	Non APBN

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026 (Rp)	Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
15	Penyusunan Dokumen Readiness Of Criteria (ROC) RSP USK	500.000.000	Non APBN
16	Pemeliharaan Gedung Perkantoran di lingkungan Rektorat USK	350.000.000	Non APBN
17	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan perkantoran	1.250.000.000	Non APBN
18	Pemeliharaan Rumah Dinas Rektor	150.000.000	Non APBN
19	Pengadaan Peralatan Pembelajaran dan perkantoran	1.400.000.000	Non APBN
II	Pemeliharaan sarana dan prasarana unit kerja di Lingkungan USK	21.500.000.000	Non APBN Alokasi Unit Kerja
III	Pengadaan sarana dan prasarana unit kerja di Lingkungan USK	14.000.000.000	Non APBN Alokasi Unit Kerja
IV	Renovasi sarana dan prasaran Unit Kerja di Lingkungan USK	17.000.000.000	Non APBN Alokasi Unit Kerja
TOTAL		99.200.000.000	

*) Detail kegiatan/pekerjaan sesuai usulan ril pada RKA Rektorat/Kantor Manajemen

**) Detail kegiatan/pekerjaan sesuai RKA pada masing-masing Unit Kerja

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026 (Rp)	Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengadaan Sarana dan Prasaram BPPTNH	7.980.000.000	BPPTNBH
2	Pemeliharaan Sarana dan Prasaram BPPTNBH	3.750.000.000	BPPTNBH
3	Pengadaan Bahan Perkuliahan dan Praktikum	4.300.000.000	BPPTNBH
TOTAL		16.030.000.000	

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026 (Rp)	Sumber Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Biaya Investasi Sarana dan Prasarana	2.175.000.000	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek
2	Biaya Investasi Sarana dan Prasarana	5.000.000.000	Pendanaan dari K/L Lain
TOTAL		7.175.000.000	

5. KAJIAN RESIKO

Berikut ini kajian risiko untuk setiap IKU PTN serta sasaran lain yang ditetapkan dan Rencana penanganan risikonya.

Tabel 2.25. Kajian Resiko

No	IKU			Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kapasitas Talenta Riset, Sains, dan Teknologi	IKU 1	IKU 1.1. Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	Masa studi yang tidak tepat waktu berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran	Sedang	Percepatan masa studi, penguatan pembimbingan tugas akhir dan peningkatan peran dosen wali
			IKU 1.2. Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	Minat melanjutkan studi lanjut ke jenjang pascasarjana	Sedang	Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan jenjang studi S2
			IKU 1.3. Persentase mahasiswa magister terhadap total mahasiswa	Minat melanjutkan studi lanjut ke jenjang pascasarjana	Sedang	Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan jenjang studi S2

No	IKU			Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)
			IKU 1.4. Persentase mahasiswa Doktor terhadap total mahasiswa	Minat melanjutkan studi lanjut ke jenjang doktoral tanpa adanya bantuan biaya pendidikan/beasiswa pascasarjana	Sedang	Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan jenjang studi S3
			IKU 1.5. Persentase mahasiswa internasional	Prodi belum memiliki kesiapan untuk mengikuti akreditasi internasional.	Sedang	SPM melakukan pendampingan dan fasilitasi prodi untuk mengikuti akreditasi internasional.
				Ketersediaan Sumber daya Manuasi dan sarpras mendukung akreditasi internasional.		Penyediaan dana untuk mendukung pembiayaan prodi dalam mengikuti akreditasi international.
			IKU 2	IKU.2.1 Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Belum terpenuhi standar gaji minimal untuk prodi Pendidikan.	Tinggi
		Minat dan motivasi mahasiswa berwirausaha rendah.			Membekali mahasiswa kemampuan berbahasa asing	
		Keterbatasan lapangan kerja di provinsi Aceh dan sekitarnya.			Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk studi lanjut.	
		Pembinaan kewirausahaan belum optimal.			Menciptakan program untuk peningkatan soft skill kepada calon lulusan.	
		IKU 3	IKU.3.1 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	Keterbatasan kesiapan kurikulum, mitra, serta koordinasi antara perguruan tinggi dan dunia industri yang dapat menghambat pencapaian capaian pembelajaran mahasiswa.	Rendah	Penguatan kurikulum yang adaptif, peningkatan kualitas mitra, serta sistem pendampingan dan evaluasi yang berkelanjutan.

No	IKU			Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)
2	Meningkatnya produktivitas kelembagaan iptek dan inovasi	IKU 4	IKU.4.1 Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	potensi rendahnya tingkat pemanfaatan akibat minimnya hilirisasi, keterbatasan kolaborasi dengan pengguna, serta kurangnya dukungan pendanaan	Rendah	penguatan hilirisasi, peningkatan kolaborasi dengan industri dan masyarakat, serta dukungan pendanaan dan kebijakan yang berkelanjutan.
			IKU.4.2 Persentase dosen berpendidikan S3	Motivasi dosen muda untuk studi lanjut kurang	Sedang	Mengirim dosen muda untuk mengikuti pelatihan bahasa inggris Memfasilitasi dosen muda untuk memperoleh LoA melalui HI UM Menyediakan biaya pendidikan studi lanjut
		IKU 5	IKU.5.1 Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up /industri/Lembaga	kurangnya keselarasan kebutuhan industri dan capaian akademik, keterbatasan komitmen mitra, serta belum optimalnya mekanisme implementasi hasil kerja sama.	Rendah	Peningkatan keselarasan kebutuhan industri dan akademik, penguatan komitmen mitra, serta optimalisasi mekanisme implementasi dan tindak lanjut hasil kerja sama.
		IKU 6	IKU.6.1 Persentase Publikasi Bereputasi Internasional (Scopus/WoS) Total publikasi Internasional	Hasil penelitian dan pengabdian dosen belum semua memenuhi standar keluaran yang ditetapkan	Sedang	LP2M melakukan pendampingan dan fasilitasi pada peneliti dan pengabdian untuk pemenuhan standar keluaran penelitian dan pengabdian
			IKU 6.2 Persentase publikasi Top Tier	Hasil penelitian dan pengabdian dosen belum semua memenuhi standar keluaran yang ditetapkan	Sedang	LP2M melakukan pendampingan dan fasilitasi pada peneliti dan pengabdian untuk pemenuhan standar keluaran penelitian dan pengabdian
			IKU 6.3 Persentase publikasi Q1		Sedang	Pendampingan dari LP2M kepada dosen-

No	IKU			Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)
				Belum optimalnya hasil riset untuk dipublikasi Q1		dosen yang akan melakukan riset-riset untuk dipublikasikan sampai Q1
			IKU 6.4 Persentase penelitian berkolaborasi internasional	Belum optimal kerjasama tridarma dengan PTN luar negeri terutama PTN QS 100 s.d 200	Sedang	Penguatan tata kelola PTN dan memperluas jejaring internasional terutama di kalangan PTN QS 100 s.d 200
3	Meningkatnya <u>kontribusi</u> sains, teknologi, dan inovasi yang berdampak terhadap <u>Dedikasi kepada Masyarakat</u> dan berdaya saing	IKU 7	IKU 7.1 Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	Terbatasnya koordinasi antar fakultas dan unit, minimnya sumber daya manusia serta rendahnya kesasaran dan partisipasi aktivitas dalam implementasi program	Sedang	enguatan koordinasi antar lintas fakultas dan unit, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pelibatan aktif sivitas akademika melalui edukasi, riset dan kegiatan berbasis keberlanjutan
			IKU 7.2 Peringkat PT pada QS World University Ranking	Belum optimal dengan target yang dicanangkan pemerintah	Rendah	Memperbaiki kualitas tridarma sarpras dan tata kelola PT
			IKU 7.3 Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Belum optimal dengan target yang dicanangkan pemerintah	Rendah	Memperbaiki kualitas tridarma sarpras dan tata kelola PT
		IKU 8.1	IKU 8.1 Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	Terbatasnya pengaruh akademik akibatnya rendahnya akses, koordinasi dan pemanfaatan hasil penelitian dalam proses perumusan kebijakan	Sedang	Penguatan kapasitas penelitian terapan, fasilitas jejaring dengan pembuatan kebijakan, serta mekanisme transfer ilmu yang sistematis dan berkelanjutan
4	Meningkatnya kualitas <u>tata kelola</u> dan <u>berintegritas</u>	IKU 9	IKU 9.1 Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	Daya tampung yang dimiliki masih terbatas sehingga mempengaruhi jumlah mahasiswa yang akan diterima	Sedang	Menyediakan/membangun gedung perkuliahan dan meningkatkan jumlah SDM Dosen

No	IKU			Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)
			IKU 9.2 Persentase pendapatan terhadap total aset	Pendapatan unit bisnis belum maksimal	Sedang	Mengembangkan unit-unit bisnis dengan memanfaatkan aset
			IKU 9.3 Persentase pendapatan DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	Belum maksimal pendapatan dari kompetisi block grant yang bersumber dari pendanaan APBN	Sedang	Diupayakan pendapatan melalui mekanisme hibah dan kompetisi block grant dari APBN, seperi hibah riset, dan pengabdian kepada masyarakat
			IKU 9.4 Persentase Pendapatan industri terhadap total pendapatan	Hasil riset yang dikeluarkan belum memenuhi kriteria pemanfaatan produk sampai ke masyarakat/produksi massal	Sedang	Pendampingan terhadap pelaksanaan riset dari LP2M dan pendampingan dari dunia industri'
			IKU 9.5 Persentase Dana Abadi terhadap total Aset	Belum maksimal pendapatan dana abadi yang bersumber dari alumni, dan dunia usaha	Sedang	Pemenafaatan jejaring dengan alumni dan dunia usaha
			IKU 9.6 Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan: a. Riset b. Upskilling dan upgrading dosen c. Updating laboratorium	Terbatasnya pendaptan PT diluar dari UKT/IPI	Sedang	Mengoptimlkan pendapatan PT serta meninmgkatkan kualita tridarma dan sarpras PT
	IKU 10	IKU.10.1 Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	Belum terlaksananya implementasi ZI pada unit kerja	Sedang	Melakukan sosialisasi implementasi ZI	
					Penyediaan infrastruktur ZI	
					Penyusunan dokumen ZI.	

No	IKU			Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)
		IKU 11	IKU.11.1 Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Belum maksimal pemahaman prosedur penganggaran sehingga masih banyaknya temuan-temuan proses realisasi keuangan yang belum sesuai administrasi peraturan yang berlaku	Sedang	Penigkatan pemahaman prosedur-prosedur pelaksanaan penganggaran
			IKU.11.2 Predikat SAKIP PTN	Belum konsisten pelaksanaan program dan kegiatan sesuai Renstra Lembaga.	Sedang	Dilaksanakan pengukuran program dan kegiatan secara berkala
		Belum ada tim penyusun laporan SAKIP sehingga belum memahami		Mengoptimalkan penggunaan aplikasi dalam melakukan monitoring, evaluasi dan pengukuran kinerja.		
		kriteria penyusunan yang efektif.		Melakukan sosialisasi mendalam terhadap pedoman dan kriteria penulisan laporan SAKIP.		
			IKU 11.3 Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Masih adanya tindakan plagiat, kecurangan ujian, penyalahgunaan data akibat kurannya pengawasan, edukasi dan budaya akademik yang kuat.	Sedang	Pengutan edukasi etika akademik, penerapan sistem pengawasan yang efektif dan pembentukan budaya akademik yang juujur serta bertanggung jawab
			IKU 11.4 Persentase Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	Belum maksimal penyampaian informasi ke SDM, Mahasiswa dan Masyarakat	Sedang	Melakukan sosialiasi ke SM USK, Mahasiswa dan masyarakat lingkungan kampus

6. INFORMASI LAINNYA

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2025-2029, maka ditetapkan juga indikator kinerja tujuan dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2025-2029 yang akan disesuaikan dengan Renstra Kemdikristek 2025-2029. Dalam melaksanakan anggaran sebagai upaya reformasi birokrasi, Universitas Syiah Kuala menerapkan prinsip akuntabilitas. Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan Universitas Syiah Kuala merupakan suatu sistem manajemen strategis, prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi. Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 38 Tahun 2022, tahun 2025 masa untuk memantapkan kembali penyelenggaraan Tridharma Universitas Syiah Kuala dan pengelolaan manajemen perguruan tinggi yang mandiri, transparan dan akuntabel berdasarkan perubahan status hukum Perguruan Tinggi Negara Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Untuk hal beberapa mekanisme akan dilaksanakan mengikuti pola pengelolaan PTN-BH termasuk peraturan-peraturan pelaksanaan kegiatan, Arah pengembangan Universitas Syiah Kuala yang disusun di dalam RPJP 2020-2039 untuk dilaksanakan secara terintegrasi dan menyeluruh. Selain itu juga dilakukan beberapa perubahan dan penyesuaian serta inovasi pada manajemen tata laksana dan modernisasi sistem yaitu:

A. Perubahan sistem perencanaan anggaran

Sejak USK ditetapkan sebagai PTNBH sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 38 tahun 2022 tentang penetapan USK sebagai PTNBH, USK setiap tahun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang terdiri dari sumber dana bantuan APBN dan sumber Non APBN dan mendapatkan persetujuan oleh Rektor dan ditetapkan serta disahkan penggunaan oleh Majelis Wali Amanat (MWA). Dengan perubahan pola penganggaran dan pengelolaan keuangan tersebut, maka di perlukan sistem yang lebih baik dan mendukung sesuai program dan nomenklatur pengelolaan PTNBH. USK telah dan akan terus melakukan pengembangan sistem terintegrasi dari sistem perencanaan, keuangan, sumber daya, akademik, kemahasiswaan, kemitraan dan bisnis. pengembangan sistem terintegrasi ini untuk proses pencapaian indikator kinerja utama dengan efisien dan efektif dalam penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja maupun sasaran

strategis. Bidang Perencanaan diberikan *cascading* untuk mewujudkan target kinerja Rektor pada Indikator Kinerja Kunci Predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran.

B. Pengembangan Sistem Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang PTNBH USK, yang memberi kewenangan mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Salah satu perubahan signifikan dari peralihan status USK menjadi PTNBH adalah kewenangan pendanaan dan pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan PTNBH sampai sekarang belum ada standar keuangan baku yang dapat digunakan, sehingga setiap PTNBH menyusun secara mandiri regulasi dan sistem pengelolaan keuangan masing-masing. Transformasi PTN menjadi PTNBH memberi tantangan besar dalam mengatur dan menetapkan patron bisnisnya untuk menyelenggarakan kegiatan tridharma PT dan operasional tata kelola organisasi. Sumber pendanaan PTNBH diharapkan lebih dominan dari penerimaan selain APBN, sehingga kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan income generating menjadi perhatian dalam pencapaiannya. Pendanaan USK harus dikelola dan didukung oleh sistem regulasi dan sumber daya yang profesional, kredibel, dan kompeten. Tantangan pengelolaan keuangan PTNBH USK secara garis besar, berupa:

1. Terselenggaranya tata kelola keuangan yang tertib administrasi, transparan, dan akuntabel;
2. Tersedianya sumberdaya pengelola keuangan yang profesional dan kompeten;
3. Implementasi kerja pengelolaan keuangan yang akurat, efektif, dan efisien serta akuntabel yang didukung oleh sistem aplikasi terintegrasi yang kompatibel dan informatif; dan
4. Standar mutu layanan keuangan yang prima bagi stakeholder/penerima layanan.

Berdasarkan tantangan yang telah disebutkan di atas, maka beberapa capaian yang telah terpenuhi antara lain:

1. Penyusunan regulasi dan pedoman pengelolaan keuangan PTNBH USK antara lain:
 - a) Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pengelolaan DanaPTNBH USK;

- b) Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2023 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan USK;
 - c) Pedoman Pelaksanaan Pembayaran (Petunjuk Teknis, dan Surat Edaran); dan
 - d) Prosedur Operasional Baku sebagai standar kerja, diantaranya: Prosedur Penarikan Dana, Prosedur Uang Persediaan, Prosedur Pengajuan Pembayaran, Prosedur Pelayanan, Prosedur Pertanggungjawaban Keuangan, dan Prosedur Pencairan Dana Kerjasama dan Hibah.
2. Bimbingan teknis dan pembekalan sumber daya manusia pengelola keuangan yang profesional dan kompeten bagi pejabat perbendaharaan pada bulan November dan Desember 2023;
 3. Pengembangan Sistem Aplikasi Terintegrasi untuk mendukung kinerja keuangan PTNBH dengan pemutakhiran fitur dan upgrade modul yang sesuai kebutuhan tata kelola keuangan; dan
 4. Perumusan skema pengelolaan keuangan secara desentralisasi pada masing-masing fakultas/unit kerja pengguna anggaran dalam usaha mempercepat proses perencanaan, penganggaran, realisasi pencairan dana, dan pertanggungjawaban keuangan.

C. Penyesuaian pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Selain perubahan sistem pengelolaan keuangan dan perencanaan, pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan USK telah dilakukan penyesuaian. Proses pengalihan sumber daya manusia non ASN dalam hal ini tenaga kontrak menjadi Pegawai tetap PTNBH telah dilakukan secara bertahap baik bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan. Tahap awal tahun 2025 sebanyak 50 tenaga dosen dan sebanyak 202 tenaga kependidikan sudah di angkat sebagai pegawai tetap PTNB. Sehingga tersisa sebanyak 400 tenaga kontrak terdiri dari tenaga Dosen dan Tenaga Kependidikan di rencanakan tahap selanjutnya akan di angkat menjadi dosen dan Tenaga tendik tetap PTNBH. Beberapa capaian pengembangan Sumber Daya Manusia pada akhir periode renstra USK 2025-2029 yang telah terpenuhi antara lain:

1. Menetapkan tujuan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan dan menyusun sasaran kinerja yang terukur.
2. Diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang terdaftar pada Lembaga

Sertifikasi Kompetensi (LSK)/(LSP).

3. Dari 1832 Dosen USK ASN dan 508 Non ASN, jabatan fungsional dosen pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:
 - Guru Besar berjumlah 242 dosen;
 - Lektor Kepala berjumlah 410 dosen;
 - Lektor berjumlah 673 dosen;
 - Asisten Ahli berjumlah 315 dosen; dan
 - Tenaga Pengajar berjumlah 700 dosen.
4. Untuk tenaga kependidikan serta laboran yang tersebar di 157 program studi dengan jumlah tenaga kependidikan (Tendik) sebanyak 1286 yang terdiri dari 559 Tendik ASN dan 727 Tendik Non ASN.

D. Pengelolaan Aset dan Kekayaan

Kepemilikan Negara Pada PTNBH Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan perubahan bentuk dari PTN Badan Layanan Umum (BLU) yang telah berdiri sejak tahun 1961. Di tahun 2022, USK ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala dan diikuti dengan Penetapan Nilai Kekayaan Awal PTNBH USK per tanggal 1 Januari 2023 sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 426 Tahun 2023. Setelah adanya penetapan Nilai Kekayaan Awal PTNBH USK, maka terdapat penyerahan aset dan kewajiban selain tanah dari Setjend Kemendikbudristek kepada USK yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Aset dan Kewajiban Dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Kepada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum USK nomor pihak pertama 23415/A.A2/LK.05.00/2023 dan nomor pihak kedua 3928/UN11/KU.03.03/2023 tanggal 31 Juli 2023. Nilai Kekayaan Awal pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) Universitas Negeri Semarang (UNNES) sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 430 Tahun 2023 Tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal PTNBH USK per Tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 1.532.599.687.465.-.

E. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Sesuai Renstra Dikti Ristek Tahun 2020-2025

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) sesuai dengan Sasaran Program pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang ditetapkan periode 2020-2025.

Tabel. 2.26 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Strategi

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
Indikator Kinerja Utama						
IKU-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	80,00	80,00	60,00	60,00	80,00
IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00
Indikator Kinerja Tambahan						
IKT-1.01	Rata-rata lulusan tepat waktu	65,00	68,00	72,00	76,00	80,00
IKT-1.02	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	25,00	26,00	26,00	28,00	30,00
IKT-1.03	Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	20	20	20	20	20
IKT-1.04	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	40	40	40	40	40
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
Indikator Kinerja Utama						
IKU-2.01	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dan mendampingi mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir	45,00	47,00	49,00	51,00	53,00
IKU-2.02	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	25,00	27,00	29,00	31,00	33,00
IKU-2.03	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1,00	1,10	1,20	1,30	1,40
Indikator Kinerja Tambahan						
IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	12,00	13,00	14,00	15,00	16,00
IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	25,00	26,00	27,00	28,00	29,00
IKT-2.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	30,00	32,00	34,00	36,00	38,00
IKT-2.04	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	1	2	2	2
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas Kurikulum dan pembelajaran						
Indikator Kinerja Utama						

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
IKU-3.01	Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per program studi S1 dan D4/D3/D2	1,00	1,05	1,10	1,15	1,20
IKU-3.02	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50,00	52,00	54,00	56,00	58,00
IKU-3.03	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	11,00	12,00	13,00	14,00	15,00
Indikator Kinerja Tambahan						
IKT-3.01	Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi	620	630	640	650	660
IKT-3.02	Jumlah Laboratorium Bersertifikat	18,00	19,00	20,00	21,00	22,00
IKT-3.03	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	47,00	48,00	49,00	50,00	51,00
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
Indikator Kinerja Utama						
IKK-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	A	A	A
IKK-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	80,00	80,00	80,00	84,00	89,00
IKK-4.03	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	50,00	60,00	70,00-	80,00	90,00
Indikator Kinerja Tambahan						
IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	65,00	66,00	67,00	68,00	70,00
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas (Rp Milyar)	415	425	435	445	455
IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp Milyar)	50,00	52,00	54,00	56,00	58,00

F. Peningkatan Dana Lestari

Dalam hal mengoptimalkan hasil dari income generating, USK saat ini telah melakukan investasi pada PT. Global Mandiri USK untuk kelancaran melakukan Kerjasama dengan berbagai mitra dunia usaha dan industri serta alumni untuk meningkatkan nilai dana lestari Universitas. Penerimaan PT. Global Mandiri USK tahun pertama beroperasi menghasilkan penerimaan sebesar Rp.350.000.000.

USK sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dapat lebih efektif melakukan pengembangan perguruan tinggi baik berupa fasilitas infrastruktur pembelajaran, program studi, pusat riset, dan program pengajaran dengan mengimplentasikan kurikulum berbasis learning outcome serta peningkatan income generating revenue melalui penguatan dan pengembangan unit bisnis, revitalisasi dan optimalisasi asset, SDM, Jasa dan Keahlian,

Kerjasama dengan mitra usaha dan dunia industri, serta pemanfaatan lahan, sumber daya Gedung dan bangunan. Selain itu dapat melakukan perubahan penyesuaian terhadap dinamika kebijakan perguruan tinggi dan tuntutan globalisasi termasuk tuntutan Era RI 4.0, digitalisasi, pasar bebas dan keunggulan subjek berbasis kearifan lokal yang bermanfaat untuk nasional.

BAB III

PENUTUP

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Syiah Kuala tahun 2026 disusun mengacu pada Dokumen Rencana Strategis USK 2025-2029, dokumen Renstra Kemdiktisaintek 2025-2029 nomor 40 Tahun 2025, Perjanjian Kinerja USK dengan Kemendikbudristek dan program prioritas USK meliputi bidang: Pendidikan, Penelitian, Kemahasiswaan, Pengabdian pada masyarakat, Tata kelola satuan kerja, Pengembangan dan Kerjasama. RKAT USK tahun 2026 sebagai landasan USK dalam mewujudkan Visi dan Misi serta menjalankan program-program unggulan untuk tercapainya kinerja sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) diantaranya adalah terselenggaranya Pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi; Terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan; Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan Penerapan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

Capaian yang telah di hasilkan dari program dan rencana kinerja tahun 2025 untuk mendukung Universitas Syiah Kuala menjadi *World Class University* telah menunjukkan peningkatan yang dimulai dari layanan pembelajaran berbasis internasional akan terus dilakukan pengembangannya, dimulai dengan tahapan akreditasi internasional, dengan standar pembelajaran internasional dapat menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi secara Asia dan Internasional. Dimana hasil tersebut menempatkan USK dalam posisi yang baik untuk peringkat dunia. Melalui QS WUR *Sustainability* tahun 2025 USK menempati ranking 1101-1120 tahun 2026 akan menempati urutan 962, kemudian dalam QS WU: *Asia University Ranking* 2025 USK menempati 580 Asia tahun 2026 akan menempati ranking 331. Dalam perengkingan *Times Higher Education's* (THE) WUR Impact Rankings 2025 USK akan menempati urutan 1501+. THE Asia University Rankings 2025 yang menempatkan USK dalam peringkat 601-800 Asia. dan peringkat 8 kampus top di Indonesia dan THE *Impact Ranking* masuk dalam peringkat 601-800 Asia. Dalam pemeringkatan

terbaru yang dirilis QS WUR 2026, USK sukses meningkatkan posisinya sehingga berada pada tataran 1401+ dunia dan menempati peringkat 14 secara nasional Indonesia. Dibawah



memperlihatkan rangking USK yang di capai tahun 2025:

Dalam hal akreditasi Program studi, tahun 2025 54% prodi mendapatkan akreditasi unggul/A dari 157 program studi. Untuk prodi yang terakreditasi Internasional menjadi 16 Program Studi yang di akui oleh lembaga Akreditasi Internasional seperti ASIIN, IABEE dan LAMPTKES. Dalam bidang penelitian tahun 2025 USK menempatkan 6 peneliti USK masuk 2% Peneliti Top Saintis Dunia yang dikeluarkan oleh University Stanford – Elsevier 2025. USK masuk 10 besar terbanyak penulisan internasional yang di rilis oleh Scimago Institution Rangking dengan 1358 artikel Jurnal Internasional. Prestasi mahasiswa tahun 2025 juga meningkat dengan total 325 prestasi yang di peroleh oleh mahasiswa dimana 49 prestasi internasional, 132 prestasi nasional dan 144 prestasi wilayah.

Kebutuhan pembiayaan Rencana Kegiatan dan Anggaran PTNBH USK tahun 2026 adalah sebesar **Rp. 904.532.369.000** (Sembilan ratus empat miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dikarenakan ada efisiensi penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN. Sumber pendanaan APBN terdiri dari alokasi belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp.314.245.879.000.- (Tiga ratus empat belas miliar dua ratus empat puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) dan penerimaan dari pendanaan APBN dalam bentuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) yang awalnya sebesar Rp.74.652.140.000,- (Tujuh puluh empat miliar enam ratus lima puluh dua juta seratus empat puluh ribu rupiah) berkurang sebesar 7% dari alokasi awal karena ada efisiensi anggaran APBN, sehingga pendanaan BPPTNBH menjadi sebesar Rp. 69.426.490.000.-, (Enam puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh enam juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah), sedangkan sumber Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiktisaintek selain Ditjen Dikti sebesar Rp.15.000.000.000.- (Lima belas miliar rupiah). Dan sumber pendanaan dari K/L lainnya termasuk Pendanaan Program

Pendidikan Guru dan Dana Abadi Perguruan Tinggi dari LPDP yang diperkirakan sebesar Rp. 28.220.000.000.- (Dua puluh delapan miliar dua ratus dua puluh juta rupiah). serta Penerimaan yang bersumber dari Pendanaan Selain APBN sebesar Rp.477.640.000.000.- (Empat ratus tujuh puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh juta rupiah). Untuk pendanaan program revitalisasi PTN dan sumber Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKKM, dsb) yang merupakan pendanaan dari Program Matching Fund, Pendanaan kegiatan kemahasiswaan, Pendanaan Pertukaran Mahasiswa, dan Pendanaan Program Kegiatan serta Kewirausahaan Mahasiswa, PRPTNBH Kemitraan dan program pendukung lainnya belum ada pendanaan.

Diharapkan dengan jumlah anggaran tersebut menjadi landasan pencapaian kinerja dan program-program yang berdampak untuk kemajuan USK dan mendukung untuk tercapainya Indonesia Emas tahun 2045.

Ada beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dan perlu dilakukan Langkah perbaikan ke depan:

1. Permasalahan hasil dari evaluasi kinerja:

- a. Kesenjangan antara kompetensi dan kebutuhan industri; Banyak perusahaan mensyaratkan pengalaman, sementara lulusan baru minim magang atau proyek industri; Lulusan USK harus bersaing dengan lulusan PTN dan PTS lain, termasuk dari luar daerah serta lowongan kerja di Aceh relatif terbatas sehingga persaingan semakin ketat; Keterbatasan akses terhadap pendanaan (bank, investor, *venture capital*) serta Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha; dan kurang pengalaman dan mental wirausaha, karena pola pikir masih berorientasi sebagai pencari kerja, bukan pencipta lapangan kerja.
- b. Belum semua program studi memiliki pedoman konversi SKS yang jelas karena adanya perbedaan capaian pembelajaran (CPL) antar prodi menyulitkan penyetaraan mata kuliah; Masa transisi pergantian kementerian berpengaruh kepada kebijakan pembelajaran di luar prodi; Sebagian mahasiswa belum memahami manfaat pembelajaran di luar prodi; Jumlah mitra industri, lembaga pemerintah, dan komunitas belum merata di semua bidang serta Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan mitra; Pembinaan prestasi akademik dan nonakademik belum terstruktur secara optimal; Tidak semua mahasiswa berprestasi memperoleh

dukungan finansial yang memadai; dan Sebagian mahasiswa kurang percaya diri untuk bersaing di tingkat nasional/internasional, karena Budaya berprestasi belum merata di semua program studi.

- c. Sulitnya menjaga keseimbangan peran akademisi dan praktisi, berakibat Risiko konflik kepentingan antara tugas akademik dan kepentingan industri; Perkembangan teknologi dan praktik industri sangat cepat sulit diimbangi dengan pembaruan kompetensi secara berkelanjutan, namun akses pelatihan masih terbatas; dan Terbatasnya mitra DUDI yang dapat memberikan kesempatan dosen untuk memberikan kontribusi.
- d. Lembaga sertifikasi profesi dan kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan belum tersedia di semua daerah/bidang; Dukungan pendanaan institusi masih terbatas dan belum maksimal; dan Waktu pelatihan dan asesmen sering berbenturan dengan jadwal akademik.
- e. Produktivitas publikasi terkonsentrasi pada dosen bidang ilmu tertentu; Sebagian dosen belum aktif menghasilkan luaran bereputasi; Kurangnya pemahaman strategi publikasi di jurnal bereputasi (Scopus/WoS); dan Luaran riset belum sepenuhnya berdampak signifikan pada manfaat kepada Masyarakat.
- f. Peta jalan institusi untuk peningkatan Kerja sama belum berjalan optimal; Monitoring dan evaluasi (Monev) MoU untuk berdampak kepada implementasi belum optimal; dan Kemampuan membangun jejaring internasional masih terbatas.
- g. Kurangnya pemahaman pimpinan dan pengelola program studi terhadap standar akreditasi; dan Sarana dan prasarana pembelajaran belum memenuhi standar internasional.
- h. Komitmen seluruh unsur SDM untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja belum maksimal; dan Penilaian SAKIP untuk merubah budaya kerja ke arah positif belum maksimal.
- i. Koordinasi antar perencanaan anggaran, pelaksana anggaran dan pengguna anggaran belum optimal.
- j. Tidak semua Fakultas mengupdate data zona integritas pada masing-masing area perubahan; Beberapa fakultas belum memahami mekanisme pengisian pada aplikasi inspirasi dikti.

2. Perbaikan yang akan dilakukan ke depan dalam meningkatkan kinerja:

- a. Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja; Penguatan Peran Unit yang mengelola karir alumni; perluasan kerjasama dengan DUDI; Penguatan kewirausahaan mahasiswa dan lulusan; peningkatan kompetensi lulusan; optimalisasi peran alumni; meningkatkan budaya mutu dan saing; dan beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 yang terkait dengan daya saing lulusan dalam dunia kerja.
- b. Memperkuat kualitas pembelajaran dan pengalaman mahasiswa kegiatan mahasiswa di luar program studi; penguatan mitra strategis; meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi mahasiswa; penguatan peran ormawa; beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 yang terkait dengan pembelajaran di luar program studi dan prestasi mahasiswa.
- c. Menetapkan keterlibatan dosen sebagai praktisi dan kegiatan di luar kampus sebagai indikator kinerja strategis universitas/fakultas; Menyederhanakan regulasi penugasan dosen di luar kampus tanpa mengganggu kewajiban tridarma; Penguatan Kemitraan Strategis; Menyediakan dukungan administratif bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus; Menyelenggarakan pelatihan dosen tentang kolaborasi industri, riset terapan, hilirisasi hasil penelitian; Mendorong sertifikasi profesional dan keahlian praktis dosen; beradaptasi dengan formulasi perhitungan IKU 2026 yang terkait dengan peran dosen dalam penyusunan regulasi/kebijakan tingkat nasional/daerah.
- d. Menetapkan kepemilikan sertifikat kompetensi dosen sebagai indikator kinerja strategis universitas/fakultas; Menyediakan dukungan pendanaan untuk sertifikasi profesi, sertifikasi industry; sertifikasi internasional yang relevan Memberikan kemudahan administrasi dan pembiayaan bagi dosen yang mengikuti sertifikasi. Melakukan pemetaan bidang keahlian dosen dan jenis sertifikasi yang relevan dengan prodi; Menghindari sertifikasi yang tidak berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran.
- e. Penguatan Kebijakan Hilirisasi dan Kebermanfaatan; Mendorong dosen menghasilkan karya yang menjawab permasalahan riil Aceh dan nasional; Memprioritaskan riset berbasis kebutuhan industri, kebijakan publik, pengembangan UMKM dan masyarakat, Menyelaraskan topik riset dengan *roadmap* pembangunan daerah dan nasional; Penguatan Kemitraan dengan Pengguna Hasil Karya; beradaptasi dengan formulasi perhitungan pada IKU 2026 yang terkait dengan luaran dosen yang direkognisi dan publikasi internasional.

- f. Memprioritaskan bentuk kerja sama seperti: *joint curriculum*, *credit transfer*, *double/joint degree*, *joint research* dan *joint publication*, pertukaran dosen dan mahasiswa; Memastikan kerja sama memberikan dampak nyata pada mutu pembelajaran dan lulusan. Pemetaan dan Penetapan Mitra Kelas Dunia, beradaptasi dengan formulasi perhitungan IKU 2026 yang terkait dengan luaran hasil kerjasama yang direkognisi.
- g. Menegaskan pembelajaran *student-centered learning (SCL)* sebagai kebijakan utama USK; Mendorong dosen menerapkan metode *project-based learning*, *case-based learning*, *problem-based learning*, *team-based learning*; Menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran; Memaksimalkan penggunaan LMS USK untuk diskusi, kolaborasi, dan penugasan berbasis proyek; Mendorong pemanfaatan *blended learning* dan *flipped classroom*; Menjamin kesiapan infrastruktur digital pendukung pembelajaran interaktif.
- h. Memetakan prodi unggulan dan siap berdasarkan akreditasi nasional Unggul, kesiapan SDM, kurikulum OBE, jejaring internasional; Mendorong pembelajaran bilingual/berbahasa Inggris secara bertahap. Mendorong dosen memiliki kualifikasi doktor, sertifikasi profesional/internasional, pengalaman akademik dan riset internasional; meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan pendukung akreditasi internasional, dan penguatan sistem penjaminan mutu internal.
- i. Perkuat sistem perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja sesuai standar dan tingkatkan inovasi yang mendukung kualitas pelayanan yang dapat dijadikan sebagai role model bagi satuan kerja yang lainnya.
- j. Penguatan Perencanaan dan Penganggaran; Mendorong unit kerja untuk memaksimalkan penggunaan anggaran tanpa menurunkan kualitas output dan outcome; Mengurangi pemborosan dan realokasi anggaran hanya untuk kebutuhan strategis dan prioritas; Mengembangkan sistem monitoring realisasi anggaran berbasis kinerja, dengan laporan periodik ke pimpinan; Memastikan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan keuangan; Menindaklanjuti temuan evaluasi dengan tindakan korektif dan perbaikan berkelanjutan; Beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 terkait dengan pendapatan universitas dan opini BPK.
- k. Menegaskan komitmen pimpinan universitas dan fakultas untuk menciptakan unit kerja bebas dari korupsi (WBK) dan birokrasi bersih melayani (WBBM);

Menyempurnakan SOP dan prosedur internal agar transparan, mudah diakses, dan akuntabel; Menyediakan informasi kinerja dan layanan secara terbuka melalui website, dashboard, dan publikasi internal; Memastikan mekanisme pengaduan dan saran berjalan efektif untuk meningkatkan akuntabilitas; Mendorong budaya kerja yang jujur, disiplin, profesional, dan responsif; Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan perbaikan prosedur, inovasi layanan, dan penataan internal; Mendorong inovasi layanan yang memudahkan civitas akademika dan masyarakat, beradaptasi dengan formulasi IKU 2026 terkait dengan usulan ZI menuju WBK.

Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2026
PTN Badan Hukum Universitas Syiah Kuala
Tahun 2026

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Total										904.532.369.000
4257	RUPIAH MURNI (RM)										314.245.879.000
I	GAJI DAN TUNJANGAN										314.245.879.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan										314.245.879.000
	Beban Gaji Pokok PNS										137.028.790.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS	2463	Org	x	12	Bln	29556	OB		4.000.459	118.237.580.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	2463	Org	x	1	Bln	2463	OB		3.814.598	9.395.355.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14/THR)	2463	Org	x	1	Bln	2463	OB		3.814.801	9.395.855.000
	Beban Pembulatan Gaji PNS										3.067.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	2463	Org	x	12	Bln	29556	OB		236.750	2.841.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	2463	Org	x	1	Bln	2463	OB		113.000	113.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14/THR)	2463	Org	x	1	Bln	2463	OB		113.000	113.000
	Beban Tunj. Suami/Istri PNS										8.051.970.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2463	Org	x	12	Bln	29556	OB		229.938	6.796.054.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	2463	Org	x	1	Bln	2463	OB		254.957	627.958.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14/THR)	2463	Org	x	1	Bln	2463	OB		254.957	627.958.000
	Beban Tunj. Anak PNS										2.958.685.000
	- Belanja Tunj. Anak PNS	2463	Org	x	1	Tahun	2463	OB		2.958.685.000	2.958.685.000
	Beban Tunj. Fungsional PNS										20.522.412.000
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1642	Org	x	12	Bln	19704	OB		1.041.535	20.522.412.000
	Beban Tunj. PPh PNS										2.492.434.000
	- Belanja Tunj. PPh PNS	2463	Org	x	12	Bln	29556	OB		84.329	2.492.434.000
	Beban Tunj. Beras PNS										6.751.638.000
	- Belanja Tunj. Beras PNS	2463	Org	x	12	Bln	29556	OB		228.435	6.751.638.000
	Beban Uang Makan PNS										19.283.458.000
	- Belanja Uang Makan PNS	2463	Org	x	12	Bln	29556	OB		652.438	19.283.458.000
	Beban Tunjangan Umum PNS										1.799.528.000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	2463	Org	x	12	Bln	29556	OB		60.885	1.799.528.000
	Beban Tunjangan Profesi Dosen PNS										77.779.490.000
	- Tunjangan Profesi Dosen Angkatan Tahun 2008-2020	826	Org	x	12	Bln	9912	OB		5.598.488	55.492.213.000
	- Tunjangan Profesi Dosen Angkatan Tahun 2021	141	Org	x	12	Bln	1692	OB		4.882.000	8.260.344.000
	- Tunjangan Profesi Dosen Angkatan Tahun 2022	88	Org	x	12	Bln	1056	OB		4.661.500	4.922.544.000
	- Tunjangan Profesi Dosen Angkatan Tahun 2023-2025	43	Org	x	12	Bln	516	OB		4.591.500	2.369.214.000
	- Tunjangan Serdos ke 13	1292	Org	x	1	Bln	1292	OB		5.212.984	6.735.175.000
											-
	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor										29.129.407.000
	- Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2008-2020	90	Org	x	12	Bln	1080	OB		10.995.965	11.875.642.000
	- Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2021	26	Org	x	12	Bln	312	OB		10.316.700	3.218.810.000
	- Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2022	19	Org	x	12	Bln	228	OB		9.828.400	2.240.875.000
	- Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2023-2025	80	Org	x	12	Bln	960	OB		9.628.400	9.243.264.000
	- Tunjangan Kehormatan Profesor ke 13	240	Org	x	1	Bln	240	OB		10.628.400	2.550.816.000
	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS (Non PPPK)										600.000.000
	- Sertifikasi Pendidik PPPK	11	Org	x	1	Tahun	11	OB		54.545.455	600.000.000
	Belanja Gaji Pokok PPPK										5.292.600.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK	42	Org	x	14	Bln	588	OB		330.900.000	4.632.600.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 13)	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		330.000.000	330.000.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 14)	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		330.000.000	330.000.000
											-
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK										186.000.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		155.000.000	155.000.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 13)	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		15.500.000	15.500.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 14)	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		15.500.000	15.500.000
											-
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK										299.800.000
	- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		299.800.000	299.800.000
	Belanja Tunjangan Anak PPPK										80.500.000
	- Belanja Tunjangan Anak PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		80.500.000	80.500.000
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK										550.000.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		550.000.000	550.000.000
	Belanja Beras PPPK										220.000.000
	- Belanja Beras PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		220.000.000	220.000.000
	Belanja Uang Makan PPPK										971.460.000
	- Belanja Uang Makan PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		971.460.000	971.460.000
	Belanja Tunjangan Umum PPPK										45.560.000
	- Belanja Tunjangan Umum PPPK	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		45.560.000	45.560.000
	Belanja Uang Lembur PNS										199.080.000
	- Belanja Uang Lembur PNS	42	Org	x	1	Tahun	42	OB		199.080.000	199.080.000
4210	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)										

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Program Dana Padanan (Matching Fund)										
	Biay Operasional		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	
	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana) dan Pengembangan		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	
	Biaya Operasional		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	
	BERDAMPAK										
	Biay Operasional		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	
	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana) dan Pengembangan		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	
	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	
	Pendanaan Pertukaran Mahasiswa										
	Biay Operasional		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	-
	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana) dan Pengembangan		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	-
	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	-
	Wirausaha Mahasiswa Merdeka dan Pendampingan Kegiatan Mahasiswa										
	Biaya Operasional		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	-
	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana) dan Pengembangan		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	-
	Biaya Pengembangan		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	-	-
	Bantuan Pendanaan PR-PTNBH Pendampingan										
	Penguatan Sistem Tata Kelola dan Layanan Administrasi Terintegrasi		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	110.922.000	110.922.000
	Peningkatan Mutu dan Layanan Tridharma Berbasis Kinerja.		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	117.764.000	117.764.000
	Peningkatan Mutu dan Layanan Tridharma Berbasis Kinerja		1	Universitas	x	1	Paket	1	Tahun	146.314.000	146.314.000
4207	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek Pertukaran Mahasiswa Merdeka										15.000.000.000
	Dana Penelitian DRTPM		1	Judul	x	1	tahun	1	Paket	10.000.000.000	10.000.000.000
	Hibah Mantching Fund Kedai Reka		1	Judul	x	1	tahun	1	Paket	3.500.000.000	3.500.000.000
	Hibah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)		1	Judul	x	1	tahun	1	Paket	1.500.000.000	1.500.000.000
4208	Pendanaan dari K/L (Dana Abadi dari LPDP)										28.220.000.000
1	WCU										10.000.000.000
	Penguatan Kapasitas lulusan		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	4.000.000.000	4.000.000.000
	Pengembangan Staf (dosen dan tenaga kependidikan)		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	1.500.000.000	1.500.000.000
	Penelitian , Inovasi dan pemberdayaan masyarakat		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	3.000.000.000	3.000.000.000
	Kerjasama Internasional dalam pendidikan		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	1.500.000.000	1.500.000.000
2	PPG										15.000.000.000
	Penguatan Kapasitas lulusan		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	8.500.000.000	8.500.000.000
	Pengembangan Staf (dosen dan tenaga kependidikan)		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	1.900.000.000	1.900.000.000
	Penelitian , Inovasi dan pemberdayaan masyarakat		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	3.100.000.000	3.100.000.000
	Kerjasama Internasional dalam pendidikan		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	1.500.000.000	1.500.000.000
3	BRIN LPPM										830.000.000
	Biay Operasional		1	Universitas	x	1	Tahun	1	Kegiatan	60.000.000	60.000.000
	Penguatan Penelitian		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	700.000.000	700.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pengembangan Penelitian, Publikasi dan Pengabdian		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	70.000.000	70.000.000
4	LPDP Penelitian										1.560.000.000
	Biay Operasional		1	Universitas	x	1	Tahun	1	Kegiatan	100.000.000	100.000.000
	Penguatan Penelitian		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	1.200.000.000	1.200.000.000
	Pengembangan Penelitian, Publikasi dan Pengabdian		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	260.000.000	260.000.000
5	BPDKS										830.000.000
	Biay Operasional		1	Universitas	x	1	Tahun	1	Kegiatan	70.000.000	70.000.000
	Penguatan Penelitian		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	700.000.000	700.000.000
	Pengembangan Penelitian, Publikasi dan Pengabdian		1	Tahun	x	1	tahun	1	Kegiatan	60.000.000	60.000.000
4209	PUAPT/Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum										
	PRPTNBH										
	Sarana		9	Unit	x	1	tahun	1	Universitas	7.000.000.000	7.000.000.000
	Prasarana (Renovasi Minor)		3	Kegiatan	x	1	tahun	1	Universitas	-	-
	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar)		3	Kegiatan	x	1	tahun	1	Universitas	-	-
	Lokakarya		3	Kegiatan	x	1	tahun	1	Universitas	-	-
4203	Non APBN (PTNBH)										477.640.000.000
	OPERASIONAL										

Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2026
BPPTNBH Universitas Syiah Kuala

No	Uraian Kegiatan	Uraian Satuan Kegiatan						Total
4205	Alokasi Anggaran BPPTNBH							69.426.490.000
	OPERASIONAL							
	MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI							
A	PENDIDIKAN							6.600.000.000
A.1	Perkuliahan dan Proses Belajar Mengajar							1.800.000.000
1	Pengadaan Bahan Persediaan BHP Perkuliahan	12	Fakultas	x	2	Semester	75.000.000	1.800.000.000
A.2	Praktikum Perkuliahan							2.500.000.000
1	Pengadaan Bahan Praktikum	12	Fakultas	x	2	Semester	100.000.000	2.400.000.000
2	Pengadaan Peralatan Praktikum FK	1	Tahun	x	2	Semester	-	-
3	Pengadaan Software Pendukung Praktikum Laboratorium di Lingkungan USK	1	Tahun	x	2	Semester	50.000.000	100.000.000
A.3	Akreditasi Nasional dan Internasional							1.300.000.000
1	Kegiatan Penunjang Akreditasi dan Sertifikasi	13	Unit Kerja/Fakultas	x	2	Prodi	50.000.000	1.300.000.000
A.4	Pengembangan dan Penguatan Layanan Mahasiswa							1.000.000.000
1	Kreatifitas Mahasiswa (penyelenggara Kegiatan Tingkat Internasional)	1	Tahun	x	2	Kegiatan	100.000.000	200.000.000
2	Program Kewirausahaan Mahasiswa	1	Tahun	x	2	Kegiatan	100.000.000	200.000.000
3	Kompetisi dan Lomba Mahasiswa	1	Tahun	x	2	Kegiatan	100.000.000	200.000.000
4	Pengembangan Layanan Mahasiswa	1	Tahun	x	2	Kegiatan	100.000.000	200.000.000
5	Unit Layanan Konseling	1	Tahun	x	1	Tahun	200.000.000	200.000.000
A.5	Pengembangan dan Penguatan Institusi Berdaya Saing Internasional							-
1	Beban Belanja Bahan Habis Pakai	1	Tahun	x	2	Paket	-	-
2	Seminar Orientasi Mahasiswa Asing	1	Tahun	x	3	Paket	-	-
3	Narasumber Workshop dan Seminar	2	Orang	x	2	jam	-	-
B	PENGELOLAAN MANAJEMEN							26.416.490.000
B.1	Operasional Perkantoran dan Layanan							660.140.000
1	Perjalanan Dinas Koordinasi/Pimpinan Pada KPA	1	Tahun	x	10	Bulan	43.000.000	430.000.000
2	Beban Lembur dan Honorarium Non PNS Operasional Satuan Kerja	12	Bulan	x	1	OK	-	-
3	Beban Persediaan Konsumsi Pimpinan KPA	1	Tahun	x	10	Bulan	21.014.000	210.140.000
4	Belanja Barang Habis Pakai Kegiatan Musrenbang USK Tahun 2025	1	Tahun	x	1	Paket	20.000.000	20.000.000
B.2	Langganan Daya dan Jasa Lainnya							22.006.350.000
1	Biaya Listrik	1	Tahun	x	12	Bulan	1.000.000.000	12.000.000.000
2	Layanan Bandwith Internet (3 Jalur)							6.000.000.000
	Jalur 1 Telkom (Jalur Utama) Januari	12	Bulan	x	1	Bulan	250.000.000	3.000.000.000
	Jalur 2 Icon Net (Jalur Backup 1) Januari	12	Bulan	x	1	Bulan	200.000.000	2.400.000.000
	Jalur 3 (wish Digital)	12	Bulan	x	1	Bulan	50.000.000	600.000.000
3	Langganan Zoom	1	Tahun	x	1	Tahun	200.000.000	200.000.000
3	Layanan Telepon	1	Tahun	x	12	Bulan	6.000.000	72.000.000
4	Langganan air/PDAM	1	Tahun	x	12	Bulan	37.500.000	450.000.000
5	Langganan E-Jurnal	1	Tahun	x	1	Tahun	3.000.000.000	3.000.000.000
6	Layanan Manage Service sewa beli PC untuk kegiatan penunjang pendidikan FK dan FKIP	1	Tahun	x	1	Kegiatan	284.350.000	284.350.000

B.3	Pemeliharaan Prasaranan Perkantoran dan Layanan Pendidikan							3.750.000.000
A	Pemeliharaan Gedung dan Banguan Pendukung Perkantoran dan Pembelajaran							2.300.000.000
<i>1</i>	<i>Pemeliharaan Gedung dan Bangunan di Lingkunga USK</i>	1	Tahun	x	10	Paket	230.000.000	2.300.000.000
							-	-
B	Pemeliharaan Peralatan Inventaris Perkantoran dan Pembelajaran pada Lingkungan USK	1	Tahun	x	4	Paket	180.000.000	1.450.000.000
<i>1</i>	<i>Pemeliharaan jaringan Listrik, Data dan Irigasi Pada Lingkungan USK</i>	1	Tahun	x	10	Paket	145.000.000	1.450.000.000
C	GAJI DAN TUNJANGAN PEGAWAI NON PNS							28.430.000.000
<i>1</i>	<i>Gaji Honorarium Dosen Tetap PTNBH</i>	50	Orang	x	13	Bulan	5.000.000	3.250.000.000
<i>2</i>	<i>Gaji Honorarium Tendik Tetap PTNBH</i>	250	Orang	x	13	Bulan	4.000.000	13.000.000.000
<i>3</i>	<i>Gaji Honorarium Tendik Kontrak Non Fakultas</i>	1	Tahun	x	12	Bulan	370.000.000	4.440.000.000
<i>4</i>	<i>Gaji Honorarium Tendik Kontrak Rektorat (KPA)</i>	1	Tahun	x	12	Bulan	395.000.000	4.740.000.000
<i>5</i>	<i>Juru Parkir dan CleaningService Lepas (Swakelola)</i>	1	Tahun	x	12	Bulan	250.000.000	3.000.000.000
<i>6</i>	<i>Gaji Honorarium Pegawai Paruh waktu</i>	23	Orang	x	12	Bulan	-	-
<i>7</i>	<i>Gaji Honorarium Dosen Kontrak pada MKU</i>	3	Orang	x	12	Bulan	-	-
D	INVESTASI DAN PENGEMBANGAN							7.980.000.000
D.1	Sarana Layanan Pendidikan							5.280.000.000
	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran							
A	Pengadaan Baru Kelengkapan peralatan Investaris pada Unit Kerja di Lingkungan USK						-	2.505.000.000
<i>1</i>	<i>Pengadaan Peralatan Kebutuhan Pembelajaran</i>	1	Tahun	x	15	Unit	167.000.000	2.505.000.000
B	Pengadaan Meubiler Ruang Pembelajaran di Lingkungan USK						-	2.775.000.000
<i>2</i>	<i>Pengadaan Meubiler Gedung Pendidikan dan Perkantoran di lingkungan USK</i>	1	Tahun	x	15	Unit	185.000.000	2.775.000.000
							-	
D.2	Prasarana Layanan Pendidikan							2.700.000.000
<i>1</i>	<i>Renovasi Gedung Pembelajaran dan perkantoran di Lingkungan USK USK</i>	1	Tahun	x	15	Unit	180.000.000	2.700.000.000
D.3	Pengembangan Sumber Daya							-
<i>1</i>	<i>Pelatihan dan Workshop Dosen dan Tendik</i>	30	Orang	x	1	Kegiatan	-	-
<i>2</i>	<i>Kegiatan Pengembangan Prodi</i>	12	Prodi	x	1	Kegiatan	-	-

a.n Rektor
Plh. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan,
dan Bisnis,

Dr. Ir. Ramzi Adriman, S.T., M.Sc., IPM., ASEAN. Eng, APEC. Eng
NIP. 197901302005011001

**PAGU RKA FAKULTAS DAN UNIT KERJA UNSUR REKTORAT
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2026**

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	4		5	16	6
I	FAKULTAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA					
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	290.940.000		9.417.400.000	-	9.708.340.000
2	Fakultas Ked. Hewan	119.000.000		4.390.900.000	-	4.509.900.000
3	Fakultas Hukum	144.000.000		5.261.700.000	-	5.405.700.000
4	Fakultas Teknik	640.000.000		15.405.300.000	-	16.045.300.000
5	Fakultas Pertanian	382.000.000		6.073.500.000	-	6.455.500.000
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	770.500.000		11.066.600.000	-	11.837.100.000
7	Fakultas Kedokteran	871.910.000		21.280.200.000	-	22.152.110.000
8	Fakultas MIPA	217.500.000		6.725.700.000	-	6.943.200.000
9	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	172.500.000		3.599.700.000	-	3.772.200.000
10	Fakultas Kelautan dan Perikanan	167.400.000		2.322.800.000	-	2.490.200.000
11	Fakultas Keperawatan	231.000.000		3.785.500.000	-	4.016.500.000
12	Fakultas Kedokteran Gigi	210.750.000		5.284.800.000	-	5.495.550.000
13	Sekolah Pascasarjana	220.500.000		5.332.187.000	-	5.552.687.000
	Jumlah	4.438.000.000		99.946.287.000	-	104.384.287.000
II	UNIT KERJA UNSUR REKTORAT					
1	Kantor Pusat Administrasi (Kantor Manajemen)	63.688.490.000	15.000.000.000	196.750.130.000	35.000.000.000	310.438.620.000
	Remunerasi dan Insentif Kinerja	-	-	164.400.000.000	-	164.400.000.000
	Pemeliharaan, Pengadaan Peralatan dan Pembangunan Gedung dan Bangunan	11.730.000.000	-	49.500.000.000	25.800.000.000	61.230.000.000

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	4		5	16	6
	Kebutuhan Operasional Manajemen	22.236.490.000	-	4.261.489.000	-	26.497.979.000
	Honorarium Pegawai USK	23.992.000.000	-	-	-	23.992.000.000
	Kebutuhan Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Praktikum	4.300.000.000	-	-	-	4.300.000.000
	Pengembangan	-	-	294.160.000	-	294.160.000
	Perjalanan Dinas Koordinasi	430.000.000	-	1.700.000.000	-	2.130.000.000
	Layanan daya dan Jasa Pendukung pendidikan serta Kerjasama	-	-	220.000.000	-	220.000.000
	Kegiatan Kemahasiswaan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000
	Kegiatan Berdampak	-	-	-	-	-
	Pengembangan Pendidikan Doktoral HEAMA	-	-	-	-	-
	Kegiatan Layanan Pendidikan Lainnya	-	-	299.189.000	-	299.189.000
	Kegiatan Pertukaran Akademik Internasional	-	-	125.000.000	-	125.000.000
	Insentif Penelitian LP2M	-	-	1.200.000.000	-	1.200.000.000
	Retribusi Layanan Coas dan PPDS RSUZA	-	-	9.200.000.000	9.200.000.000	9.200.000.000
	Pembayaran Tunggalan	-	-	152.152.000	-	152.152.000
	Pengembalian Kelebihan Membayar UKT dan IPI	-	-	398.140.000	-	398.140.000
	Dana Investasi dan Bantuan Pengembangan Pendidikan	-	-	-	-	-
	Program PPG Pendidikan Guru FKIP	-	15.000.000.000			15.000.000.000
2	LP2M	-	18.220.000.000	39.000.000.000	-	57.220.000.000

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	4		5	16	6
3	LPM (LP3M)	1.300.000.000	-	2.470.500.000	-	3.770.500.000
4	SAU	-	-	2.070.500.000	-	2.070.500.000
5	MWA	-	-	2.949.023.000	-	2.949.023.000
6	KAI	-	-	400.000.000	-	400.000.000
7	Sekretaris Universitas	-	-	1.664.000.000	-	1.664.000.000
8	Direktorat Keuangan	-	-	1.402.960.000	-	1.402.960.000
9	Direktorat Sumber Daya	-	-	4.015.000.000	-	4.015.000.000
10	Direktorat Perencanaan dan Kemitraan	-	-	1.285.500.000	-	1.285.500.000
11	Direktorat Bisnis dan Dana Lestari	-	-	1.500.000.000	-	1.500.000.000
12	Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran	-	10.000.000.000	2.941.000.000	-	12.941.000.000
13	Direktorat Administrasi dan Akademik	-	-	4.792.500.000	-	4.792.500.000
14	Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni	-	-	3.321.300.000	-	3.321.300.000
	UP3AI dan Pembinaan Karakter	-	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
	PPKS	-	-	200.000.000	-	200.000.000
	Bimbingan Konseling	-	-	200.000.000	-	200.000.000
15	Direktorat Prestasi dan Kewirusahaan	-	-	3.321.300.000	-	3.321.300.000
16	MKU	-	-	700.000.000	-	700.000.000
17	UPT. Perpustakaan	-	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
18	UPT TIK	-	-	1.100.000.000	-	1.100.000.000
19	UPT. Bahasa	-	-	1.200.000.000	-	1.200.000.000
20	UPT. Mitigasi Bencana	-	-	400.000.000	-	400.000.000

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	4		5	16	6
21	UPT. Askopma	-	-	2.200.000.000	-	2.200.000.000
22	Kantor Urusan Internasional (KUI)	-	-	200.000.000	-	200.000.000
23	UPT. Lab Terpadu	-	-	550.000.000	-	550.000.000
24	UPT. Percetakan	-	-	1.900.000.000	-	1.900.000.000
25	Pusat Riset Lingkungan Hidup	-	-	1.200.000.000	-	1.200.000.000
26	Arsip	-	-	300.000.000		300.000.000
27	UKPBJ USK	-		1.200.000.000	-	1.200.000.000
	Jumlah	64.988.490.000	43.220.000.000	281.233.713.000	35.000.000.000	424.442.203.000

No	Satuan Unit Kerja Pelaksana Anggaran (SUKPA)	Sumber Pembiayaan				Total Pagu Anggaran Tahun 2026 (Rp)
		BPPTNBH/PRPTN	Pendanaan Kemdiktisaintek dan K/L Lainnya	PENERIMAAN PTNBH USK (Non APBN)	Silpa/Saldo Kas Non APBN	
1	2	4		5	16	6
III	UNIT KERJA LAYANAN BISNIS					
1	Academik Activity Center (AAC)			800.000.000	-	800.000.000
2	Apotik			200.000.000	-	200.000.000
3	Klinik Pratama			1.500.000.000	-	1.500.000.000
4	Klinik Hewan (RSH)			150.000.000	-	150.000.000
5	Rumah Sakit Pendidikan USK			15.000.000.000	-	15.000.000.000
6	Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM)			1.000.000.000	-	1.000.000.000
7	Penerimaan Bisnis Lainnya dan Dana Abadi			210.000.000	-	210.000.000
	Jumlah	-	-	18.860.000.000	-	18.860.000.000
IV	PROGRAM PENDUKUNG					
1	Kerjasama			37.600.000.000	-	37.600.000.000
2	Hibah PSDKU Gayo Lues			5.000.000.000	-	5.000.000.000
3	SMPMB			-		-
	Jumlah	-	-	42.600.000.000	-	42.600.000.000
V	GAJI DAN TUNJANGAN ASN					
	(7734) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	-		-	-	314.245.879.000
	Jumlah	-	-	-	-	314.245.879.000
	Jumlah Total I + II + III+ IV+V	69.426.490.000	43.220.000.000	442.640.000.000	35.000.000.000	904.532.369.000



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.kemdiktisaintek.go.id

Nomor : 266/DST/B.B1/PR.07.04/2026 22 April 2026
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Penyesuaian Alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2026

Yth. Rektor Universitas/Institut
(dalam daftar terlampir)

Menindaklanjuti surat Menteri Keuangan nomor S-181/MK.03/2026 tanggal 1 April 2026 perihal Penajaman Belanja Kementerian/Lembaga TA 2026, bersama ini kami sampaikan besaran penyesuaian alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2026 pada masing – masing satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagaimana terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut, Saudara dimohon melakukan dan memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi rencana efisiensi penajaman belanja sesuai besaran sebagaimana tercantum pada lampiran II.
2. Efisiensi penajaman belanja dilakukan terhadap belanja sebagai berikut:
 - a. Belanja honor output kegiatan;
 - b. Belanja perjalanan dinas dalam kota;
 - c. Belanja perjalanan dinas luar kota;
 - d. Belanja perjalanan dinas luar negeri;
 - e. Belanja jasa profesi;
 - f. Belanja barang operasional lainnya;
 - g. Belanja untuk kegiatan – kegiatan yang bersifat manajemen lainnya.
3. Melakukan penyesuaian terhadap RKA Tahun 2026 sesuai alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum 2026 sebagaimana tercantum pada Lampiran II.
4. Menyampaikan dokumen penyesuaian RKA Tahun 2026 diantaranya:
 - a. Penyesuaian RKA Tahun 2026 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 402/P/2024 dan file Ms. Excel tabel-tabel rinciannya;
 - b. Rincian Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum Tahun 2026;
5. Usulan pencairan BPPTNBH agar memperhatikan alokasi BPPTNBH Hasil efisiensi penajaman belanja.

Dokumen tersebut disampaikan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi c.q. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui tautan **https://bit.ly/RKAT2026_Rev paling lambat hari Selasa, tanggal 28 April 2026.**

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



Khairul Munadi

NIP 197108271999031005

Tembusan:

1. Plt. Sekretaris Jenderal, Kemdiktisaintek
2. Plt. Inspektur Jenderal, Kemdiktisaintek

Lampiran I

Lampiran Surat Nomor : 266/DST/B.B1/PR.07.04/2026

Tanggal : 22 April 2026

Daftar Satuan Kerja PTN Badan Hukum

No.	Nama PTN
1	Institut Pertanian Bogor
2	Institut Teknologi Bandung
3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
4	Universitas Airlangga
5	Universitas Andalas
6	Universitas Brawijaya
7	Universitas Diponegoro
8	Universitas Gadjah Mada
9	Universitas Hasanuddin
10	Universitas Indonesia
11	Universitas Negeri Jakarta
12	Universitas Negeri Malang
13	Universitas Negeri Padang
14	Universitas Negeri Semarang
15	Universitas Negeri Surabaya
16	Universitas Negeri Yogyakarta
17	Universitas Padjadjaran
18	Universitas Pendidikan Indonesia
19	Universitas Sebelas Maret
20	Universitas Sriwijaya
21	Universitas Sumatera Utara
22	Universitas Syiah Kuala
23	Universitas Terbuka

**BANTUAN PENDANAAN PTN BADAN HUKUM (BP PTN - BH) NON PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2026
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

KODE/NAMA UNIT : (139.03) DIREKTORAT JENDERAL
NAMA SATKER : UNIVERSITAS SYIAH KUALA

JENIS ALOKASI	ALOKASI BP PTN - BH (SEMULA)	EFISIENSI PENAJAMAN BELANJA	ALOKASI BP PTN - BH (MENJADI)
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BP PTN - BH) Non Penelitian	74.652.140.000	5.225.650.000	69.426.490.000
TOTAL	74.652.140.000	5.225.650.000	69.426.490.000

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,



Khairul Munadi
NIP 197108271999031005



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTISAINTEK 126
Laman www.kemdiktisaintek.go.id

Nomor : 202/DST/B1/PR.07.04/2026 18 Februari 2026
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Perbaikan Rencana Kinerja Anggaran TA 2026

Yth. Wakil Rektor Bidang Perencanaan Universitas/Institut
(dalam daftar terlampir)

Sehubungan dengan PP Nomor 26 Tahun 2015 yang diubah dengan PP Nomor 8 Tahun 2020 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi badan Hukum serta pelaksanaan anggaran TA 2026, bersama ini kami sampaikan bahwa Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi bersama Biro Perencanaan dan Kerjasama telah melakukan reviu terhadap RKA Tahun 2026. Berkenan dengan hal tersebut, kami mohon Saudara dapat melakukan perbaikan RKA Tahun 2026 sesuai catatan kerja penelaahan terlampir. Adapun dokumen yang disampaikan diantaranya :

1. Perbaikan RKA Tahun 2026 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 402/P/2024 dan file Ms. Excel tabel-tabel rinciannya;
2. Rincian Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum Tahun 2026 (contoh format RKA PTN Badan Hukum mengacu pada format dokumen angka 3);
3. Tarif Biaya Pendidikan (UKT, Iuran Pengembangan Institusi (IPI), dan pungutan lain) yang berlaku;
4. Standar Biaya PTN Badan Hukum; dan
5. Perhitungan Remunerasi/imbal jasa.

Dokumen perbaikan RKA Tahun 2026 serta dokumen pendukung lainnya dapat disampaikan kepada **Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi c.q. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi**, diunggah melalui tautan <https://bit.ly/rka2026-perbaikan> paling lambat hari **Senin, 2 Maret 2026**.

Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Pendidikan Tinggi,



Setiawan
NIP 197101251997021002

Lampiran I

Surat Nomor : 202/DST/B1/PR.07.04/2026

Tanggal : 18 Februari 2026

No	Satuan Kerja
1	Institut Pertanian Bogor
2	Institut Teknologi Bandung
3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
4	Universitas Airlangga
5	Universitas Andalas
6	Universitas Brawijaya
7	Universitas Gadjah Mada
8	Universitas Diponegoro
9	Universitas Hasanuddin
10	Universitas Indonesia
11	Universitas Negeri Jakarta
12	Universitas Negeri Malang
13	Universitas Negeri Padang
14	Universitas Negeri Semarang
15	Universitas Negeri Surabaya
16	Universitas Negeri Yogyakarta
17	Universitas Padjadjaran
18	Universitas Pendidikan Indonesia
19	Universitas Sriwijaya
20	Universitas Sumatera Utara
21	Universitas Syiah Kuala
22	Universitas Terbuka

**KERTAS KERJA PENELAAHAN
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2026
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

I. ASPEK KEPATUHAN DAN KEABSAHAN

NO.	URAIAN	Kesesuaian RKAT dengan Format		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Dokumen RKA disampaikan tepat waktu	✓		
2.	Dokumen RKA ditandatangani oleh Pimpinan PTN Badan Hukum		✓	Dokumen RKA belum ditandatangani oleh Rektor
3.	Dokumen RKA disahkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA)		✓	Dokumen RKA belum disahkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA)

II. ASPEK KELENGKAPAN PENYUSUNAN DOKUMEN

NO.	URAIAN	Kesesuaian RKAT dengan Format		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	FORMAT RKA			
	Disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku	✓		Sudah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2.	LEMBAR PENGESAHAN			
	Disusun sesuai format		✓	Alokasi PUAPT/PRPTNBH dan Pendanaan lainnya tidak perlu ditambahkan karena belum ada penetapan alokasi
3.	RINGKASAN EKSEKUTIF			
	Memuat uraian ringkas mengenai kinerja layanan dan keuangan PTN Badan Hukum tahun 2025 dan kinerja tahun 2026 yang hendak dicapai, termasuk asumsi-asumsi penting yang digunakan, serta faktor-faktor internal dan eksternal yang akan mempengaruhi pencapaian target kinerja PTN Badan Hukum. Pada bagian ini juga memuat penjelasan secara singkat adanya upaya produktivitas, efisiensi, inovasi, dan keselarasan/keseuaian pada kinerja PTN Badan Hukum tahun 2026.			
	a. Kebijakan program yang akan dilaksanakan pada tahun 2026. Menguraikan tentang kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan pada tahun 2026 dalam rangka mencapai target IKU PTN.	✓		Sudah ada, namun perlu menyesuaikan alokasi anggaran. Alokasi PUAPT/PRPTNBH dan Pendanaan lainnya tidak perlu ditambahkan karena belum ada penetapan alokasi
	b. Kinerja PTN Badan Hukum tahun 2025 dan target kinerja tahun 2026. Menguraikan realisasi kinerja PTN Badan Hukum Tahun 2025 dan Target Kinerja Tahun 2026. (Tabel Kinerja PTN Badan Hukum)	✓		Sudah ada
	c. Ringkasan Biaya Berisi ringkasan seluruh anggaran yang dikelola oleh PTN Badan Hukum	✓		Sudah ada

NO.	URAIAN	Kesesuaian RKAT dengan Format		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
	dari seluruh sumber dana (termasuk dana masyarakat) yang dirinci per komponen biaya. (Tabel Ringkasan Biaya)			
	d. Ringkasan Sumber Pembiayaan Berisi ringkasan seluruh sumber dana pembiayaan PTN Badan Hukum. (Tabel Ringkasan Sumber Pembiayaan)	✓		Sudah ada, namun perlu menyesuaikan alokasi anggaran. Alokasi PUAPT/PRPTNBH dan Pendanaan lainnya tidak perlu ditambahkan karena belum ada penetapan alokasi
4.	BAB I PENDAHULUAN			
	A. Umum			
	a. Penjelasan singkat mengenai landasan hukum keberadaan PTN Badan Hukum.	✓		Sudah ada
	b. Kegiatan atau layanan PTN Badan Hukum.	✓		Sudah ada
	B. Visi dan Misi PTN Badan Hukum			
	a. Visi dan Misi PTN Badan Hukum	✓		Sudah ada
	b. Gambaran kondisi PTN Badan Hukum di masa mendatang.	✓		Sudah ada
	c. Upaya yang akan dilakukan PTN Badan Hukum untuk mencapai visi dan misi, mencakup uraian produk/jasa yang akan diberikan, sasaran pasar, dan kesanggupan meningkatkan mutu layanan.	✓		Sudah ada, perlu menambahkan penjelasan terkait produk/jasa yang diberikan, sasaran pasar, dan kesanggupan meningkatkan mutu layanan
5.	BAB II RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM			
	A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum			
	1) Kondisi internal PTN Badan Hukum: Antara lain kondisi keuangan, layanan, indikator kinerja utama, indikator kinerja internal PTN Badan Hukum, sarana prasarana, dan SDM.	✓		- Hal 14. Perlu menyesuaikan nomenklatur kementerian saat ini - Perlu menambahkan penjelasan terkait kondisi keuangan, indikator kinerja utama, indikator kinerja USK - Hal 35. Tabel prasarana USK tahun 2023 apakah masih relevan? - Perlu diperhatikan beberapa capaian dan narasi juga masih menggunakan tahun 2023.
	2) Kondisi eksternal PTN Badan Hukum: PTN Badan Hukum melakukan analisis atas kondisi internal dan eksternal, kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.	✓		Sudah menjelaskan kondisi internal dan eksternal, kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan
	3) Faktor yang mempengaruhi:	✓		Sudah ada

NO.	URAIAN	Kesesuaian RKAT dengan Format		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
	Antara lain dapat menggunakan asumsi makro dan asumsi mikro yang relevan.			
	B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja			
	a. Kinerja layanan TA 2025 (target dan realisasi) dan target TA 2026	✓		Hal. 56 Perlu menyesuaikan nomenklatur kementerian saat ini
	b. Hasil-hasil tridharma dan/atau produk yang dihasilkan PTN Badan Hukum.	✓		Hal. 63. Inovasi yang dilakukan tahun 2022-2023 apakah masih relevan
	c. Lain-lain yang relevan.		✓	
	C. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum			
	a. Rencana kinerja tahun RKAT untuk mencapai target IKU dilengkapi rincian kegiatan yang akan dilakukan serta pembiayaannya. (Tabel RKT)	✓		Sudah ada, namun perlu menyesuaikan alokasi anggaran. Alokasi PUAPT/PRPTNBH dan Pendanaan lainnya tidak perlu ditambahkan karena belum ada penetapan alokasi
	b. Rincian biaya yang dikelola oleh PTN Badan Hukum. (Tabel Rincian Biaya)	✓		Sudah ada, namun perlu menyesuaikan alokasi anggaran. Alokasi PUAPT/PRPTNBH dan Pendanaan lainnya tidak perlu ditambahkan karena belum ada penetapan alokasi
	c. Rincian Sumber Pembiayaan PTN Badan Hukum (Tabel Rincian Sumber Pembiayaan)	✓		Sudah ada, namun perlu menyesuaikan alokasi anggaran. Alokasi PUAPT/PRPTNBH dan Pendanaan lainnya tidak perlu ditambahkan karena belum ada penetapan alokasi
	d. Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU PTN.	✓		Sudah ada
	D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan			
	Memuat informasi rencana pembangunan dan/atau pengadaan yang akan dilakukan pada tahun RKAT yang dibiayai dari seluruh sumber dana. (Tabel Rencana Pembangunan dan Pengadaan)	✓		Sudah ada, namun perlu menyesuaikan alokasi anggaran. Alokasi PUAPT/PRPTNBH dan Pendanaan lainnya tidak perlu ditambahkan karena belum ada penetapan alokasi
	E. Kajian Risiko			
	Memuat uraian risiko dari setiap IKU PTN serta sasaran lain yang ditetapkan oleh PTN, serta rencana penanganan risikonya. (Tabel kajian Risiko)	✓		Sudah ada
	F. Informasi Lainnya Yang Perlu Disampaikan			
	Antara lain memuat rencana inovasi, program efisiensi, <i>saving</i> pendanaan, rencana penambahan pegawai, dana abadi PTN Badan Hukum, dsb.	✓		Sudah ada, namun perlu menambahkan penjelasan terkait program efisiensi, <i>saving</i> pendanaan, rencana penambahan pegawai, dan dana abadi PTNBH
6.	BAB III PENUTUP			
	Memuat kesimpulan yang berisi seluruh rangkaian pembahasan dari bab-bab	✓		Sudah ada, namun perlu menambahkan penjelasan terkait hambatan dalam

NO.	URAIAN	Kesesuaian RKAT dengan Format		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
	sebelumnya serta hasil-hasil yang telah dicapai dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.			melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi
7.	LAMPIRAN			Belum ada lampiran
	a. Rincian Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum Tahun 2026 (<i>lihat Format Lampiran RKA</i>).		✓	Belum ada RKA sesuai dengan format lampiran RKA
	b. Tarif Biaya Pendidikan (UKT, Iuran Pengembangan Institusi/SPI, dan pungutan lain) yang berlaku.		✓	Belum melampirkan tarif biaya pendidikan
	c. Standar Biaya PTN Badan Hukum.		✓	Belum melampirkan standar biaya
	d. Perhitungan remunerasi/imbal jasa/insentif/sejenis		✓	Belum melampirkan perhitungan remunerasi/imbal jasa/insentif/sejenis



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126

Laman www.kemdiktisaintek.go.id

Nomor : 0060/B.B1/PR.07.04/2026

27 Januari 2026

Lampiran : 4 (empat) berkas

Hal : Alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2026

Yth. Rektor Universitas/Institut
(dalam daftar terlampir)

Sehubungan dengan PP Nomor 26 Tahun 2015 yang diubah dengan PP Nomor 8 Tahun 2020 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, dengan ini disampaikan bahwa kami telah menetapkan alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahun 2026 dari DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagaimana terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut, Saudara dimohon menyusun RKA Tahun 2026 sesuai alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum 2026 dengan format pada Lampiran III. Adapun dokumen yang disampaikan adalah:

1. Usulan RKA Tahun 2026 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 402/P/2024 dan file Ms. Excel tabel-tabel rinciannya;
2. Rincian Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum Tahun 2026 (contoh format RKA PTN Badan Hukum mengacu pada format dokumen angka 3);
3. Tarif Biaya Pendidikan (UKT, Iuran Pengembangan Institusi (IPI), dan pungutan lain) yang berlaku;
4. Standar Biaya PTN Badan Hukum; dan
5. Perhitungan Remunerasi/imbal jasa.

Dokumen tersebut disampaikan kepada Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi c.q. Dirjen Pendidikan Tinggi melalui tautan <https://bit.ly/RKATahun2026> paling lambat hari **Selasa, tanggal 3 Februari 2026.**

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Direktur Jenderal,



Khairul Munadi

NIP 197108271999031005

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kemendiktisaintek
2. Inspektur Jenderal Kemendiktisaintek

Daftar Satuan Kerja PTN Badan Hukum

No.	Nama PTN
1	Institut Pertanian Bogor
2	Institut Teknologi Bandung
3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
4	Universitas Airlangga
5	Universitas Andalas
6	Universitas Brawijaya
7	Universitas Diponegoro
8	Universitas Gadjah Mada
9	Universitas Hasanuddin
10	Universitas Indonesia
11	Universitas Negeri Jakarta
12	Universitas Negeri Malang
13	Universitas Negeri Padang
14	Universitas Negeri Semarang
15	Universitas Negeri Surabaya
16	Universitas Negeri Yogyakarta
17	Universitas Padjadjaran
18	Universitas Pendidikan Indonesia
19	Universitas Sebelas Maret
20	Universitas Sriwijaya
21	Universitas Sumatera Utara
22	Universitas Syiah Kuala
23	Universitas Terbuka

**BANTUAN PENDANAAN PTN BADAN HUKUM (BP PTN - BH) NON PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2026
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

KODE/NAMA UNIT : (139.03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
NAMA SATKER : UNIVERSITAS SYIAH KUALA

JENIS ALOKASI	ALOKASI BP PTN - BH (Rp)
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BP PTN - BH) Non Penelitian	74.652.140.000
TOTAL	74.652.140.000

Direktur Jenderal,



Khairul Munadi
NIP 197108271999031005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.kemdiktisaintek.go.id

Nomor : 3627/B1/PR.07.04/2025

7 Oktober 2025

Lampiran : Tiga berkas

Hal : Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran TA 2026 Satuan Kerja
di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Yth. Pimpinan Satuan Kerja
di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
(daftar terlampir)

Menindaklanjuti surat Sekretaris Jenderal Kemdiktisaintek nomor 2438/A/PR.07.04/2025 tanggal 3 Oktober 2025 perihal Penyampaian Pagu Alokasi Anggaran TA 2026 Unit Eselon I kemdiktisaintek, bersama ini kami sampaikan pagu alokasi anggaran TA 2026 sebagaimana tercantum pada lampiran II.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu melakukan dan memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja (RKA Satker) TA 2026 dan menginput pagu alokasi anggaran TA 2026 pada aplikasi SAKTI sampai dengan approval KPA.
2. Menyiapkan Rincian Kertas Kerja dan RKA Satker Bagian A, B, dan C dari aplikasi SAKTI.
3. Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rincian Anggaran Biaya (RAB) per Rincian Output dengan format mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor Tahun 107 Tahun 2024.
4. Menyiapkan data pendukung berupa:
 - a. daftar penerima gaji dan tunjangan untuk data dukung belanja pegawai;
 - b. dokumen analisa harga dari Dinas PUPR untuk pembangunan dan rehab gedung;
 - c. dokumen spesifikasi barang, referensi harga, dan brosur untuk pengadaan barang dan peralatan;
 - d. rekomendasi (*clearance*) dari Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk belanja TIK; serta
 - e. dokumen pendukung lain yang relevan.
5. Bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2026 mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum.
6. Dalam menyusun RKA Pagu Alokasi Anggaran TA 2026 PTN agar:

- a. mengacu pada referensi informasi kinerja sebagaimana tercantum pada Lampiran III.
- b. mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026;
- c. meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam pelaksanaan berbagai proyek infrastruktur dan pengadaan peralatan/mesin;
- d. melakukan efisiensi perjalanan dinas, rapat luar kantor, dan honorarium melalui optimalisasi pemanfaatan Teknologi dan Informasi (TI).

Kami mohon dokumen tersebut dapat disampaikan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi c.q. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui tautan **https://bit.ly/AlokasiAnggaran2026_PTNLLDIKTI** paling lambat hari Kamis, 9 Oktober 2025 pukul 12.00 WIB.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal,

Tembusan:
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Setiawan
NIP 197101251997021002

PAGU ALOKASI ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2026
PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI DAN DUKUNGAN MANAJEMEN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

KODE/NAMA UNIT : (139.03) DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KODE SATKER : 693451
NAMA SATKER : DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS SYIAH KUALA)

(Dalam Rupiah)

JENIS ALOKASI	PROGRAM	KODE/NAMA RINCIAN OUTPUT	KODE/NAMA KOMPONEN	SUMBER DANA	ALOKASI
Gaji dan Tunjangan ASN	Program Dukungan Manajemen	(7734.EBA.994) Layanan Perkantoran	(001) Gaji dan Tunjangan	RM	314.245.879.000
TOTAL					314.245.879.000



Jakarta, 7 Oktober 2025
Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal,

Setiawan
NIP 197101251997021002

**CATATAN HASIL REVIU
USULAN PAGU ALOKASI TA 2026
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
PADA UNIVERSITS SYIAH KUALA**

A IDENTITAS RKA-KL SATUAN KERJA					
1	KODE, NAMA, PROGRAM	:	(139.03.WA) PROGRAM DUKUNGAN MANJEMEN		
2	KODE NAMA SATUAN KERJA	:	(693451) UNIVERSITAS SYIAH KUALA		
3	ANGGARAN YANG DIREVIU	:	Rp314.245.879.000,00		
4	Jumlah Kegiatan/Output	:	[1] Kegiatan	[1] Ouput	
B KELENGKAPAN ADMINISTRASI					
1	Surat Tugas	[☒] Ada	[☐] Tidak ada		[☐]
2	SPTJM	[☐] Ada	[☒] Tidak ada		
3	Kertas Kerja	[☒] Bagian A	[☒] Bagian B	[☐] Bagian C	[☐] Bagian D
4	POK	[☐] Ada	[☒] Tidak ada		
5	TOR/RAB	[☒] Ada	[☐] Tidak ada	[☐] Kurang yaitu:	
6	ADK	[☐] Ada	[☒] Tidak ada		
7	Data Dukung	[☒] Ada	[☐] Tidak ada	[☐] Kurang yaitu:	
8	Matrik Semula-Menjadi	[☐] Ada	[☒] Tidak ada	[☐] Kurang yaitu:	
C CATATAN HASIL REVIU					
1. Dasar Reviu Usulan Pagu Alokasi a. Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah; b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026; c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; d. Surat Bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan RI Nomor S-505/MK.03/2025 dan Nomor B-621/D.9/PP.04.03/07/2025 tanggal 24 Juli 2025 hal Pagu Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga dan Dana Alokasi Khusus TA 2026; e. Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiktisaintek Nomor 3677/B1/PR.07.04/2025 tanggal 7 Oktober 2025 tentang Permohonan Reviu APIP Pagu Anggaran 2026 Pada Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiktisaintek;					

f. Surat Tugas Inspektur Jenderal Kemdiktisaintek Nomor 0823/E.E2/WS.01.05/2025 Tanggal 8 Oktober 2025 tentang Reviu Pagu Anggaran 2026 pada 146 (seratus empat puluh enam) satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Tema Reviu Anggaran adalah Reviu Pagu Alokasi Universitas Syiah Kuala Tahun Anggaran 2026.
3. Mekanisme Reviu: Reviu Pagu Alokasi dilakukan dengan menelaah kesesuaian antara pagu anggaran dan rencana kerja unit, mengacu pada dokumen perencanaan serta hasil evaluasi kinerja. Proses ini mencakup analisis kelengkapan data, logika anggaran, dan keselarasan dengan kebijakan nasional, guna memastikan usulan disusun secara wajar, akuntabel, dan mendukung pencapaian kinerja.
4. Alasan/ pertimbangan perlunya Usulan Pagu Anggaran
Usulan pagu alokasi perlu dilakukan sebelum penetapan pagu alokasi karena merupakan dasar identifikasi kebutuhan riil unit kerja secara bottom-up, sehingga memastikan anggaran yang disusun selaras dengan prioritas program, hasil evaluasi kinerja, serta kapasitas pelaksanaan. Tanpa proses ini, risiko ketidaktepatan alokasi, ketidakefisienan penggunaan anggaran, dan lemahnya akuntabilitas menjadi lebih tinggi.

Hasil Reviu:

Anggaran Universitas Syiah Kuala Tahun Anggaran 2026 senilai Rp314.245.879.000,00 (tiga ratus empat belas miliar dua ratus empat puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) untuk alokasi pembayaran gaji dan tunjangan.

1. Kelayakan anggaran untuk menghasilkan suatu keluaran/output

Berdasarkan hasil reviu diketahui pagu alokasi Universitas Syiah Kuala senilai Rp314.245.879.000,00 (tiga ratus empat belas miliar dua ratus empat puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) **telah sesuai** dengan kelayakan anggaran untuk menghasilkan suatu keluaran dan dapat dinilai kewajarannya/kelayakannya.

2. Kesesuaian dengan alokasi anggaran dan/atau rincian anggaran angka dasar yang mengalami perubahan pada level komponen

Berdasarkan hasil reviu diketahui pagu alokasi Universitas Syiah Kuala senilai Rp314.245.879.000,00 (tiga ratus empat belas miliar dua ratus empat puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) **telah sesuai** dengan rincian anggaran yang ada pada level rincian output dalam DIPA/RKA-KL Universitas Syiah Kuala.

3. Kelengkapan dokumen pendukung

Usulan pagu alokasi Universitas Syiah Kuala senilai Rp314.245.879.000,00 (tiga ratus empat belas miliar dua ratus empat puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) **telah dilampiri** data dukung pada *link Google Drive* https://drive.google.com/drive/folders/1OjIUuxSPSaH_BCLVC9fy0uMfsg7kVdU7?usp=drive_link berupa:

- a. Rincian Kertas Kerja Satker;
- b. RKA Satker bagian A, B;
- c. *Term of Reference* (TOR) atau Kerangka Acuan Kerja (KAK);
- d. RAB;
- e. Data dukung lainnya yang relevan.

4. Kepatuhan penerapan kaidah-kaidah perencanaan penganggaran

Berdasarkan hasil reviu diketahui pagu alokasi Universitas Syiah Kuala senilai Rp314.245.879.000,00 (tiga ratus empat belas miliar dua ratus empat puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) **telah sesuai** dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024

tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

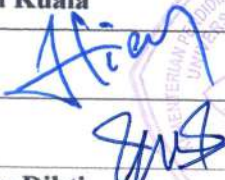
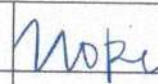
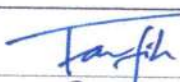
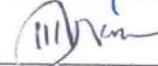
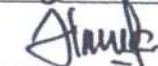
Tim Inspektorat Jenderal Kemendiktisainstek tidak menguji kebenaran atas isi dokumen yang disampaikan dalam data dukung. *Selanjutnya proses usulan pagu anggaran ini dapat dilanjutkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.*

Pelaksanaan seluruh kegiatan yang tercantum dalam usulan pagu anggaran sepenuhnya merupakan tanggungjawab dan kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)/ Penanggungjawab Program/ Kegiatan, dan dalam pelaksanaannya agar berpedoman pada peraturan yang berlaku.

Demikian hasil revidi ini, selanjutnya usulan pagu anggaran dapat disetujui dan ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Jakarta, 13 Oktober 2025

Petugas Satker dan Tim Revidi, menyatakan sepakat atas butir-butir Hasil Revidi tersebut diatas.

Tim Universitas Syiah Kuala			Tim APIP		
1. Alfian NIP.197310061998031002			Uly Lathifatul Fajriyah NIP 199409062018012004	Reviwer	
2. Marzuki NIP. 198207072006041002					
Tim Sekretariat Ditjen Dikti			Tim Biro Perencanaan dan Kerjasama		
1. Arnold Achdijalsjah NIP 198003192005011004		1. 	Noviyanita Wanarti Putri NIP 198311252009122003		
2. Muhammad Taufik NIP 198506272010121002		2. 	Ike Kencana Sari NIP 198807042010122004		
3. Reynol Aprillianus NIP 198904172022031010		3. 			
4. Erika Nachrowi NIP 198508202024211001		4. 			
5. Hafiz Sezario Indra NIP 199012302025211060		5. 			

Lampiran I

Lampiran Surat Nomor : 3627/B1/PR.07.04/2025

Tanggal : 7 Oktober 2025

DAFTAR SATKER

No.	NAMA SATKER
1	Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Pertanian Bogor)
2	Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Bandung)
3	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Airlangga)
4	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Gadjah Mada)
5	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Indonesia)
6	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Pendidikan Indonesia)
7	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Sumatera Utara)
8	Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember)
9	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Diponegoro)
10	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin)
11	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Padjadjaran)
12	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Sebelas Maret)
13	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Brawijaya)
14	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang)
15	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Padang)
16	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Andalas)
17	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Semarang)
18	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Surabaya)
19	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta)
20	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Syiah Kuala)
21	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Terbuka)
22	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Jakarta)
23	Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Sriwijaya)
24	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Medan
25	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang
26	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DKI Jakarta
27	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV Bandung
28	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta
29	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang
30	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Surabaya
31	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII Denpasar
32	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX Makassar
33	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X Padang
34	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin

No.	NAMA SATKER
35	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XII Ambon
36	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIII Banda Aceh
37	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak
38	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV Kupang
39	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo
40	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVII Riau
41	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
42	Akademi Komunitas Negeri Pacitan
43	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar
44	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong
45	Akademi Komunitas Negeri Seni Dan Budaya Yogyakarta
46	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh
47	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
48	Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua
49	Institut Seni Indonesia Bali
50	Institut Seni Indonesia Padangpanjang
51	Institut Seni Indonesia Surakarta
52	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
53	Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie
54	Institut Teknologi Kalimantan
55	Institut Teknologi Sumatera
56	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
57	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung
58	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
59	Politeknik Maritim Negeri Indonesia
60	Politeknik Negeri Ambon
61	Politeknik Negeri Bali
62	Politeknik Negeri Balikpapan
63	Politeknik Negeri Bandung
64	Politeknik Negeri Banjarmasin
65	Politeknik Negeri Banyuwangi
66	Politeknik Negeri Batam
67	Politeknik Negeri Bengkalis
68	Politeknik Negeri Cilacap
69	Politeknik Negeri Fakfak
70	Politeknik Negeri Indramayu
71	Politeknik Negeri Jakarta
72	Politeknik Negeri Jember

No.	NAMA SATKER
73	Politeknik Negeri Ketapang
74	Politeknik Negeri Kupang
75	Politeknik Negeri Lampung
76	Politeknik Negeri Lhokseumawe
77	Politeknik Negeri Madiun
78	Politeknik Negeri Madura
79	Politeknik Negeri Malang
80	Politeknik Negeri Manado
81	Politeknik Negeri Medan
82	Politeknik Negeri Media Kreatif
83	Politeknik Negeri Nunukan
84	Politeknik Negeri Nusa Utara
85	Politeknik Negeri Padang
86	Politeknik Negeri Pontianak
87	Politeknik Negeri Samarinda
88	Politeknik Negeri Sambas
89	Politeknik Negeri Semarang
90	Politeknik Negeri Sriwijaya
91	Politeknik Negeri Subang
92	Politeknik Negeri Tanah Laut
93	Politeknik Negeri Ujung Pandang
94	Politeknik Perikanan Negeri Tual
95	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
96	Politeknik Pertanian Negeri Kupang
97	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
98	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
99	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
100	Universitas Bangka Belitung
101	Universitas Bengkulu
102	Universitas Borneo Tarakan
103	Universitas Cenderawasih
104	Universitas Halu Oleo
105	Universitas Jambi
106	Universitas Jember
107	Universitas Jenderal Soedirman
108	Universitas Khairun
109	Universitas Lambung Mangkurat
110	Universitas Lampung

No.	NAMA SATKER
111	Universitas Malikussaleh
112	Universitas Maritim Raja Ali Haji
113	Universitas Mataram
114	Universitas Mulawarman
115	Universitas Musamus
116	Universitas Negeri Gorontalo
117	Universitas Negeri Makassar
118	Universitas Negeri Manado
119	Universitas Negeri Medan
120	Universitas Nusa Cendana
121	Universitas Palangka Raya
122	Universitas Papua
123	Universitas Pattimura
124	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
125	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
126	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
127	Universitas Pendidikan Ganesha
128	Universitas Riau
129	Universitas Sam Ratulangi
130	Universitas Samudra
131	Universitas Sembilanbelas November Kolaka
132	Universitas Siliwangi
133	Universitas Singaperbangsa Karawang
134	Universitas Sulawesi Barat
135	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
136	Universitas Tadulako
137	Universitas Tanjungpura
138	Universitas Teuku Umar
139	Universitas Tidar
140	Universitas Timor
141	Universitas Trunodjoyo Madura
142	Universitas Udayana

Lampiran III

Lampiran Surat Nomor : 3627/B1/PR.07.04/2025

Tanggal : 7 Oktober 2025

REFERENSI INFORMASI KINERJA PENYUSUNAN ALOKASI ANGGARAN TA 2026

1. REFERENSI INFORMASI KINERJA UNTUK PTN AKADEMIK

Level	Kode	Nomenklatur
<i>Unit</i>	139.03	DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
<i>Program</i>	139.03.DK	Program Pendidikan Tinggi
<i>Kegiatan</i>	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik
<i>KRO</i>	7729.BEI	Bantuan Lembaga (Lembaga)
<i>RO</i>	7729.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN) (Lembaga)
<i>Komponen</i>	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
<i>RO</i>	7729.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN) (Lembaga)
<i>Komponen</i>	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
<i>RO</i>	7729.BEI.003	PT Penerima Bantuan Operasional Rumah Sakit Pendidikan (BOPTN) (Lembaga)
<i>Komponen</i>	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
<i>RO</i>	7729.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN) (Lembaga)
<i>Komponen</i>	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
<i>Kegiatan</i>	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik
<i>KRO</i>	7730.CAA	Sarana Bidang Pendidikan (Paket, Unit)
<i>RO</i>	7730.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)
<i>Komponen</i>	051	Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran
<i>RO</i>	7730.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU) (Paket)
<i>Komponen</i>	051	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran
<i>KRO</i>	7730.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (unit)
<i>RO</i>	7730.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU) (unit)

Level	Kode	Nomenklatur
<i>Komponen</i>	051	Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran
<i>RO</i>	7730.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU) (unit)
<i>Komponen</i>	051	Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran
KRO	7730.DBA	Pendidikan Tinggi (Orang)
<i>RO</i>	7730.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) (Orang)
<i>Komponen</i>	051	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran
<i>Komponen</i>	052	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran
<i>Komponen</i>	053	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi
<i>Komponen</i>	054	Penyelenggaraan Dukungan Layanan Pembelajaran
<i>RO</i>	7730.DBA.002	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) (Orang)
<i>Komponen</i>	051	Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran
<i>Komponen</i>	052	Operasional Rumah Sakit Pendidikan
<i>Komponen</i>	053	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM
<i>RO</i>	7730.DBA.003	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU) (Orang)
<i>Komponen</i>	051	Penelitian
<i>Komponen</i>	052	Pengabdian Kepada Masyarakat
KRO	7730.RAA	Sarana Bidang Pendidikan (Paket, Unit) [PN]
<i>RO</i>	7730.RAA.001	Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN) (Paket) [PN-04]
<i>Komponen</i>	051	Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti SBSN
<i>RO</i>	7730.RAA.002	Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (PHLN) (Paket) [PN-04]
<i>Komponen</i>	055	Melaksanakan Proyek SFD-UNIB
<i>Komponen</i>	056	Melaksanakan Proyek KFW-UB
<i>Komponen</i>	057	Melaksanakan Proyek ADB-ITS
<i>Komponen</i>	058	Melaksanakan Proyek ADB-UNILA
<i>Komponen</i>	064	Melaksanakan Hibah Euro Grant
KRO	7730.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (unit) [PN]
<i>RO</i>	7730.RBJ.001	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN) (unit) [PN-04]
<i>Komponen</i>	051	Melaksanakan Revitalisasi Prasarana Dikti SBSN

Level	Kode	Nomenklatur
<i>RO</i>	7730.RBJ.002	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (PHLN) (unit)
<i>Komponen</i>	055	Melaksanakan Proyek SFD-UNIB
<i>Komponen</i>	056	Melaksanakan Proyek KFW-UB
<i>Komponen</i>	057	Melaksanakan Proyek ADB-ITS
<i>Komponen</i>	058	Melaksanakan Proyek ADB-UNILA
<i>Komponen</i>	064	Melaksanakan Hibah Euro Grant
<i>Komponen</i>	080	Melaksanakan PMU Proyek HETI
KRO	7730.SBA	Pendidikan Tinggi (Orang) [PN]
<i>RO</i>	7730.SBA.001	SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN) (Orang) [PN-04]
<i>Komponen</i>	056	Melaksanakan Proyek KFW-UB
<i>Komponen</i>	057	Melaksanakan Proyek ADB-ITS
<i>Komponen</i>	058	Melaksanakan Proyek ADB-UNILA
<i>Komponen</i>	064	Melaksanakan Hibah Euro Grant
Program	139.03.WA	Program Dukungan Manajemen
Kegiatan	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi
KRO	7734.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)
<i>RO</i>	7734.EBA.956	Layanan BMN (Layanan)
<i>Komponen</i>	051	Penatausahaan BMN
<i>RO</i>	7734.EBA.994	Layanan Perkantoran (Layanan)
<i>Komponen</i>	001	Gaji dan Tunjangan
<i>Komponen</i>	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor

2. REFERENSI INFORMASI KINERJA UNTUK PTN VOKASI

Level	Kode	Nomenklatur
<i>Unit</i>	139.03	DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
<i>Program</i>	139.03.DK	Program Pendidikan Tinggi
<i>Kegiatan</i>	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi
<i>KRO</i>	7731.BEI	Bantuan Lembaga (Lembaga)
<i>RO</i>	7731.BEI.001	PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi) (Lembaga)
<i>Komponen</i>	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
<i>RO</i>	7731.BEI.002	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi) (Lembaga)
<i>Komponen</i>	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
<i>RO</i>	7731.BEI.003	PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi) (Lembaga)
<i>Komponen</i>	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
<i>Kegiatan</i>	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi
<i>KRO</i>	7732.CAA	Sarana Bidang Pendidikan (Paket, Unit)
<i>RO</i>	7732.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi) (Paket)
<i>Komponen</i>	051	Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran
<i>RO</i>	7732.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi) (Paket)
<i>Komponen</i>	051	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran
<i>KRO</i>	7732.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (unit)
<i>RO</i>	7732.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi) (unit)
<i>Komponen</i>	051	Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran
<i>RO</i>	7732.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi) (unit)
<i>Komponen</i>	051	Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran
<i>KRO</i>	7732.DBA	Pendidikan Tinggi (Orang)
<i>RO</i>	7732.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) (Orang)
<i>Komponen</i>	051	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran
<i>Komponen</i>	052	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran
<i>Komponen</i>	053	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi

Level	Kode	Nomenklatur
<i>Komponen</i>	054	Penyelenggaraan Dukungan Layanan Pembelajaran
<i>RO</i>	7732.DBA.002	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) (Orang)
<i>Komponen</i>	051	Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran
<i>Komponen</i>	052	Operasional Rumah Sakit Pendidikan
<i>Komponen</i>	053	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM
<i>RO</i>	7732.DBA.003	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU) (Orang)
<i>Komponen</i>	051	Penelitian
<i>Komponen</i>	052	Pengabdian Kepada Masyarakat
KRO	7732.RAA	Sarana Bidang Pendidikan (Paket, Unit) [PN]
<i>RO</i>	7732.RAA.001	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN) (Paket) [PN-04]
<i>Komponen</i>	051	Revitalisasi Sarana Vokasi SBSN
KRO	7732.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (unit) [PN]
<i>RO</i>	7732.RBJ.001	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN) (unit) [PN-04]
<i>Komponen</i>	051	Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN
Program	139.03.WA	Program Dukungan Manajemen
Kegiatan	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi
KRO	7734.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)
<i>RO</i>	7734.EBA.956	Layanan BMN (Layanan)
<i>Komponen</i>	051	Penatausahaan BMN
<i>RO</i>	7734.EBA.994	Layanan Perkantoran (Layanan)
<i>Komponen</i>	001	Gaji dan Tunjangan
<i>Komponen</i>	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor

3. REFERENSI INFORMASI KINERJA UNTUK LLDIKTI

Level	Kode	Nomenklatur
Unit	139.03	DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
Program	139.03.DK	Program Pendidikan Tinggi
Kegiatan	7733	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi
KRO	7733.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (Lembaga)
RO	7733.BDB.001	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu (Lembaga)
Komponen	051	Pembinaan dan Evaluasi Lapangan Pengendalian Perguruan Tinggi
Komponen	052	Workshop/Sosialisasi/Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi
Komponen	053	peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi
Komponen	054	Fasilitasi Layanan LLDikti
RO	7733.BDB.002	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi (Lembaga)
Komponen	051	Evaluasi Dokumen usulan Rekomendasi
Komponen	052	Bimtek dan Workshop layanan rekomendasi
Komponen	053	Visitasi dan evaluasi Lapangan
KRO	7733.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi (Orang)
RO	7733.BEJ.001	Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi (Orang)
Komponen	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
Program	139.03.WA	Program Dukungan Manajemen
Kegiatan	7735	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
KRO	7735.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)
RO	7735.EBA.956	Layanan BMN (Layanan)
Komponen	051	Pengelolaan Barang Milik Negara Satker
RO	7735.EBA.962	Layanan Umum (Layanan)
Komponen	051	Umum dan Rumah Tangga Satker
RO	7735.EBA.994	Layanan Perkantoran (Layanan)
Komponen	001	Gaji dan Tunjangan
Komponen	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Level	Kode	Nomenklatur
KRO	7735.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)
<i>RO</i>	7735.EBB.951	Layanan Sarana Internal (Unit)
<i>Komponen</i>	995	Pengadaan Kendaraan Bermotor
<i>Komponen</i>	996	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi
<i>Komponen</i>	997	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
<i>RO</i>	7735.EBB.971	Layanan Prasarana Internal (Unit)
<i>Komponen</i>	998	Rehab/Renovasi Gedung dan Bangunan